



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *ICARE*
(*INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION, EXTEND*) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
DI MAN 3 KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

AYU WIDIANINGSIH

NIM. 11910623872

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE
(INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION,
EXTEND) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS
SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
DI MAN 3 KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH :

AYU WIDIANINGSIH

NIM. 11910623872

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

PEKANBARU/RIAU

TH. 1444 H/2023 M

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru**”, yang di tulis oleh Ayu Widianingsih, NIM.11910623872 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang maqasyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Muharram 1445 H

09 Agustus 2023 M

Menyetujui,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ansharulah, S.P, M.Ec.

NIP. 19790707 200801 1 017

Dosen Pembimbing

Zetri Rahmat, M.Pd

NIP. 19910712 201903 1 017



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ayu Widianingsih NIM. 11910623872 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada hari Jum'at tanggal 08 September 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 22 Shaffar 1445 H
08 September 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Ansharullah, SP. M.Ec.

Penguji II

Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji III

Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E.

Penguji IV

Dr. Dicki Hartanto. MM.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 1965521 19942 1 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Widianingsih
 NIM : 11910623872
 Tempat/Tanggal Lahir: Dumai, 01 Juli 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Ekonomi
 Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 September 2023
 Yang membuat pernyataan,



Ayu Widianingsih
 NIM. 11910623872

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur tak henti penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sang tauladan dalam kehidupan umat manusia. Seiring dengan itu, atas izin-Nya jugalah penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN Kota Pekanbaru”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, semangat, motivasi, dan bantuan dari orang-orang tercinta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda **Budianto** dan ibunda **Dewi Hastuti** tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat iringan do'a dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT. Dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik kandung saya yaitu **Bimo Kurniawan, Chyntia Zuhaini,**



Dharma Frasetyo, Firzha Zhafira yang selalu mendorong agar penulisan skripsi

ini direalisasikan dengan baik. Selain itu, dalam proses penulisan skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan ucapan terima kasih ditujukan kepada:

Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta selaku penguji I dan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Zetri Rahmat, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis serta meluangkan waktu dan pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada Ibu Indah Wati, S.Pd, M.Pd, E selaku penguji II. Ibu Ristiliana, S.Pd, M.Pd, E selaku penguji III. Bapak Dr. Dicki Hartanto. MM selaku penguji IV yang berkenan memberikan arahan dan perbaikan dalam melengkapi penulisan skripsi.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu.

Staf tenaga kependidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama khususnya Ibu Altovera Hidayati, S.Psi dan Bapak Syamsul Bahri.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak H. Marzuki, M.Ag selaku Kepala MAN 3 Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Bunda Raudha Fatlaini, S.Pd selaku Guru Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada Abang Abdurrauf Al-Faqih yang selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan, menguatkan, dan membantu ketika ada masalah, serta selalu memberikan *support* terbaik, dukungan yang luar biasa, dan motivasi sehingga penulis dapat mencapai gelar sarjana.

Ucapan terima kasih kepada teman satu kamar kos yaitu Rindang Asri yang juga ikut membantu penulis, dan selalu menemani suka duka saat di rantau, serta selalu memberikan tawa saat bersama.

Ucapan terima kasih kepada Puspita Sari sebagai teman yang selalu siap menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 khususnya lokal B Akuntansi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan, serta telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan.

Kepada teman-teman KKN dan PPL serta teman-teman lainnya yang terlibat dalam perjuangan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



UIN SUSKA RIAU

15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Aamiin Ya Rabal Alamin.

Pekanbaru, 09 Agustus 2023

Penulis,

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil' alamin

Ya Allah..... Ya Rabb.....

Segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan jalan setiap langkah yang ditempuh. Sujud syukur ku sembahkan kepada Allah Tuhan semesta Alam yang Maha Agung yang Maha Mengetahui dan tidak ada kekuatan yang mampu menandingi selain Kekuatan-Mu Ya Allah, hamba yang begitu lemah dan hanya mampu mengharapkan kasih sayang kepada hambanya. Tidak lupa pula Shalawat dan Salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Atas karunia dan Rahmat mu lah Ya Allah sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Satu per satu kebahagiaan telah kuraih dan harapan telah kudapatkan. Namun, perjalananku masih panjang dan perjuanganku belum usai. Semoga rahmat dan nikmat ini menjadi awal bagi keberhasilan meraih cita-cita besarku dimasa yang akan datang.

Ku persembahkan karya kecilku ini untuk belahan jiwaku ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendo'akan putrinya hingga sampai ketahap ini, tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia yang fana ini ayahandaku tercinta Budianto dan Ibundaku tercinta Dewi Hastuti.



Ibu..... Yang sudah memperjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir kedunia ini tak akan terbalas sampai kapanpun dan tidak akan mungkin aku bisa hidup tanpa kasih sayangmu ibu.

Ayah..... Sosok yang paling aku banggakan dalam hidupku, tak peduli hujan atau panas terik matahari sekalipun, ayah tetap akan pergi mencari nafkah untuk memenuhi keperluanku dan memberikan segalanya untukku.

Ayah, Ibu..... Maafkan aku yang selalu merasa hebat dengan diriku, aku yang sering tak mendengarkan nasehat dan tak menghiraukan perhatianmu, sekali lagi maafkan aku ayah, ibu.

Ayah, Ibu..... Terimakasih atas keberhasilanku dalam wujud gelar yang aku raih sebagai rasa baktiku. Terimakasih atas semangat, dorongan, nasehat, dan kasih sayang yang terus engkau limpahkan kepada anakmu ini hingga lika liku dalam menyelesaikan karya ini akhirnya terselesaikan. Terimakasih atas segala yang telah diberikan begitu banyak pengorbanan yang tak ada bandingnya yang telah diberikan selama ini begitu banyak suka duka yang dilalui demi untuk melihat yang buah hati sampai dititik puncak tertinggi tanpa memperdulikan rasa lelah dan sakit pada dirinya untuk tetap memenuhi semua permintaan ku yang tak ada habisnya serta tak pernah terdengar kalimat penolakan dari bibir ayah dan ibu atas semua kehendakku. Keringat yang mengucur dikening ayah dan ibu tak menjadi sebuah halangan untuk ayah dan ibu memberikan yang terbaik untuk putrimu. Panas terik matahari tak akan menjadikan mu lemah lalu menyerah tetapi malah menjadikanmu kuat dan semakin yakin akan sebuah keberhasilan putrimu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Adik-adik ku..... Bimo Kurniawan, Chyntia Zuhraini, Dharma Frasetyo,

dan Firzha Zhafira tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terimakasih do'a dan bantuannya untukku selama ini, terimakasih telah mendengarkan curahan hati yang tiada hentinya. Hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan, maafkan aku yang belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk adik-adik ku yang tersayang.

Aku sangat bangga bisa menjadi putri pertama ayah dan ibu. Aku juga sangat bangga bisa menjadi seorang kakak sebagai panutan untuk adik-adik ku kelak .

Perjalanan belum selesai masih banyak impian dan harapan yang akan terus ku persembahkan kepada ayah, ibu, dan adik-adik ku. Insya Allah atas dukungan, do'a dan restu semua impian itu akan terwujud, Aamin Ya Allah.

Ya Allah..... Ya Rabb..... Sayangi orang tua dan keluargaku, berikan kesehatan, keselamatan, dan umur yang panjang untuk mereka. Semoga mereka selalu dalam perlindungan-Mu Ya Allah, tanpa mereka hampalah hidupku karena mereka sumber kebahagiaanku.....

Aamin Ya Rabbal'alamin.....

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Widianingsih (2023): Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 2 kelas yaitu kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 37 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t dan uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 82,21 dan hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 57,84. Adapun data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t dan uji *N-Gain*. Analisis uji-t penerapan model pembelajaran ICARE berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi. Diketahui dengan taraf signifikansi 5% (1,995) diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,019 > 1,995$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran ICARE dengan keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru. Berdasarkan uji *N-Gain* diperoleh nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 73,14 yang tergolong dalam kategori tinggi dan pada kelas kontrol sebesar 39,76 yang tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran ICARE, Keterampilan Berpikir Kritis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Widianingsih, (2023): The Effect of Using ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Learning Model toward Student Critical Thinking Skills in Economics Learning at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City

This research aimed at finding out the effect of using ICARE learning model toward student critical thinking skills in Economics learning at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. It was quantitative quasi-experiment research with nonequivalent control design. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples selected were 2 classes—34 the eleventh-grade students of Social Science 2 as the experiment group and 37 students of Social Science 1 as the control group. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Data of test results were analyzed by using t-test and N-Gain test. Based on the research findings, the mean of posttest result in the experiment group was 82.21, and the mean in the control group was 57.84. The test result was analyzed by using t-test and N-Gain test. The analysis of t-test showed that the implementation of ICARE learning model affected student critical thinking skills in Economics learning. With 5% significant level (1.995), t_{observed} was higher than t_{table} , $7.019 > 1.995$. Therefore, H_a was accepted and H_0 was rejected. It meant that there was a difference of critical thinking skills between students taught by using ICARE learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. Based on N-Gain test, N-Gain score in the experiment group was 73.14, it was on high category, the control group score was 59.76, and it was on moderate category.

Keywords: ICARE Learning Model, Critical Thinking Skills

ملخص

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun dan untuk tujuan apapun.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara apapun dan untuk tujuan apapun.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أيو ويديانينجسيه، (٢٠٢٣): تأثير استخدام نموذج تعليم ICARE (مقدمة، واتصال، وانعكاس، وتمديد) على مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام نموذج تعليم ICARE على مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في تعليم الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث شبه تجريبي مع تصميم تحكم غير مكافئ. استخدمت العينة في هذه الدراسة أسلوب أخذ العينات العشوائية للحصول على فصلين، وهما الفصل الحادي عشر للدراسات الاجتماعية ٢ مع ما مجموعه ٣٤ طالبًا كالفصل التجريبي والفصل الحادي عشر للدراسات الاجتماعية ١ بإجمالي ٣٧ طالبًا كالفصل الضابط. تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار والتوثيق. تم تحليل بيانات نتائج الاختبار باستخدام اختبار *N-Gain* وبناءً على نتائج البحث، بلغ متوسط نتيجة الاختبار البعدي في الفصل التجريبي ٨٢.٢١، ونتيجة الاختبار البعدي في الفصل الضابط ٥٧.٨٤. تم تحليل بيانات نتائج الاختبار باستخدام اختبار *N-Gain* وتحليل اختبار *N-Gain* لتطبيق نموذج تعليم ICARE يؤثر على مهارة التفكير النقدي لدى الطلاب في تعليم الاقتصاد. من المعروف أنه بمستوى دلالة ٥٪ (١.٩٩٥) وجد أن حساب أكبر من جدول t أو $٧.٠١٩ < ١.٩٩٥$ وبالتالي يتم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية مما يعني أن هناك فرقاً بين مهارة التفكير النقدي للطلاب الذين يستخدمون نماذج التعلم التقليدية في المواد الاقتصادية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو. بناءً على اختبار *N-Gain*، كانت قيمة *N-Gain* للفصل التجريبي ٣.١٤ والتي تم تصنيفها على أنها عالية، وفي الفصل الضابط كانت ٣٩.٧٦ والتي تم تصنيفها على أنها متوسطة.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم ICARE، مهارة التفكير النقدي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang sama atau serupa terhadap isi atau bentuk karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	12
C. Permasalahan	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
1. Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	18
2. Keterampilan Berpikir Kritis	26
3. Materi Perpajakan	37
4. Pengaruh Model Pembelajaran <i>ICARE</i> Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis	49
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Konsep Operasional	55
D. Asumsi dan Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
D. Desain Penelitian	61
E. Populasi dan Sampel	62
F. Teknik Pengumpulan Data	65
G. Uji Instrumen	68
H. Teknik Analisis Data	76



UIN SUSKA RIAU

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	80
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	101
C. Analisis Data Hasil Penelitian	120
D. Pembahasan	126

BAB V

PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran	137

DAFTAR PUSTAKA	139
-----------------------------	------------

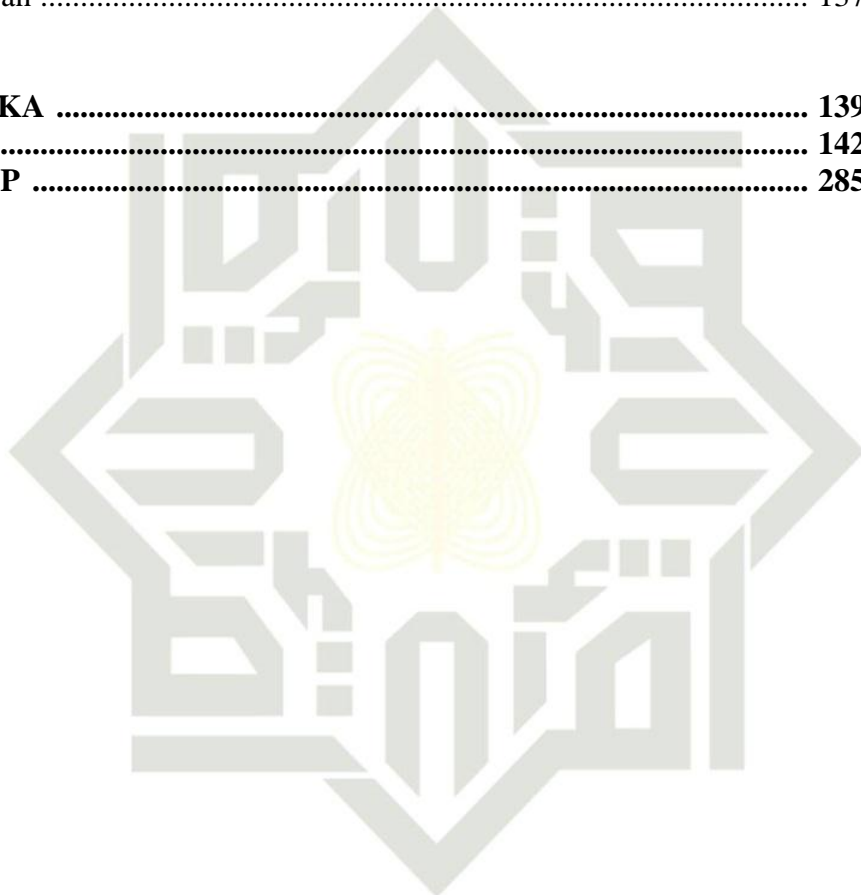
LAMPIRAN	142
-----------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	285
----------------------------	------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>TABEL I.1 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi MAN 3 Kota Pekanbaru 4</p> <p>TABEL II.1 Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>ICARE</i> 56</p> <p>TABEL III.1 Rancangan Penelitian 61</p> <p>TABEL III.2 Data Populasi Jumlah Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru Yang Mengikuti Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023 62</p> <p>TABEL III.3 Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi MAN 3 Kota Pekanbaru 64</p> <p>TABEL III.4 Data Sampel Penelitian 64</p> <p>TABEL III.5 Data Validitas Butir Tes 70</p> <p>TABEL III.6 Hasil Uji Reliabilitas 72</p> <p>TABEL III.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Tes 73</p> <p>TABEL III.8 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Item Tes 75</p> <p>TABEL IV.1 Daftar Guru MAN 3 Kota Pekanbaru 93</p> <p>TABEL IV.2 Daftar Pegawai Staf Tata Usaha MAN 3 Kota Pekanbaru 94</p> <p>TABEL IV.3 Struktur Pegawai Perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru 96</p> <p>TABEL IV.4 Daftar Rekapitulasi Siswa MAN 3 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 97</p> <p>TABEL IV.5 Daftar Sarana dan Prasarana MAN 3 Kota Pekanbaru 98</p> <p>TABEL IV.6 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen 102</p>
---	---



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

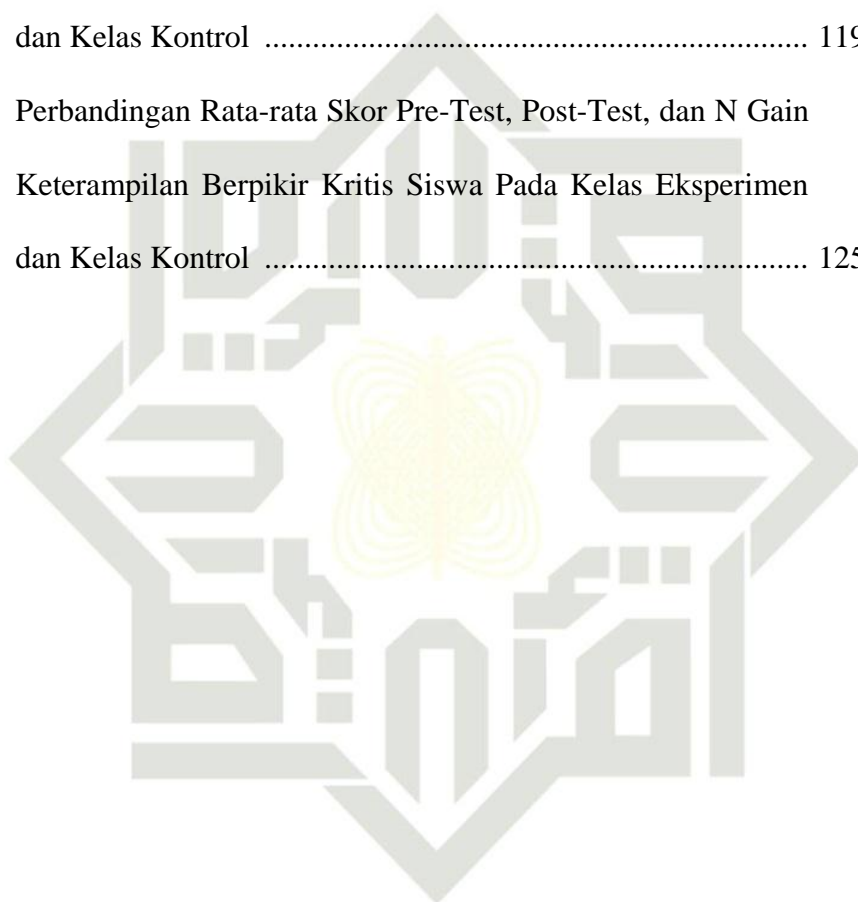
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL IV.7	Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	103
TABEL IV.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	106
TABEL IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	109
TABEL IV.10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>ICARE</i>	113
TABEL IV.11	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>ICARE</i> Pada Mata Pelajaran Ekonomi	114
TABEL IV.12	Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	117
TABEL IV.13	Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	118
TABEL IV.14	<i>Tests Of Normality</i>	120
TABEL IV.15	<i>Test Of Homogeneity Of Variance</i>	121
TABEL IV.16	<i>Independent Sample Test</i>	122
TABEL IV.17	Uji Independent Sampel Test	122
TABEL IV.18	<i>Descriptive Statistics</i>	124

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1	Denah MAN 3 Kota Pekanbaru	100
GAMBAR IV.2	Jadwal Mata Pelajaran MAN 3 Kota Pekanbaru	100
GAMBAR IV.3	Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	119
GAMBAR IV.4	Perbandingan Rata-rata Skor Pre-Test, Post-Test, dan N Gain Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	125



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A	PERANGKAT PENELITIAN	142
Lampiran A.1	Silabus	143
Lampiran A.2	Rpp Kelas Eksperimen	152
Lampiran A.3	Rpp Kelas Kontrol	187
LAMPIRAN B	INSTRUMEN PENELITIAN	221
Lampiran B.1	Kisi-Kisi Soal	222
Lampiran B.2	Soal Uji Coba Instrumen Penelitian	224
Lampiran B.3	Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes	235
Lampiran B.4	Hasil Uji Validitas Tes	236
Lampiran B.5	Hasil Uji Reliabilitas Tes	237
Lampiran B.6	Uji Instrumen Tes	238
Lampiran B.7	Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	244
Lampiran B.8	Kunci Jawaban <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	255
Lampiran B.9	Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Guru	256
Lampiran B.10	Nilai <i>Pre-Test</i> & <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	258
LAMPIRAN C	ANALISIS DATA	260
Lampiran C.1	Hasil Descriptive Statistics	261
Lampiran C.2	Hasil Uji Normalitas Data	262
Lampiran C.3	Hasil Uji Homogenitas Data	263
Lampiran C.4	Hasil Uji Hipotesis Data	265
LAMPIRAN D	DOKUMENTASI	267
Lampiran D.1	Foto Dokumentasi Penelitian	268
LAMPIRAN E	SURAT	273
Lampiran E.1	Surat	274

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 saat ini menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan mengintegrasikan empat hal penting, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad Ke 21, dan *High Order Thinking Skill* (HOTS) yang memerlukan kreativitas guru dalam merancanginya. Keterampilan abad ke 21 didefinisikan sebagai seperangkat luas pengetahuan, keterampilan, kebiasaan kerja, serta karakter yang dianggap penting bagi keberhasilan dunia saat ini. Integrasi keterampilan abad ke 21 mencakup 4C, yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, dan Creativity And Innovation* yang merupakan bentuk antisipasi kurikulum terhadap perkembangan teknologi dan penerapannya di masyarakat.

Salah satu Keterampilan yang harus diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu *Critical Thinking* (Keterampilan Berpikir Kritis). Keterampilan Berpikir kritis sangat penting diterapkan bersama dengan kurikulum 2013 karena di dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dan menempatkan guru hanya sebagai fasilitator. Inilah yang ingin diwujudkan dalam kurikulum 2013 bukan sekedar transfer ilmu pengetahuan atau materi saja tetapi pembentukan keterampilan abad ke 21. Pentingnya penguasaan keterampilan abad ke 21 sebagai sarana meraih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesuksesan khususnya di era globalisasi bahkan di era akhir zaman. Era ini disebut sebagai revolusi industri 4.0. Di era revolusi industri 4.0 ini, keterampilan dan kemampuan yang kompleks harus dimiliki seseorang untuk dapat bersaing antara satu sama lainnya. Era ini ditandai dengan percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi yang perkembangannya merambah dengan pesat pada berbagai bidang kehidupan. Berpikir kritis merupakan keterampilan belajar dan inovasi yang diperlukan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi pendidikan setelah lulus dari sekolah atau dunia kerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk melatih siswa tentang integrasi keterampilan abad ke-21 khususnya keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di sekolah.

Keterampilan berpikir kritis melatih siswa untuk membuat keputusan dari berbagai sudut pandang secara cermat, teliti, dan logis. Menurut Anderson, bila keterampilan berpikir kritis dikembangkan seseorang akan cenderung untuk mencari kebenaran, berpikir terbuka dan toleran terhadap ide-ide baru, dapat menganalisis masalah dengan baik dan dapat berfikir secara mandiri.¹ Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

¹Mulyasa. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi". (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).
Cetakan ke-1. Hal 4-5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Keterampilan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah, dapat dilihat masih banyak siswa yang belum terasah keterampilan berpikir kritisnya dikarenakan guru belum menanamkan keterampilan berpikir kritis kepada siswa. Sebagaimana dilansir dari berita Kompas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan: "Pada tingkat pendidikan yang lebih rendah, kita dengan mudah menemukan fenomena bahwa anak-anak kita kehilangan keberanian untuk berpendapat dan mengemukakan masalahnya. Data yang paling nyata adalah rendahnya nilai anak-anak kita menyelesaikan soal yang membutuhkan kemampuan berpikir arah tinggi (*high order thinking*)".²

Permasalahan ini juga didukung oleh penelitian Mashudi, Imelda Mega Salvia, dan Sulistyarini yang menemukan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ledo Kabupaten Bengkayang tergolong rendah, merupakan salah satu dari beberapa penelitian yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis siswa masih rendah.³ Kenyataannya keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran di sekolah juga belum sepenuhnya dilakukan terutama pada mata pelajaran ekonomi khususnya di MAN 3 Kota Pekanbaru. Keterampilan berpikir kritis siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru masih belum

² <https://bebas.kompas.id/baca/opini/2020/02/06/merdeka-berpikir/>. Diakses. Pada 17 April 2021 Pukul 09.23

³ Mashudi,dkk. "Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 4. No 3. 2015. Hal 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang secara optimal, terlihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru. Peneliti melakukan pengamatan di MAN 3 Kota Pekanbaru masih banyak siswa yang nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL I. 1
PERSENTASE HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI
MAN 3 KOTA PEKANBARU

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	XI MIA 1	37 Siswa	85	30 Siswa	81,08 %	7 Siswa	18,92 %
2	XI MIA 2	38 Siswa	85	23 Siswa	60,53 %	15 Siswa	39,47 %
3	XI IPS 1	37 Siswa	85	9 Siswa	24,32 %	28 Siswa	75,68 %
4	XI IPS 2	34 Siswa	85	6 Siswa	17,65 %	28 Siswa	82,35 %

Sumber : Data guru Ekonomi MAN 3 Kota Pekanbaru

Berdasarkan TABEL I.1 diatas, terlihat bahwa nilai KKM untuk kelas XI di MAN 3 Kota Pekanbaru sebesar 85. Jumlah siswa kelas XI yang belajar ekonomi secara keseluruhan yaitu 146 siswa, jumlah siswa yang memiliki nilai hasil belajar mencapai KKM secara keseluruhan yaitu 68 siswa dengan persentase 46,58 %, sedangkan jumlah siswa yang memiliki nilai hasil belajar tidak mencapai KKM secara keseluruhan yaitu 78 siswa dengan persentase 53,42 % dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang nilai hasil belajarnya tidak mencapai KKM dibandingkan dengan siswa yang nilai hasil belajarnya mencapai KKM khususnya terlihat pada kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2. Hal itu bisa terjadi dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang diam saja dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, mereka malas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bertanya, tidak mau mengeluarkan pendapat, dan memberikan jawaban tidak menggunakan bahasa sendiri sehingga keterampilan berpikir kritis siswa tidak terlatih.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru untuk mengajar juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran *discovery learning*, dimana guru memberikan rangsangan melalui video pembelajaran dan PPT untuk memusatkan perhatian siswa agar bisa menyelesaikan sendiri permasalahan yang ada pada materi yang akan dipelajari. Pada model pembelajaran tersebut guru tidak membantu siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa masih belum bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya, sehingga masih perlu ditingkatkan.

Keterampilan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan keharusan mengembangkan keterampilan berpikir dalam proses pembelajaran.⁴ Proses pembelajaran saat ini tidak hanya melibatkan guru yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi siswa juga harus diikutsertakan di dalamnya, karena berhasil tidaknya siswa dalam menyerap

⁴Siddin, dkk. "Model Pembelajaran Kognitif Untuk Keterampilan Berpikir Kritis Siswa". (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021). Cetakan Ke-1. Hal 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu materi pembelajaran yang sedang berlangsung tergantung dari proses pembelajarannya.

Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal itu, sesuai dalam kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan interaksi antara guru dan siswa sehingga dapat menciptakan aktivitas belajar yang baik. Pendidikan tidak hanya diorientasikan untuk mengembangkan pengetahuan semata, tetapi menyeimbangkan penguasaan pengetahuan dengan sikap dan keterampilan peserta didik. Kurikulum 2013 juga menuntut pengembangan *softskill* dan *hardskill* siswa secara seimbang.⁵

Selain itu, guru tidak memberikan kesempatan yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dimana pengajar sebagai sumber informasi dan siswa hanya sebagai objek pendengar atau konsumen pengetahuan, merupakan salah satu penyebab keterampilan berpikir kritis siswa kurang. Perkembangan keterampilan berpikir kritis tidak dapat didorong atau difasilitasi dengan pendekatan pengajaran pasif. Pada kenyataannya, paradigma pembelajaran yang diterapkan tidak berpusat pada siswa. Guru sering menggunakan metode ceramah tradisional, tidak memberikan

⁵*Ibid.* Hal 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan siswa untuk mempelajari informasi baru dan mengasah keterampilan berpikir kritis mereka.

Dalam pembelajaran ekonomi, pengembangan keterampilan berpikir kritis didukung oleh pemerintah dalam puskur balitbang depdiknas yang menyatakan bahwa tujuan dari mata pelajaran ekonomi di SMA yaitu supaya siswa memiliki kemampuan : (a) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan individu, masyarakat, dan negara. (b) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi. (c) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara. (d) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk baik dalam skala nasional maupun internasional.

Konsep berpikir kritis dalam ilmu ekonomi muncul akibat penggunaan bahasa matematis dalam menginterpretasikan konsep-konsep ekonomi. Ilmu ekonomi sebagai ilmu sosial dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi menjadi dapat dideskripsikan dan diprediksi keterkaitannya secara sistematis antara satu konsep dengan konsep lainnya.⁶

⁶ Mit Witjaksono. "Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi SMA". Jurnal Pendidikan. Vol 2. No 1. Januari 2017. Hal 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Takipta mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan permasalahan di atas, guru dapat berupaya menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa di kelas untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dengan lebih antusias dan termotivasi, yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritisnya. Agar anak-anak belajar lebih efektif, guru harus membuat pelajaran yang mengajari mereka cara berpikir kritis. Berbagai model pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Model pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extend*) adalah salah satunya.

Model pembelajaran *ICARE* bersifat interaktif dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih termotivasi. Model ini juga dapat memudahkan siswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi dunia nyata. Selain menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, model pembelajaran *ICARE* ini juga mampu memfasilitasi partisipasi siswa di kelas dan menumbuhkan kreativitas sesuai kebutuhan siswa. Siswa akan merasa mudah untuk menghubungkan antara materi yang sedang dipelajari dan materi yang telah dipelajari karena penerapan model pembelajaran *ICARE* dalam proses pembelajaran.⁷ Dalam Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31-31, berbunyi:

⁷<https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31-32.html>. Diakses Pada 17 April 2022 Pukul 12:40



UIN SUSKA RIAU

٣١: وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

٣٢: قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar! Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Al-Baqarah : 31-32)”

Allah SWT memberikan nama-nama benda di alam semesta ini agar Adam dan keturunannya memahami dan mengetahui segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT di bumi dan di alam ini, serta mampu membentuk pengalaman dan penalaran menjadi sebuah ilmu. Peneliti dapat menyimpulkan dari uraian di atas bahwa ayat tersebut mendorong guru untuk menjelaskan apa yang akan dipelajari dengan terlebih dahulu mengenalkan materi, memahaminya, kemudian mempraktekkan materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan jika ada siswa yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran. Hal ini sangat tepat jika dikaitkan dengan model pembelajaran *ICARE* karena dalam proses pembelajaran khususnya bidang ekonomi membutuhkan beberapa tahapan dalam pembelajaran agar dapat berjalan sesuai harapan.

Model pembelajaran *ICARE* merupakan model pembelajaran aktif yang memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) mendorong siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk lebih terlibat dan ingin tahu; (2) melatih siswa untuk memperluas pengetahuannya sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis; (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan konsep yang dipelajari; (4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari pada tahap *reflection* dan *extend* sehingga pengetahuan siswa bertahan lama dalam ingatan; (5) guru lebih fleksibel dalam mendesain pembelajaran sehingga dapat mengubah pengalaman belajar siswa.⁸

Model pembelajaran *ICARE* sangat menarik dilakukan pada materi perpajakan dikarenakan pada materi perpajakan memuat teori dan perhitungan. Jika dihubungkan dengan model pembelajaran *ICARE*, maka pada langkah *connection* (menghubungkan) cocok untuk sub materi bagian teori pada materi perpajakan, seperti pengertian pajak, ciri-ciri dan fungsi pajak, serta jenis-jenis perpajakan. Sedangkan pada langkah *Application* (mengaplikasikan/menerapkan) cocok untuk sub materi bagian perhitungan pada materi perpajakan, seperti cara menghitung pajak penghasilan (PPH) dan pajak bumi bangunan (PBB).

Berikut gejala yang ditemukan oleh penulis berdasarkan pengamatan penulis di MAN 3 Kota Pekanbaru, antara lain:

Wikan Budi Utami, dkk. "Development of Instructional Design *ICARE* Assisted Learning Process, Advances in Social Science, Education And Humanities Research". Vol 128. 2017. Hal 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Masih banyak siswa yang nilai hasil belajarnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 85.
2. Masih ada siswa memberikan jawaban yang salah atas pertanyaan tentang perpajakan pada pelajaran ekonomi, salah satunya tanpa memberikan penjelasan.
3. Saat ditanya oleh guru mengenai materi perpajakan dalam pelajaran ekonomi, sebagian siswa masih menolak untuk mengeluarkan pendapatnya dari sudut pandang yang berbeda.
4. Masih ada siswa yang belum memahami inti dari pelajaran ekonomi tentang pajak.
5. Dalam pembelajaran ekonomi, beberapa siswa masih kesulitan menganalisis situasi pajak.
6. Masih ada siswa yang salah dalam mengambil kesimpulan materi perpajakan dalam pembelajaran ekonomi yang telah disampaikan tanpa mempertimbangkan keputusannya.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijelaskan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema mengenai **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru.”**



B. Penegasan Istilah

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini berkaitan dengan “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru” untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah tersebut:

1. Pengertian Model Pembelajaran *ICARE*

Model Pembelajaran *ICARE* adalah model pembelajaran yang sederhana untuk menjamin bahwa siswa menghubungkan pengalaman sebelumnya, memiliki kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari, dan menerapkan informasi dan keterampilan yang diperoleh pada akhir proses pembelajaran, yang terdiri dari 5 fase yang berupa singkatan dari: *Introduction* (Perkenalan), *Connection* (Menghubungkan), *Application* (Menerapkan), *Reflection* (Merefleksi), dan *Extension* (Memperluas dan Mengevaluasi). Model Pembelajaran *ICARE* ini dalam pembelajaran umumnya melibatkan diskusi interaktif dengan bertukar pikiran antar anggota dalam satu kelompok maupun antar kelompok.⁹

⁹Decentralized Basic Education 3 (DBE3). “Integrasi Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran”. (Jakarta: USAID–DBE3 Life Skills for youth, 2007). Hal 12

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi, Model pembelajaran *ICARE* adalah model pembelajaran yang terstruktur dengan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui 5 tahap yang saling berkaitan antara satu tahap dengan tahap yang lainnya.

2. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis adalah analisis keyakinan yang aktif, berkelanjutan, mendalam tentang informasi baru dengan menambahkan kesimpulan dan pembenaran yang cenderung berfokus pada suatu keputusan dan menggunakan logika untuk memutuskan apa yang harus diyakini dan didukungnya.¹⁰

Jadi, Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam mengambil sebuah keputusan dan kesimpulan dengan menyertakan sebab akibat secara logika dan sesuai fakta yang terjadi. Keterampilan berpikir kritis siswa bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa selama proses KBM (kegiatan belajar mengajar) di kelas.

3. Pengertian Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran Ekonomi disebut juga dengan Ilmu Ekonomi adalah bagian dari disiplin ilmu sosial (*social science*) yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya,

Kasdin Sihotang. "*Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital*". (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2019). Hal 19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ilmu ekonomi manusia dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan–pertimbangan tertentu.¹¹

Jadi, Pembelajaran ekonomi adalah suatu ilmu sosial yang mempelajari kegiatan manusia dalam kehidupannya sehari–hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Keterampilan berpikir kritis siswa yang masih rendah.
- b) Siswa kurang aktif dan interaktif pada proses pembelajaran ekonomi di kelas.
- c) Guru kurang melatih keterampilan berpikir kritis siswa.
- d) Model pembelajaran yang dipakai guru dalam pembelajaran ekonomi selama ini belum bisa memaksimalkan dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada:

“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*) Terhadap Keterampilan

Kusworo, dkk. “Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Ekonomi”. (Banten: Unpam Press, 2009). Cetakan Ke–1. Hal 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Materi Perpajakan Pada Kelas XI Di MAN 3 Kota Pekanbaru.”

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

“Apakah Terdapat Perbedaan Antara Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*) Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Antara Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*) Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Manfaat Teoritis

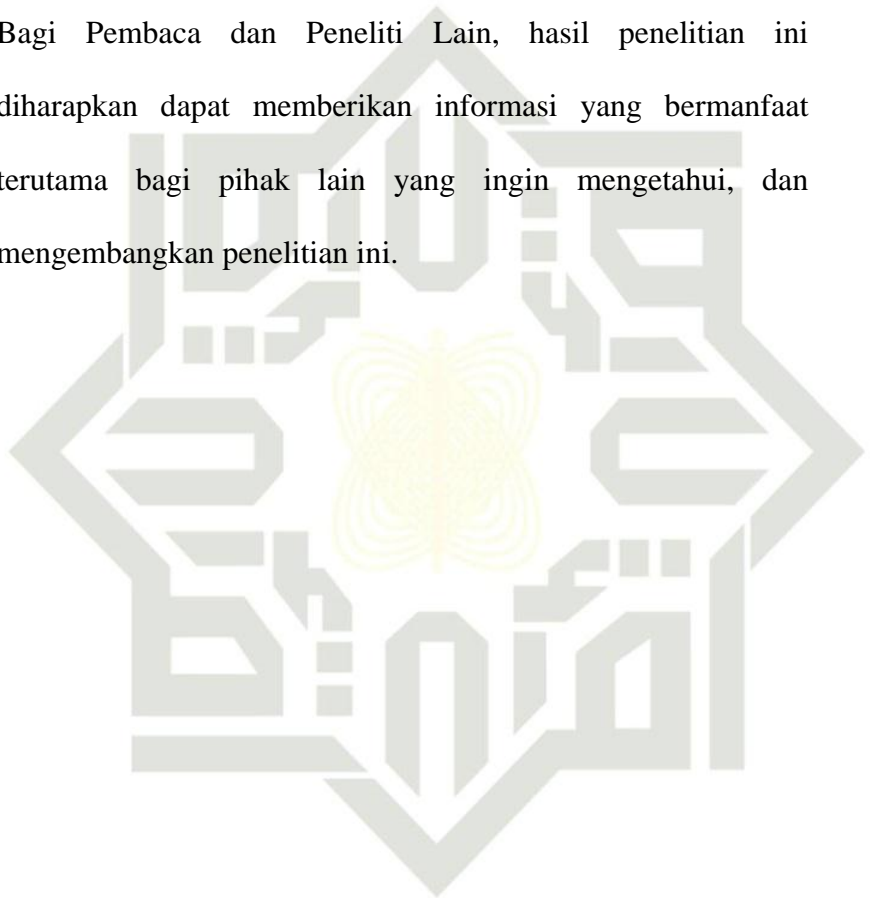
Mendalami ilmu pendidikan, khususnya penerapan model pembelajaran *ICARE* dalam penguatan kemampuan berpikir kritis siswa, guna meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, melakukan penelitian ini akan menambah wawasan dan keahlian penulis, khususnya tentang penggunaan model pembelajaran *ICARE* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, dan penulis akan dapat menerapkannya kelak di lapangan jika menjadi guru di masa depan.
- 2) Bagi Sekolah, Memberikan informasi kepada sekolah tentang taktik model pembelajaran *ICARE* yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Bagi Guru, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan lebih terstruktur untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan diharapkan akan memberikan perubahan yang baik pada tingkat keterampilan berpikir kritis siswa.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Bagi Siswa, membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam mengingat pembelajaran sesuai dengan pemikiran mereka, supaya dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- 5) Bagi Pembaca dan Peneliti Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama bagi pihak lain yang ingin mengetahui, dan mengembangkan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *ICARE*

a) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar. Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik serentetan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pola pembelajaran itu dikenal dengan istilah *sintak*.¹²

Sedangkan Trianto mendefinisikan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada strategi pembelajaran yang akan ditempuh, yang meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ujang S. Hidayat. "Model-model Pembelajaran Efektif". (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016). Cetakan Ke-1. Hal 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model pembelajaran adalah strategi atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi strategi, taktik, metode, sumber, media, dan instrumen evaluasi pembelajaran.¹³

b) Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pendekatan spesifik dalam mengajar yang memiliki tiga ciri-ciri, yaitu:

- (1) Tujuan: model pembelajaran dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memperoleh pemahaman mendalam tentang bentuk spesifik materi.
- (2) Fase: model pembelajaran mencakup serangkaian langkah-langkah yang disebut “fase” yang bertujuan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik.
- (3) Fondasi: model mengajar didukung teori dan penelitian tentang pembelajaran dan motivasi.¹⁴

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Afandi. “*Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*”. (Semarang: UNISSUR Press, 2013). Cetakan Ke-1. Hal 15-16

Paul Eggen dan Don Kauchak. “*Strategi dan Model Pembelajaran*”. (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012). Edisi Ke-6. Hal 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Sejarah Model Pembelajaran *ICARE*

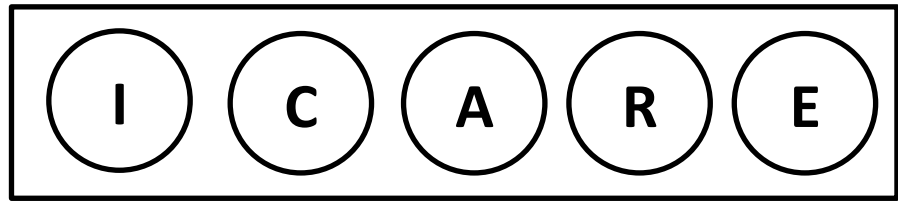
Secara umum, model pembelajaran *ICARE* dibuat untuk pembelajaran sistem online. Model pembelajaran *ICARE* secara bertahap digunakan sebagai model pengajaran di ruang kelas mulai tahun 2006. Sebelumnya, model ini pertama kali dipresentasikan pada tahun 1998 oleh Bob Hoffman dan Donn Ritchie di *San Diego State University* (SDSU) di Amerika Serikat dalam dokumen mereka berjudul "*Teaching and Learning Online: Tools, Templates, and Training*" dalam dokumen tersebut dijelaskan bagaimana merancang *tools, template, dan training atau workshop* dengan menggunakan lima tahapan yang terdapat dalam *ICARE*.

Di Indonesia sendiri pada tahun 2006 melalui program *Decentralized Basic Education* (DBE) mulai mengenalkan sekaligus menggunakan kerangka pedagogik *ICARE* dalam pelatihan guru untuk proses pembelajaran. Selain itu, pemerintah Indonesia melalui kemendikbud telah mengimplementasikan model pembelajaran *ICARE* yang berbasis pendidikan karakter.¹⁵

d) Pengertian Model Pembelajaran *ICARE*

Secara diagramatik model pembelajaran *ICARE* ini adalah sebagai berikut:

Ponidi, dkk. "*Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*". (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021). Cetakan Ke-1. Hal 14



Sesuai dengan namanya “*ICARE*”, Model pembelajaran ini merupakan singkatan dari lima kata, yaitu:

- 1.) *Introduction* (Pengenalan),
- 2.) *Connection* (Menghubungkan),
- 3.) *Application* (Menerapkan/Mempraktikkan),
- 4.) *Reflection* (Merefleksikan), dan
- 5.) *Extend* (Memperluas atau Evaluasi).

Jadi, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *ICARE* adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu pembelajaran melalui berbagai tahapan yakni pengenalan, menghubungkan, mengaplikasikan, merefleksikan, dan memperluas/mengevaluasi. Hakikat dari model pembelajaran *ICARE* ini yaitu menyajikan materi yang lebih melekat pada setiap topik pembahasan materi. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* ini dapat mempersembahkan sebuah proses pembelajaran bagi siswa agar lebih mudah dan juga menyenangkan. Model Pembelajaran *ICARE* ini dalam pembelajaran umumnya melibatkan diskusi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

interaktif dengan bertukar pikiran antar anggota dalam satu kelompok maupun antar kelompok.¹⁶

e) Langkah–langkah Model Pembelajaran *ICARE*

Adapun langkah–langkah model pembelajaran *ICARE* terdiri dari lima tahapan sebagai berikut:

(1) *Introduction* (Pengenalan).

Ada dua hal yang penting pada tahap pengenalan ini: pertama, pengajar harus menjelaskan tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran. Kedua, guru menjelaskan bagaimana informasi yang akan diberikan konsisten dengan informasi secara keseluruhan.

Pada tahap ini, guru menetapkan isi pelajaran kepada siswa, guru menyampaikan informasi terkait proses pembelajaran kepada siswa yang mencakup penjelasan tentang tujuan dan sasaran yang diharapkan akan dicapai selama kegiatan pembelajaran serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Selain itu, guru memperkenalkan siswa tentang fenomena yang telah dirancang untuk pembelajaran kontekstual serta manfaat atau kegunaan mempelajari suatu topik baik untuk keperluan belajar sekarang maupun belajar dikemudian

hari (jika perlu dibuatkan bagan atau peta konsep yang menggambarkan struktur atau jalinan antar materi). Siswa kemudian dapat mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang disajikan setelah mengamati fenomena tersebut. Untuk membuat siswa tertarik dengan materi yang dipelajari di kelas, motivasi juga harus diberikan pada tahap ini.

(2) *Connection* (Menghubungkan).

Pada tahap ini, guru memfokuskan menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan sesi tanya jawab bersamaan dengan guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal yang paling penting pada tahap ini adalah penanaman konsep dengan cara mengajak para siswa untuk mengingat dan mengungkapkan pengetahuan yang mereka miliki.

(3) *Application* (Menerapkan).

Setelah siswa memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru dari tahap *connection*, siswa harus diberi kesempatan untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan tersebut dalam bentuk tugas individu maupun tugas kelompok seperti kegiatan pemecahan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Reflection (Merefleksikan).

Dalam tahap ini, siswa memiliki kesempatan untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari di dalam kelas. Refleksi atau kegiatan lanjutan dapat melibatkan diskusi kelompok dimana guru membimbing siswa untuk mempresentasikan atau menjelaskan apa yang telah mereka pelajari. Poin penting pada tahap refleksi adalah guru harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang telah mereka pelajari di kelas.

(5) Extend (Memperluas atau Evaluasi).

Tahap extend merupakan tahap yang terakhir dalam model pembelajaran *ICARE*, pada tahap ini guru harus melakukan tindakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari. Guru memberikan latihan-latihan yang membantu memperluas dan memperdalam pembelajaran pada tahap evaluasi suatu kegiatan. Dengan kata lain, guru dapat memberikan pekerjaan rumah, meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari mata pelajaran yang telah dipelajari, atau memberikan bahan bacaan tambahan agar siswa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bisa melanjutkan materi berikutnya adalah beberapa contoh kegiatan *extend*.¹⁷

f) Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *ICARE*

1.) Model pembelajaran *ICARE* memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- (a) Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dan meningkatkan rasa ingin tahunya.
- (b) Melatih siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti keterampilan berpikir kritis.
- (c) Memberikan siswa kesempatan untuk mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari.
- (d) Memberikan siswa kesempatan untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dipelajari pada tahap *reflect* dan *extend* sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih kuat dan bertahan lama dalam ingatan.
- (e) Guru lebih fleksibel dalam mendesain pembelajaran sehingga dapat mengubah pengalaman belajar siswa.

¹⁷ Decentralized Basic Education 3 (DBE3). "Integrasi Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran". (Jakarta: USAID–DBE3 Life Skills for youth, 2007). Hal 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.) Model pembelajaran *ICARE* memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- (a) Memerlukan pemahaman guru terhadap semua panduan kebijakan implementasi kurikulum secara utuh.
- (b) Membutuhkan waktu yang lebih lama.
- (c) Guru harus melakukan persiapan dengan matang.
- (d) Tidak semua siswa terampil bertanya.
- (e) Menuntut guru untuk selalu otomatis dalam melakukan analisa komponen model *ICARE* berdasarkan topik materi yang diajarkan.
- (f) Menuntut sekolah dan guru dalam melakukan analisa kebutuhan dan trend pemanfaatan bidang ilmu dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.¹⁸

Keterampilan Berpikir Kritis

a) Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Keterampilan abad ke-21 didefinisikan sebagai seperangkat luas pengetahuan, keterampilan, kebiasaan kerja, serta karakter yang dianggap penting bagi keberhasilan dunia saat ini. Keterampilan di abad ke-21 ini tidak

Mufidah, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SD Inpres 1 Lolu Pada Materi Geometri". Jurnal Kreatif Online. Vol 8. No 1. 2020. Hal 172



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Masim Riau

hanya lebih dari melek teknologi tetapi juga mencakup pemikiran kritis, pemecahan masalah, komunikasi dan kerja tim yang diperlukan untuk berhasil dalam pekerjaan dan kehidupan.¹⁹

Keterampilan merupakan konsep yang banyak dibahas dalam berbagai bidang. Latar belakang yang berbeda sudah tentu memandang keterampilan sebagai hal yang berbeda. Menurut Abdel–Wahab dkk, dalam bidang ekonomi keterampilan dianggap sebagai suatu modal fisik dalam menghasilkan hasil yang positif.

Menurut Attewell, Keterampilan merupakan konsep yang menyatakan pemahaman atau pengetahuan serta berkonotasi pada ketangkasan fisik seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik. Keterampilan diidentikkan dengan kompetensi yang membangkitkan citra keahlian, penguasaan, dan keunggulan. Sedangkan berdasarkan pada *Cambridge Dictionary*, Keterampilan diartikan sebagai kemampuan dalam melakukan sesuatu pekerjaan tertentu dengan baik, terlebih karena seseorang telah mempraktikkannya.²⁰

Mauliana Wayudi, dkk. “Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 5. No 1. Januari 2020. Hal 67

Mintasih Indriayu, dkk. “Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator”. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022). Hal 36.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

(a) Keterampilan Fungsional (*Functional Transferable*).

Merupakan suatu kemampuan yang sudah ada dalam diri seseorang sejak lahir, kemudian dikembangkan melalui pengalaman serta pembelajaran. Contohnya seperti keterampilan mengambil keputusan dan memperbaiki mesin.

(b) Keterampilan Manajemen Diri (*Self-Management/Personal/Attitudes*). Diartikan sebagai suatu perilaku yang dikembangkan (dipelajari) untuk mengatasi lingkungan sekitar. Contohnya seperti mengandalkan diri sendiri untuk mengatasi kondisi lingkungan yang ada.

(c) Keterampilan Pengetahuan Khusus (*Special Knowledge/Knowledge Based*). Ialah keterampilan terkait dengan jenis pekerjaan, pendidikan, ataupun tugas-tugas aktivitas tertentu. Contohnya seperti keterampilan administrasi, akuntansi, dan lain sebagainya.²¹

Hixson, Ravitz, dan Wisman mengidentifikasi delapan keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa di abad ke-21 ini, yaitu: (1) Keterampilan Berpikir Kritis, (2) Keterampilan Kolaborasi, (3) Keterampilan Komunikasi, (4) Keterampilan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kreativitas dan Inovasi, (5) Keterampilan Pengarahan Diri Sendiri, (6) Koneksi Global, (7) Koneksi Lokal, (8) Penggunaan Teknologi Sebagai Alat Untuk Belajar.²²

Jadi, dapat dipahami bahwa keterampilan adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan tertentu dan proses penyelesaiannya dilakukan dengan cara yang kompeten, baik, dan benar. Meskipun demikian, keterampilan setiap individu berbeda-beda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

b) Pengertian Berpikir

Berpikir adalah aktivitas manusia yang mengarah pada penemuan yang terfokus pada tujuan tertentu. Ada beberapa kategori berpikir, termasuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Berpikir membantu seseorang menghasilkan pemikiran dan konsep yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang mereka hadapi, memungkinkan mereka untuk menggunakan proses pemikiran mereka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal yang menjadi perhatian berpikir tingkat tinggi adalah apa yang dilakukan terhadap fakta. Siswa harus memahami fakta, menghubungkan fakta satu dengan fakta yang lainnya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengkategorikan, memanipulasi, menggunakannya bersama situasi yang baru dan menerapkannya dalam mencari pemecahan baru terhadap masalah baru.

Ahli–ahli psikologi berpendapat bahwa proses berpikir pada taraf yang tinggi pada umumnya melalui tahapan–tahapan yaitu:

- (1) Timbulnya masalah, kesulitan yang harus dipecahkan
- (2) Mencari dan mengumpulkan fakta–fakta yang dianggap ada sangkut pautnya dengan pemecahan masalah
- (3) Fakta diolah dan dicernakan
- (4) Taraf penemuan atau pemahaman, menemukan cara memecahkan masalah
- (5) Menilai, menyempurnakan, dan mencocokkan hasil pemecahan.²³

Jadi, dapat dipahami bahwa berpikir adalah suatu proses yang akan menghasilkan ide maupun gagasan yang dapat membantu memecahkan masalah yang ditemui untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

c) Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis

Keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan siswa dalam menganalisis argument, membuat kesimpulan menggunakan

Series 1. Suharno, dkk. "Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools". Conference No 1. 2018. Hal 744



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penalaran, menilai atau mengevaluasi, dan membuat keputusan atau pemecah masalah. Seseorang dikatakan terampil berpikir kritis bila seseorang itu mampu berpikir logis, reflektif, sistematis dan produktif yang dilakukannya dalam membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Orang yang berpikir kritis melihat kedua sisi dari sebuah masalah, bersikap terbuka terhadap peristiwa baru yang meragukan pikiran, penalaran yang tidak menggunakan emosi, meminta pengakuan yang didukung bukti, menarik kesimpulan dari fakta yang ada, memecahkan masalah, dan seterusnya.²⁴

Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar. Banyak pihak yang beranggapan bahwasanya yang termasuk ciri orang pintar adalah terampil berpikir kritis. Aktivitas–aktivitas yang terlibat dalam keterampilan berpikir kritis seperti menganalisis, mensintesis, membuat pertimbangan, menciptakan dan menerapkan pengetahuan baru pada situasi dunia nyata. Keterampilan berpikir kritis sangat penting dilakukan karena dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa belajar melalui penemuan. Saat ini pentingnya mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran telah

Fatia Rosyida. "Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Remap TmPs (Reading Concept Map Timed Pair Share)". Vol 1. No 1. 2016. Hal 209



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi tujuan pendidikan. Pendidikan menjadi sarana mempersiapkan siswa untuk bergabung dengan angkatan kerja yang mampu berpikir analitis, memecahkan masalah dan kritis sehingga mereka dapat menjadi tenaga kerja yang produktif dan menghasilkan pengetahuan, mampu bertukar informasi serta mendorong kemajuan yang membantu pembangunan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Jadi, dapat dipahami bahwa keterampilan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam menganalisa dan menilai pemikiran atau pemecahan masalah dengan sebuah sudut pandang yang logis dan sesuai fakta serta didasarkan pada sebuah tujuan.

d) Tujuan dan Manfaat Keterampilan Berpikir Kritis

Keynes berpendapat bahwa tujuan berpikir kritis adalah untuk mencoba mempertahankan objektivitas. Ketika berpikir kritis, maka akan mempertimbangkan semua sisi dari suatu masalah serta menilai kelebihan dan kekurangannya.

Berpikir kritis juga memiliki beberapa manfaat untuk berbagai aspek seperti manfaat untuk performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(1) Performa Akademik

- (a.) Memahami argument dan kepercayaan orang lain.
- (b.) Mengevaluasi secara kritis argument dan kepercayaan orang lain.
- (c.) Mengembangkan dan mempertahankan argumen dan kepercayaan sendiri yang didukung dengan baik.

(2) Tempat Kerja

- (a.) Membantu kita untuk menggambarkan dan mendapat pemahaman yang lebih dalam dari keputusan orang lain dan kita sendiri.
- (b.) Mendorong keterbukaan pikiran untuk berubah.
- (c.) Membantu kita menjadi lebih analisis dalam memecahkan masalah.

(3) Kehidupan sehari-hari

- (a.) Membantu kita terhindar dari membuat keputusan personal yang bodoh.
- (b.) Mempromosikan masyarakat yang berpengetahuan dan peduli yang mampu membuat keputusan yang baik di masalah sosial, politis, dan ekonomis yang penting.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(c.) Membantu dalam pengembangan pemikir otonom yang dapat memeriksa asumsi, dogma, dan prasangka mereka sendiri.²⁶

e) Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis

Pentingnya keterampilan berpikir kritis dikemukakan oleh Potter yang menguraikan alasan keterampilan berpikir kritis diperlukan yaitu :

- (1) Jumlah informasi yang meningkat. Puluhan ribu mesin pencari web saat ini menghasilkan ledakan informasi di internet. Sumber-sumber ini mungkin berisi banyak informasi yang tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak dapat diandalkan. Sangat penting mengevaluasi data dan mengetahui sumber informasi yang didapatkan untuk memanfaatkan informasi tersebut secara maksimal. Oleh karena itu, anak-anak tentunya perlu mengembangkan dan memperkuat kemampuan berpikir kritisnya.
- (2) Adanya tantangan global. Ada masalah besar di seluruh dunia saat ini, seperti kelaparan dan kemiskinan merajalela di mana-mana. Kemampuan berpikir kritis harus dikembangkan untuk mengatasi situasi krisis ini.

²⁶ Linda Zakiah dan Ika Lestari. "Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran". (Bogor: Erzutama Karya Abadi, 2019). Cetakan Ke-1. Hal 5-6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(3) Adanya perbedaan pengetahuan warga negara. Sebagian besar masyarakat di bawah usia 25 tahun sejauh ini memiliki akses ke sumber berita internet. Di internet, ada beberapa informasi yang tidak akurat yang bahkan mungkin sengaja dipalsukan. Penting untuk merencanakan ke depan agar siswa tidak tersesat dalam banyaknya informasi yang tersedia bagi mereka. Untuk mencegah mereka ditipu oleh informasi palsu, maka siswa perlu diajari cara mengevaluasi kebenaran informasi yang mereka dapat dari internet.

(4) Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang kuat lebih cenderung mampu menghadapi tantangan yang tak terhitung jumlahnya secara teratur, memunculkan ide-ide baru, dan memberikan jawaban yang dianggap relatif baru.²⁷

f) Indikator Keterampilan Berpikir Kritis

Seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan berpikir kritis jika dilihat dari beberapa indikator. Menurut Ennis, pemikir kritis yang ideal mempunyai kemampuan yang diklasifikasikan menjadi aspek indikator berpikir kritis di antaranya:

(1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*).

Pada aspek ini, peneliti menganalisis indikator keterampilan berpikir kritis yang berupa: memfokuskan pertanyaan serta

bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan. Siswa belajar berpikir kritis secara bertahap melalui kebiasaan–kebiasaan yang dilatihkan berupa merumuskan masalah dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan.

- (2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*). Pada aspek ini, peneliti meminta siswa mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi yang dilakukan. Berpikir kritis mengarahkan siswa untuk melangkah keluar dari hal–hal menipu diri sendiri dengan melihat langsung hal–hal tersebut dari berbagai sudut pandang dan kemudian mengevaluasinya melalui proses kegiatan intelektual yang ketat. Kegiatan intelektual yang ketat merupakan observasi dan pengukuran terhadap fenomena yang terjadi. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan bukti secara empiris tergantung pada eksperimen yang berakar dari pengalaman dunia nyata.
- (3) Membuat kesimpulan (*inferring*). Mengidentifikasi kesimpulan berarti mengidentifikasi unsur yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan dari data, laporan, prinsip, penilaian, keyakinan atau pendapat. Penalaran deduktif mengacu pada kesimpulan dari umum ke khusus dan keterampilan induktif merujuk untuk kesimpulan dari khusus khusus ke yang umum.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(4) Membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*). Pada aspek ini, peneliti menganalisis indikator keterampilan berpikir kritis yang berupa: mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi menggunakan kriteria yang tepat dan mengidentifikasi asumsi.

(5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*). Pada aspek ini, peneliti menganalisis indikator keterampilan berpikir kritis yang berupa: kemampuan seseorang dalam menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.²⁸

3. Materi Perpajakan

1. Pengertian Pajak

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dan tidak mendapatkan jasa timbal yang dapat ditunjukkan secara langsung dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum” menurut pendapat Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H.

2. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut:

²⁸ Robert H. Ennis. “*The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*”. University of Illinois. Mei 2011. Hal 2-4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai sarana pembiayaan pengeluaran pemerintah sebagai sumber penerimaan negara. Negara membutuhkan dana untuk melaksanakan tugas rutinnya dan untuk melaksanakan pembangunan. Hasil dari pajak dapat digunakan untuk membayar pendanaan rutin seperti biaya tenaga kerja, biaya komoditas, biaya pemeliharaan, dan biaya lainnya. Tabungan pemerintah, atau pendapatan domestik dikurangi pengeluaran normal, digunakan untuk membiayai pembangunan. Pemerintah harus meningkatkan tabungan tahunannya untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pembiayaan pembangunan, yang sebagian besar diantisipasi berasal dari sektor pajak.

b) Fungsi Mengatur

Melalui kebijakan pajak, pemerintah dapat mengendalikan pertumbuhan ekonomi. Pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan karena perannya yang mengatur. Misalnya, berbagai bentuk fasilitas keringanan pajak ditawarkan untuk menarik investasi, baik domestik maupun internasional. Pemerintah mengenakan biaya impor yang besar pada barang-barang asing untuk melestarikan produsen dalam negeri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Fungsi Stabilitas

Pemerintah memiliki dana dari pajak untuk menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Pergerakan uang dalam masyarakat yang bisa diatur sehingga pajak dapat dipungut dan pajak dapat digunakan dengan baik dan efisien.

d) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Negara akan menggunakan pajak yang dikumpulkan untuk membayar semua kepentingan publik, termasuk pembangunan yang akan menghasilkan lebih banyak kesempatan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi untuk semua masyarakat.

3. Unsur-unsur Pajak

Unsur-unsur pajak terdiri atas sebagai berikut :

- a) Subjek Pajak adalah orang atau badan usaha yang menurut undang-undang wajib membayar pajak kepada Negara. Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP.
- b) Objek Pajak adalah segala sesuatu yang menurut undang-undang dijadikan dasar atau sasaran pemungutan pajak
- c) Tarif Pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa persentase (%). Macam-macam tarif pajak sebagai berikut :
 - (1) Tarif tetap adalah tarif pajak yang ditetapkan dalam jumlah rupiah yang tetap (tidak berubah). Bea meterai atau materai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tarif yang ditetapkan, misalnya Rp. 3.000,00 dan Rp. 6.000.00.

- (2) Tarif *Proporsional* adalah tarif pajak yang menggunakan persentase tetap terhadap berapapun jumlah objek pajak sehingga jika dihitung, besarnya pajak akan proporsional (sebanding) dengan besarnya jumlah objek pajak. Contoh : tarif PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) sebesar 0,5% dari berapapun jumlah nilai objek pajaknya.
- (3) Tarif *Progresif* adalah tarif pajak yang persentasenya semakin meningkat jika jumlah objek pajak semakin bertambah. Contoh: Tarif pajak penghasilan yang ditentukan sebagai berikut: (a) penghasilan 0–Rp.25.000.000,00 tarifnya 5%, (b) penghasilan di atas Rp.25.000.000,00–Rp.50.000.000,00 tarifnya 10%, (c) penghasilan di atas Rp.50.000.000,00–Rp.100.000.000,00 tarifnya 15% dan seterusnya.
- (4) Tarif *Regresif (Degresif)* adalah tarif pajak yang persentasenya justru makin menurun jika jumlah objek pajak makin bertambah. Contoh : (a) jumlah objek pajak 0–Rp.25.000.000,00 tarifnya 15%, (b) jumlah objek pajak di atas Rp.25.000.000,00–Rp.50.000.000,00 tarifnya 12,5%, (c) jumlah objek pajak di atas Rp.50.000.000,00–Rp.100.000.000,00 tarifnya 10%, dan seterusnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Asas Pemungutan Pajak

Asas atau prinsip yang dikemukakan oleh Adam Smith lebih dikenal dengan istilah Smith's Canon, yang meliputi berikut:

- a) Prinsip Keadilan/Kesamaan (*Equity*), pemungutan pajak harus adil dan sesuai dengan kemampuan masing–masing wajib pajak.
- b) Prinsip Kepastian (*Certainly*), pemungutan pajak harus jelas dan pasti sehingga bisa dimengerti oleh wajib pajak serta memudahkan perhitungan dan administrasi.
- c) Prinsip Kelayakan (*Convenience*), pemungutan pajak jangan sampai memberatkan wajib pajak sehingga wajib pajak bisa merasa senang dalam membayar pajak. Bahkan, jika ada kelebihan dalam pembayaran pajak, pemerintah wajib mengembalikannya pada wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan.
- d) Prinsip Ekonomi (*Economy*), pemungutan pajak harus memenuhi syarat ekonomi, yaitu hasil pajak mampu memenuhi kebutuhan Negara dan pemungutan pajak tidak menghambat kemajuan ekonomi.

5. Jenis–jenis Pajak

Pajak terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Pajak menurut golongannya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung

adalah pajak yang bebannya harus dibayar oleh wajib pajak dan tidak bisa dilimpahkan atau dialihkan ke pihak lain, misalnya pajak penghasilan. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya bisa dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain, misalnya pajak pertambahan nilai.

- b) Pajak menurut pihak yang memungutnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak Negara dan pajak daerah. Pajak Negara adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat, misalnya pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPn), dan pajak bumi dan bangunan (PBB). Pajak daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah, misalnya pajak reklame, pajak kendaraan bermotor (PKB), dan pajak pertunjukan.
- c) Pajak menurut sifatnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif adalah pajak yang pelaksanaannya melihat kemampuan dan keadaan wajib pajak, misalnya pajak penghasilan (PPh). Pajak subjektif adalah pajak yang pelaksanaannya tidak memperhatikan kemampuan keadaan dan kemampuan wajib pajak, misalnya pajak pertambahan nilai (PPn).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

Ada tiga sistem pemungutan pajak di Indonesia, antara lain:

- a) *Official Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang atas wajib pajak terletak pada fiskus atau aparat pemungut pajak. Sistem ini pada umumnya diterapkan pada pengenaan pajak langsung. Dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif karena utang pajak baru timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus. Sistem ini diterapkan dalam hal pelunasan pajak bumi dan bangunan (PBB), dimana KPP akan mengeluarkan surat ketetapan pajak mengenai besarnya PBB yang terutang setiap tahun. Jadi wajib pajak tidak perlu menghitung sendiri, tapi cukup membayar PBB berdasarkan surat pembayaran pajak terutang (SPPT) yang dikeluarkan oleh KPP tempat objek pajak tersebut terdaftar.
- b) *Self Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak dengan wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terletak pada pihak wajib pajak yang bersangkutan. Dalam sistem ini wajib pajak aktif menghitung, menyeter, dan melaporkan pajaknya sendiri, sedangkan fiskus hanya memberi penerangan atau sebagai verifikasi. Sistem ini diterapkan dalam penyampaian SPT



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif  Kamim Riau

tahunan PPh (baik untuk wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi), dan SPT masa PPN.

- c) *With Holding System*, adalah sistem pemungutan pajak yang menyatakan jumlah pajak yang terutang dihitung oleh pihak ketiga (bukan wajib pajak dan bukan aparat pajak/fiskus). Dengan demikian, yang banyak melakukan tanggung jawab adalah pihak ketiga. Hal seperti ini dapat dilihat pada pajak penghasilan pasal 21 dimana pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dan dana pensiun disertai tanggung jawab untuk memotong pajak atas penghasilan yang mereka bayarkan. Sebagai bukti atas pelunasan pajak ini biasanya berupa bukti potong atau bukti pungut.²⁹

7. Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak pemerintah yang dikenakan atas setiap tambahan kemampuan ekonomi yang diperoleh atau diperoleh Wajib Pajak, baik di dalam maupun di luar Indonesia, yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menumbuhkan kekayaan Wajib Pajak. Perorangan dan badan hukum dikenakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diperoleh atau diakumulasikan selama satu tahun pajak.

²⁹Endang Mulyani. "Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)". (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022). Hal 215–234



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, subjek PPh adalah sebagai berikut:

- a) Orang Pribadi, adalah mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP yang telah ditentukan oleh Undang-undang Pajak Penghasilan
- b) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak
- c) Suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah orang atau sejumlah uang, baik yang menjalankan usaha maupun tidak. badan dapat menggunakan nama dan bentuk apapun, termasuk perusahaan persekutuan, koperasi, dana pensiun, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya. lembaga dan bentuk organisasi lain mungkin juga ada, seperti perjanjian investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

2. Objek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 pasal 4 menyebutkan bahwa yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk diantaranya imbalan berkenaan dengan pekerjaan, hadiah dari undian, atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan, laba usaha, keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.

3. Besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Ketentuan PPh 21

Wajib pajak pribadi
 Pajak menikah
 Penghasilan istri digabung dengan suami
 Tambahan anggota keluarga maksimal
 3 orang anak

Besaran PTKP

Rp.54.000.000,00/Tahun
 Rp.4.500.000,00/Tahun
 Rp.54.000.000,00/Tahun
 Rp.4.500.000,00/Orang/Tahun

Ketentuan Tambahan Anggota Keluarga:

a) Sedarah

- (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu ayah, ibu, dan anak kandung
- (2) Ke Samping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara kandung seperti kakak, abang, dan adik

b) Semenda/Tidak sedarah

- (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu mertua, anak tiri, dan anak kandung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2) Ke Samping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara ipar.³⁰

4. Tarif Pajak Penghasilan (PPh)

Pendapatan/Gaji	Tarif PPh (%)
Rp. 0–Rp. 60.000.000,00	5%
Rp. 60.000.000,00–Rp. 250.000.000,00	15%
Rp. 250.000.000,00–Rp. 500.000.000,00	25%
Rp. 500.000.000,00–Rp. 5.000.000.000,00	30%
> Rp. 5.000.000.000,00	35%

8. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

PBB didasarkan atas NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). NJOP adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar. Apabila tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.

1. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Subjek pajak PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a.) Memperoleh suatu hak atas bumi/tanah dan/atau
 - b.) Memperoleh manfaat atas bumi/tanah dan/atau
 - c.) Memiliki, menguasai atas bangunan dan/atau
 - d.) Memperoleh manfaat atas bangunan.
2. Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB dikenakan atas objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan. Yang dimaksud dengan bumi terdiri atas sebagai berikut:

- a) Permukaan bumi, meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia
- b) Tubuh bumi yang ada di bawahnya

Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan, seperti rumah, gedung, kantor, hotel, pabrik, kolam renang, pagar mewah, taman mewah, tempat olahraga, jalan tol, dan lain-lain.

3. Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJKP adalah dasar perhitungan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pembuat UU PBB tidak menggunakan istilah baku yang berlaku secara internasional. Nilai jual yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak yaitu suatu persentase tertentu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari nilai jual sebenarnya. Adapun persentase NJKP sebagai berikut:

- a.) Sebesar 20% dari NJOP yang NJOPTKP nya kurang dari Rp.1.000.000.000,00
- b.) Sebesar 40% dari NJOP yang NJOPTKP nya lebih dari Rp.1.000.000.000,00

NJOPTKP (Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak)

4. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJOPTKP ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp. 12.000.000,00

5. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hanya memiliki satu tarif saja yaitu tarif tunggal sebesar 0,5%.³¹

Pengaruh Model Pembelajaran ICARE Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis

Mufidah dalam jurnal penelitiannya mengatakan bahwa salah satu dari keunggulan/kelebihan model pembelajaran *ICARE* yaitu dapat melatih siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga dapat menumbuhkan keterampilan tingkat tinggi seperti keterampilan berpikir kritis. Dengan menerapkan model pembelajaran

Ibid. Hal 243–246



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ICARE dalam pembelajaran siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga memberikan pengaruh terhadap meningkatnya keterampilan berpikir kritis siswa.³²

Suci Ramadhani dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada proses tahapan penerapan model pembelajaran *ICARE* dapat dilihat bahwa dari tahapan awal hingga tahapan akhir didapat bahwa siswa mampu menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari, kemudian siswa dapat membedakan yang termasuk kedalam kategori fungsi atau bukan fungsi, kemudian siswa juga dapat mengaplikasikan ataupun membuat contoh dari suatu fungsi dan dapat mempresentasikan hasil diskusinya bersama anggota kelompoknya.³³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *ICARE* memiliki keunggulan/kelebihan yaitu dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa. Sama juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Ramadhani, dapat dipahami pula bahwa model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa yang

Mufidah, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SD Inpres 1 Lolu Pada Materi Geometri". Jurnal Kreatif Online. Vol 8. No 1. 2020. Hal 172

Suci Rahmadani. "Analisis Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Pandemi Covid 19". Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 2. No. 2. April 2022. Hal 244



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Lim Riau

dapat dilihat dari proses/langkah model pembelajaran *ICARE* tersebut yaitu di bagian *connection* (menghubungkan).

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu relevan dengan judul yang akan diteliti. Penelitian yang relevan digunakan dengan tujuan sebagai perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lyra Halimatun Sa'diyah, Achmad Samsudin, Parsaoran Siahaan, dan Endi Suhendi pada tahun 2020 yang berjudul: "*Promoting The Model Introducing, Connecting, Applying, Reflecting, And Extending Using Rasch Analysis (ICARE-R) To Improve Students Critical Thinking Skills On Physics Concepts. Journal Of Physics : Conference Series.*" Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan model *ICARE* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap usaha dan energi konsep dalam kategori sedang dengan nilai $N\text{-Gain} = 0,61$.³⁴ Jika dibandingkan terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian *quasi eksperimental design* dan untuk

Lyra Halilimatun Sa'diyah, dkk. "*Promoting The Model Introducing, Connecting, Applying, Reflecting, And Extending Using Rasch Analysis (ICARE-R) To Improve Students Critical Thinking Skills On Physics Concepts*". *Journal Of Physics: Conference Series*. 2020. Hal 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* dalam pembelajaran ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lyra Halimatun Sa'diyah, Achmad Samsudin, Parsaoran Siahaan, dan Endi Suhendi berupa penelitian *one group pre-test post-test design* dan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* dalam pembelajaran konsep fisika. Sedangkan, persamaannya adalah terletak pada variabel x dan y yaitu model pembelajaran *ICARE* dan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parsaoran Siahaan, Ermawati Dewi, dan Endi Suhendi pada tahun 2020 yang berjudul: “*Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Model: The Impact On Student’s Collaboration and Communication Skills*” dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama siswa serta menyarankan model pembelajaran *ICARE* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran.³⁵ Jika dibandingkan terdapat perbedaan penelitian yang terletak pada variabel y yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Parsaoran Siahaan, Ermawati Dewi,

³⁵ Parsaoran Siahaan, dkk. “*Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Model: The Impact On Student’s Collaboration and Communication Skills*”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. Vol 9. No 1. 2020. Hal 117



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Endi Suhendi berupa penelitian untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap kolaborasi siswa dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan, persamaannya adalah terletak pada variabel x yaitu model pembelajaran *ICARE*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmadani tahun 2022 dengan judul: “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Pandemi Covid 19” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *ICARE* siswa kelas VIII SMP Swasta Tunas Bangsa Tahun Ajaran 2021–2022 dikatakan mampu dan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian pada tingkat kemampuan berpikir kritis tinggi sudah mampu menyelesaikan soal matematika siswa dari indikator 1 sampai dengan indikator 4.³⁶ Jika dibandingkan terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian yang dilakukan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmadani berupa penelitian yang dilakukan pada tingkat sekolah pertama (SMP). Sedangkan, persamaannya adalah terletak pada variabel x dan y yaitu model pembelajaran *ICARE* dan berpikir kritis siswa.

³⁶ Suci Rahmadani. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2. No 2. April 2022. Hal 244



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Akina, dan Sumarniyati pada tahun 2020 yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SD Inpres 1 Lolu pada Geometri” dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi geometri di SD Inpres 1 Lolu. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai pada siklus I sebesar 73% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 76%.³⁷ Jika dibandingkan terdapat perbedaan penelitian yang terletak pada variabel *y* yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Akina, dan Sumarniyati berupa penelitian untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian *quasi eksperimental design* dan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* dalam pembelajaran ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Akina, dan Sumarniyati berupa penelitian tindakan kelas dan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *ICARE* dalam pembelajaran Geometri. Perbedaan ketiga penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian yang

Mufidah, dkk. “Penerapan Model Pembelajaran *ICARE* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SD Inpres 1 Lolu Pada Materi Geometri”. Jurnal Kreatif Online. Vol 8. No 1. 2020. Hal 178



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah, Akina, dan Sumarniyati berupa penelitian yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan, persamaannya adalah terletak pada variabel x yaitu model pembelajaran *ICARE*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional dikembangkan secara konkrit agar konsep teoritis lebih mudah dipahami dan bermanfaat sebagai acuan penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran *ICARE* mempengaruhi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi. Model Pembelajaran *ICARE* (Variabel X) dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa (Variabel Y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini.

Variabel X/Variabel Bebas (Model Pembelajaran *ICARE*)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 1
PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE

Sintak Model Pembelajaran ICARE	Proses Kegiatan Pembelajaran
Introduction	Pada tahap ini, pendidik mengenalkan dan menanamkan mengenai isi dari materi yang akan dipelajari kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik selama pembelajaran.
Connection	Pada tahap ini, pendidik berusaha menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya maupun dengan kehidupan sehari – hari.
Application	Pada tahap ini, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai materi yang sedang dipelajari dengan memberikan latihan secara individu atau secara berkelompok.
Reflection	Pada tahap ini, pendidik membimbing siswa untuk mempresentasikan atau menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dan pendidik memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang telah mereka pelajari di kelas.
Extend	Pada tahap ini, pendidik mengevaluasi sampai sejauh mana peserta didik menguasai dan memahami materi yang sudah diajarkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian, pendidik dapat memberikan tugas berupa pekerjaan rumah siswa untuk memperkuat dan memperluas ilmu pengetahuan yang telah diperoleh oleh peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari.

Varibel Y / Variabel Terikat (Keterampilan Berpikir Kritis)

Skor siswa dari hasil tes setelah memanfaatkan model pembelajaran standar (konvensional) pada kelas kontrol dan model pembelajaran *ICARE* pada kelas eksperimen digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan berpikir kritis.

Menurut Ennis, pemikir kritis yang ideal mempunyai kemampuan yang diklasifikasikan menjadi aspek indikator berpikir kritis di antaranya:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (1.) Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argument, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan atau tantangan.
- (2.) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi.
- (3.) Membuat kesimpulan (*inferring*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya.
- (4.) Membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah, mempertimbangkan definisi, dan mempertimbangkan asumsi.
- (5.) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*). Meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

Indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis, dipilih karena memiliki indikator penilaian yang kompleks dengan disertai kata kerja operasional yang memudahkan peneliti dalam hal mengukur tingkat keterampilan berpikir kritis siswa sebagai bentuk dari tujuan pembelajaran ranah kognitif siswa.



D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *ICARE* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a : Terdapat Perbedaan Antara Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran *ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend)* Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak Terdapat Perbedaan Antara Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran *ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend)* Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk sebagai penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. Ada beberapa ciri-ciri dari penelitian eksperimen yaitu Pertama, eksperimen berhubungan dengan populasi dan sampel. Kedua, eksperimen berkaitan dengan hipotesis. Ketiga, eksperimen berkaitan dengan penelitian yang diarahkan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan tertentu.³⁸

Dalam Penelitian Eksperimen di Bidang Pendidikan ini, Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bentuk *Quasi Experimental Design* karena bentuk penelitian eksperimen ini paling cocok dengan kasus penelitian bidang pendidikan yang subjeknya adalah manusia yaitu pendidik dan peserta didik yang sulit untuk dikontrol secara penuh. *Quasi Eksperimental Design* bertujuan untuk mencari sebuah pengaruh dari sebuah perlakuan yang diberikan terhadap sebuah populasi atau sampel, desain ini mempunyai kelas kontrol tetapi tidak dapat

Wina Sanjaya. "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur". (Jakarta: Kencana, 2014). Cetakan Ke-2. Hal 37-38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel–variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁹

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana kelompok kontrol akan dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE*, sedangkan kelompok kontrol akan mendapatkan model pembelajaran lain. Kemudian dua kelompok tersebut akan diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk menganalisis hasil data empiris kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan dengan uji hipotesis statistik. Jika hasilnya lebih tinggi *post-test* maka disimpulkan bahwa perlakuan atau treatment yang diberikan efektif dan jika nilai *pre-test* yang lebih tinggi dibandingkan *post-test* maka dapat disimpulkan perlakuan atau treatment yang diterapkan tidak efektif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan, tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

³⁹ Sugiyono. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015). Cetakan Ke–11. Hal 114



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi dan Siswa kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru. Sedangkan, Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *ICARE* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pre-test and post-test control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang diberi *pre-test* kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *post-test*.⁴⁰

TABEL III. 1
RANCANGAN PENELITIAN

Pengambilan Sampel	Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Non Random	Eksperimen	Y1	X	Y2
Non Random	Kontrol	Y3	Y4

Keterangan:

Y1 = *Pre-test* untuk kelas eksperimen.

Y2 = *Post-test* untuk kelas eksperimen.

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran *ICARE*.

⁴⁰Rukminingsih, dkk. "Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas". (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020). Cetakan Ke-1. Hal 50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y3 = *Pre-test* untuk kelas control.

Y4 = *Post-test* untuk kelas control.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Guru mata pelajaran ekonomi dan seluruh siswa kelas XI yang mempelajari ekonomi berjumlah 146 orang yang terbagi dalam 4 kelas yaitu Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 yang ada di MAN 3 Kota Pekanbaru yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Adapun data jumlah siswa kelas XI yang ada di MAN 3 Kota Pekanbaru, sebagai berikut:

TABEL III. 2
DATA POPULASI
JUMLAH SISWA KELAS XI MAN 3 KOTA PEKANBARU
YANG MENGIKUTI MATA PELAJARAN EKONOMI
TAHUN AJARAN 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIA 1	37 Orang
XI MIA 2	38 Orang
XI IPS 1	37 Orang
XI IPS 2	34 Orang
Jumlah Siswa Keseluruhan	146 Orang

Sumber : Data guru ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat menggambarkan atau mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴²

Pertimbangan dalam pemilihan sampel ini bersumber dari hasil belajar siswa (dilihat dari persentase hasil belajar siswa) disertai dengan kegiatan konsultasi dengan guru bidang studi karena guru ekonomi yang mengetahui kelas mana diantara 4 kelas tersebut yang memiliki karakteristik yang paling sama dalam kurangnya keterampilan berpikir kritis siswa tersebut. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan dua kelas yang dapat dijadikan sampel penelitian dan memiliki persamaan dalam hal kurangnya keterampilan berpikir kritis siswanya pada mata pelajaran ekonomi yang direkomendasikan oleh guru mata pelajaran ekonomi di sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru.
- b. Dipilih dua kelas yang memiliki persentase tertinggi dari hasil belajar siswa yang tidak tuntas.

⁴² Dameis Surya Anggara & Saiful Anwar. “*Statistika Pendidikan*”. (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2017). Cetakan Ke-1. Hal 18

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Adapun hasil belajar yang diperoleh dari seluruh kelas XI yang belajar ekonomi sebagai berikut:

TABEL III.3
PERSENTASE HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI
MAN 3 KOTA PEKANBARU

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	XI MIA 1	37 Siswa	85	30 Siswa	81,08 %	7 Siswa	18,92 %
2	XI MIA 2	38 Siswa	85	23 Siswa	60,53 %	15 Siswa	39,47 %
3	XI IPS 1	37 Siswa	85	9 Siswa	24,32 %	28 Siswa	75,68 %
4	XI IPS 2	34 Siswa	85	6 Siswa	17,65 %	28 Siswa	82,35 %
Total		146 Siswa		68 Siswa		78 Siswa	

Sumber : Data guru Ekonomi MAN 3 Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas, sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di MAN 3 Kota Pekanbaru. Setelah mendapatkan dua kelas sampel, berdasarkan persentase tertinggi dari hasil belajar siswa yang tidak tuntas yaitu 75,68 % (XI IPS 1) dan 82,35 % (XI IPS 2) terpilih kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Sebanyak 71 siswa dijadikan sampel untuk penelitian ini, termasuk 34 siswa di kelas eksperimen dan 37 siswa di kelas kontrol yang terlihat pada tabel dibawah ini:

TABEL III. 4
DATA SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		Kelas
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	XI IPS 1	37 Siswa	9 Siswa	24,32 %	28 Siswa	75,68 %	Kontrol
2	XI IPS 2	34 Siswa	6 Siswa	17,65 %	28 Siswa	82,35 %	Eksperimen

Sumber Data : Guru Ekonomi MAN 3 Kota Pekanbaru



F. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mendapatkan data dari lapangan, maka perlu dilakukannya penelitian untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara/teknik, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes/evaluasi, interview (wawancara), Dokumentasi, dan Observasi (Pengamatan).⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada hakekatnya adalah pekerjaan mengamati, dan mengamati di sini mengacu pada mengamati secara batiniah. Tidak hanya melihat, tetapi juga mengamati peristiwa yang mungkin terjadi secara bersamaan atau berurutan, dan hasil pengamatan harus objektif. Untuk mendapatkan hasil pengamatan (observasi) yang lebih objektif, penting juga untuk dibantu dengan alat perekam peristiwa, seperti

Ibid. Hal 193–194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kamera, video, sehingga semua kejadian tersebut dapat dianalisa kembali.⁴⁴

Observasi dilakukan secara tatap muka dengan maksud mengamati kegiatan proses belajar mengajar. Metode ini melibatkan kerjasama yang erat antara peneliti dan guru ekonomi, Jika seorang guru menerapkan model pembelajaran *ICARE* maka peneliti sebagai observer dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan guru.

Tes

Pada dasarnya, tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif. Tes yang dilakukan berdasarkan asumsi bahwa manusia mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan, kepribadian, minat serta perilaku dan bahwa perbedaan tersebut dapat diukur dengan cara tertentu.

Respon atau jawaban yang diberikan oleh subjek terhadap pertanyaan tersebut diberi nilai angka yang mencerminkan karakteristik subjek. Tugas kognitif mungkin difokuskan pada apa yang diketahui oleh seseorang (pencapaian atau *achievement*), apa

Ma'ruf Abdullah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Cetakan Ke-1. Hal 254



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dapat dipelajari oleh seseorang (kemampuan), dan apa yang dapat dipilih oleh seseorang (sikap, nilai, keyakinan).⁴⁵

Tes digunakan untuk mengukur seberapa baik siswa telah memahami materi pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE*. Dalam penelitian ini, tes akan diberikan dua kali yaitu sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Dua kelas yang digunakan dalam percobaan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *ICARE* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil *pre-test* digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan berpikir kritis siswa sebelum diberikan perlakuan, dan hasil *post-test* yang diberikan pada akhir pertemuan memberikan informasi tentang keterampilan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan.

Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi adalah suatu dokumen yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan

⁴⁵ Syahrudin dan Salim. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF". (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012). Hal 141-142



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian, jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Bahkan, literatur–literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁴⁶

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru dan data tentang keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel dimana menyatakan hubungan

Mundir. "METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF". (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Cetakan Ke-1. Hal 186



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara skor masing–masing item pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus Korelasi Product Moment, adalah :

$r_{tabel} = n - 2$, dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau 5%

$$r_{tabel} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Skor Variabel (Jawaban Responden)

$\sum Y$ = Skor Total dari Variabel (Jawaban Responden)⁴⁷

Nilai koefisien dari tiap–tiap butir tes biasa disebut r_{hitung} (r_h) dan dibandingkan dengan r_{tabel} (r_t). Jika $r_h > r_t$ pada $\alpha = 0,05$ atau dapat dilihat dari nilai sig. $< \alpha = 0,05$ maka koefisien validitas dari korelasi butir signifikan artinya butir tersebut dianggap valid secara empiris. Berdasarkan uji coba validitas butir tes yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 24* dengan jumlah responden 20 orang, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Jadi, untuk melihat butir tes yang valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diperoleh data butir tes setelah diuji validitas sebagai berikut :

⁴⁷ Syofian Siregar. “*Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*”. (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2013). Hal 46–48.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TABEL III. 5
DATA VALIDITAS BUTIR TES

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,558	0,444	Valid
2	0,659	0,444	Valid
3	0,881	0,444	Valid
4	0,755	0,444	Valid
5	0,453	0,444	Valid
6	0,799	0,444	Valid
7	0,567	0,444	Valid
8	0,643	0,444	Valid
9	0,559	0,444	Valid
10	0,864	0,444	Valid
11	0,911	0,444	Valid
12	0,681	0,444	Valid
13	0,865	0,444	Valid
14	0,754	0,444	Valid
15	0,611	0,444	Valid
16	0,693	0,444	Valid
17	0,911	0,444	Valid
18	0,865	0,444	Valid
19	0,444	0,444	Valid
20	0,548	0,444	Valid

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistics 24

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa semua item tes yang berjumlah 20 soal dinyatakan valid. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan semua item tes yang valid, atau sekitar 20 butir soal.

Uji Reliabilitas Tes

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Artinya, jika hasil tes/kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang tetap maka tes/kuesioner tersebut dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Jadi, kata kunci



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah.⁴⁸ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yang dirumuskan sebagai berikut :⁴⁹

$$r_{\text{tabel}} = n - 2, \text{ dengan taraf signifikansi } (\alpha) = 0,05 \text{ atau } 5\%$$

$$r_{11} = \frac{2 (r_{xy})}{(1+r_{xy})}$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrument

r_{xy} = nilai korelasi

Kaidah pengujian :

jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ = tidak reliabel

jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ = reliabel

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas :

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

0,60 – 0,80 = tinggi

0,40 – 0,60 = cukup

0,20 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

2006). Hal 122

Syofian Siregar. *Op.Cit.* Hal 65

Suharsimi Arikunto. “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi*”. (Jakarta: Bumi Aksara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji reliabilitas pada butir item tes yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program bantuan *IBM SPSS Statistics 24* diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL III. 6
HASIL UJI RELIABILITAS

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
r_{hitung}	0,93	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Data Olahan *IBM SPSS Statistics 24*

Berdasarkan tabel di atas hasil pengelolaan uji reliabilitas oleh peneliti didapatkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,93 > 0,468$. Karena butir item tes memiliki nilai $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa soal merupakan soal reliabel yang masuk ke dalam kriteria reliabel yang sangat tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menilai baik atau tidaknya kualitas butir soal yang dapat disimpulkan dari tingkat kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir soal tersebut. Soal dengan tingkat kesukaran sedang, atau soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dianggap baik. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran item

B = Banyaknya responden yang menjawab benar terhadap butir items



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JS = Jumlah keseluruhan responden yang mengikuti tes⁵⁰

Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Tes :

< 0,30 = Sukar

0,30 – 0,70 = Sedang

> 0,70 = Mudah

Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran yang dilakukan peneliti dengan bantuan program Anates sebagai berikut:

TABEL III. 7
HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN BUTIR TES

Nomor Item Tes	Tingkat Kesukaran Butir Tes	Kriteria
Soal_1	0,75	Mudah
Soal_2	0,70	Sedang
Soal_3	0,55	Sedang
Soal_4	0,60	Sedang
Soal_5	0,75	Mudah
Soal_6	0,40	Sedang
Soal_7	0,80	Mudah
Soal_8	0,70	Sedang
Soal_9	0,55	Sedang
Soal_10	0,60	Sedang
Soal_11	0,60	Sedang
Soal_12	0,75	Mudah
Soal_13	0,55	Sedang
Soal_14	0,50	Sedang
Soal_15	0,75	Mudah
Soal_16	0,60	Sedang
Soal_17	0,60	Sedang
Soal_18	0,55	Sedang
Soal_19	0,85	Mudah
Soal_20	0,80	Mudah

Sumber : Program Anates

Anas Sudijono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan". (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas hasil pengelolaan uji butir item tes tingkat kesukaran soal diketahui soal nomor 1, 5, 7, 12, 15, 19, 20 tergolong dalam klasifikasi tingkat kesukaran butir tes yang memiliki kriteria mudah dan pada soal nomor 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18 tergolong dalam klasifikasi tingkat kesukaran butir tes yang memiliki kriteria sedang.

4 Uji Daya Pembeda

Kemampuan suatu butir tes untuk membedakan antara responden yang berkemampuan tinggi dan responden yang berkemampuan rendah dikenal dengan daya pembeda butir soal. Artinya, sebagian besar responden yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab pertanyaan akan melakukannya dengan lebih akurat, sedangkan responden dengan kemampuan rendah untuk menjawab pertanyaan biasanya tidak dapat melakukannya dengan benar. Daya pembeda butir item tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵¹

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya pembeda

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Jumlah peserta kelompok atas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda :

<i>Negative</i>	= sangat jelek
0,00 – 0,20	= jelek
0,20 – 0,40	= cukup
0,40 – 0,70	= baik
0,70 – 1,00	= sangat baik

Adapun hasil analisis uji daya pembeda pada butir item tes yang dilakukan peneliti dengan bantuan program Anatest sebagai berikut:

TABEL III. 8
HASIL UJI DAYA PEMBEDA BUTIR ITEM TES

Nomor Item Tes	Skor Daya Pembeda	Kriteria
Soal_1	0,51	Baik
Soal_2	0,61	Baik
Soal_3	0,86	Sangat Baik
Soal_4	0,72	Sangat Baik
Soal_5	0,39	Cukup
Soal_6	0,76	Sangat Baik
Soal_7	0,52	Baik
Soal_8	0,59	Baik
Soal_9	0,50	Baik
Soal_10	0,84	Sangat Baik
Soal_11	0,89	Sangat Baik
Soal_12	0,64	Baik
Soal_13	0,84	Sangat Baik
Soal_14	0,71	Sangat Baik
Soal_15	0,56	Baik
Soal_16	0,65	Baik
Soal_17	0,89	Sangat Baik
Soal_18	0,84	Sangat Baik
Soal_19	0,39	Cukup
Soal_20	0,50	Baik

Sumber : Program Anates



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji daya beda terhadap 20 butir item tes, maka didapatkan butir item tes nomor 1, 2, 7, 8, 9, 12, 15, 16, 20 tergolong kriteria baik, pada butir item tes nomor 5 dan 19 tergolong kriteria cukup, dan pada butir item tes nomor 3, 4, 6, 10, 11, 13, 14, 17, 18 tergolong kriteria sangat baik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam melakukan uji hipotesis statistika parametrik, karena salah satu syaratnya adalah distribusi data penelitian yang dianalisis harus membentuk distribusi normal.⁵² Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data bersifat tidak normal, sedangkan jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka didistribusikan bersifat normal.⁵³

Nuryadi,dkk. “*Dasar–dasar Statistik Penelitian*”. (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).

Ibid. Hal 87



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur dalam melakukan teknik analisis data untuk memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti dalam proses analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Dan merupakan salah satu syarat dalam melakukan uji hipotesis statistika parametrik. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mencari tahu bahwa apakah dari beberapa kelompok data penelitian yang diambil memiliki varians yang sama atau tidak/memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Uji Levene dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui homogenitas dengan menggunakan software SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai statistik level lebih dari 0,05, maka variansi data adalah homogen.⁵⁴

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, hal selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Jika hasilnya normal dan homogen, maka akan digunakan statistika parametrik Uji T yang berguna untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Independent Sample T-Test/t-test 2 sampel tidak berkorelasi. Berikut rumus yang digunakan:

Ibid. Hal 90–93



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$T_{\text{tabel}} = N-2$, dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau 5%.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_2 1 + (n_2 - 1)S_2 2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata – rata skor kelompok 1

X_2 = Rata – rata skor kelompok 2

$S_2 1$ = Varians Sampel 1

$S_2 2$ = Varians Sampel 2

n_1 = Jumlah subjek / sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah subjek / sampel kelompok 2

Dengan pedoman yaitu:

“ Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} =$ ”

“ Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} =$ ”⁵⁵

4. Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Normalized gain adalah metode pengujian yang menggunakan skor *pretest* dan *posttest* siswa untuk menilai apakah ada peningkatan hasil belajar kognitif mereka antara sebelum dan sesudah penerapan. Data berikut diperlukan sebelum melakukan uji N-Gain, yaitu : (1) data berdistribusi normal, (2) data memiliki varian yang homogen. Keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* mengalami



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peningkatan yang dapat dihitung berdasarkan skor N-Gain menurut Hake dengan rumus sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Keterangan:

Skor Posttest = Skor rata – rata tes akhir yang diperoleh siswa

Skor Pretest = Skor rata – rata tes awal yang diperoleh siswa

Skor Ideal = Skor Maksimum Ideal

Klasifikasi N-Gain:

$N\text{-Gain} \geq 0,70$ /persentase $N\text{-Gain} \geq 70$ = Tinggi

$0,30 - 0,70$ /persentase $30 - 70$ = Sedang

$< 0,30$ /persentase 30 = Rendah⁵⁶

UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan dari hasil uji-t parametrik yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($1,995 < 7,019 > 2,649$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa ada perbedaan antara keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *ICARE* dengan keterampilan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Artinya model pembelajaran *ICARE* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru. Didukung juga oleh hasil perolehan skor *N-Gain* didapatkan perbedaan persentase skor *N-Gain* antara keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 33,14 yang tergolong dalam kategori tinggi dan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 39,76 yang tergolong dalam kategori sedang.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut:

Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah, terutama guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran dengan model pembelajaran *ICARE* ini karena setelah dilakukan penelitian, ternyata model pembelajaran *ICARE* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pembelajaran ekonomi.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran *ICARE* merupakan model pembelajaran yang lebih terstruktur, menerapkan materi pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Guru ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru dapat menggunakan model pembelajaran *ICARE* ini sebagai alternatif dan variasi dalam kegiatan pembelajaran ekonomi. Guru harus lebih memperhatikan waktu pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan topik yang diajarkan.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk membaca buku lebih teratur karena hal itu memungkinkan mereka untuk banyak memperoleh informasi dan bisa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman dunia nyata. Selain itu, siswa dituntut untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pengetahuan mereka, karena ini adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Mulyani, dkk. (2019). *Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Banten: Unpam Press.
2. Mulyani, dkk. (2015). *Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 4. No 3.
3. Mulyani, dkk. (2020). *Promoting The Model Introducing, Connecting, Applying, Reflecting, And Extending Using Rasch Analysis (CARE-R) To Improve Students Critical Thinking Skills On Physics Concepts*. Journal Of Physics: Conference Series.
4. Mulyani, dkk. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi. Cetakan Ke-1.
5. Mulyani, dkk. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
6. Mulyani, dkk. (2016). *Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis dengan Model Pembelajaran Remap TmPs (Reading Concept Map Timed Pair Share)*. Vol 1. No 1.
7. Mulyani, dkk. (2022). *Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
8. Mulyani, dkk. (2007). *Integrasi Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran*. Jakarta: USAID-DBE3 Life Skills for youth.
9. Mulyani, dkk. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
10. Mulyani, dkk. (2017). *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS. Cetakan Ke-1.
11. Mulyani, dkk. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
12. Mulyani, dkk. (2020). <https://bebas.kompas.id/baca/opini/2020/02/06/merdeka-berpikir/>. Diakses. Pada 17 April 2022 Pukul 09.23.
13. Mulyani, dkk. (2022). <https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31-32.html>. Diakses Pada 17 April 2022 Pukul 12.40.
14. Mulyani, dkk. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
15. Mulyani, dkk. (2019). *Pembaharuan Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Banten: Unpam Press.
16. Mulyani, dkk. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi. Cetakan Ke-1.
17. Mulyani, dkk. (2020). *Promoting The Model Introducing, Connecting, Applying, Reflecting, And Extending Using Rasch Analysis (CARE-R) To Improve Students Critical Thinking Skills On Physics Concepts*. Journal Of Physics: Conference Series.
18. Mulyani, dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Cetakan Ke-1.
19. Mulyani, dkk. (2015). *Penerapan Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 4. No 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mauliana Wayudi, dkk. (2020). *Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 5. No 1.
- Miftasih, Indriayu, dkk. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- M. Witjaksono. (2017). *Proses Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Ekonomi SMA*. Jurnal Pendidikan. Vol 2. No 1.
- Mufidah, dkk. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran ICARE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SD Inpres 1 Lolu Pada Materi Geometri*. Jurnal Kreatif Online. Vol 8. No 1.
- Muhammad Afandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press. Cetakan Ke-1.
- Mulyasa. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cetakan Ke-1.
- Mundir. (2013). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. Jember: STAIN Jember Press. Cetakan Ke-1.
- Muryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Paul Eggen dan Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: PT. Indeks. Edisi Ke-6.
- Parsaoran Siahaan, dkk. (2020). *Introduction, Connection, Application, Reflection, and Extension (ICARE) Learning Model: The Impact On Student's Collaboration and Communication Skills*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. Vol 9. No 1.
- Ponidi, dkk. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. Cetakan Ke-1.
- Robert H. Ennis. (2011). *"The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities"*. University of Illinois.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama. Cetakan Ke-1.
- Siddin, dkk. (2021). *Model Pembelajaran Kognitif Untuk Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. Jawa Barat: Penerbit Adab. Cetakan Ke-1.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suci Rahmadani. (2022). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran ICARE Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Era Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 2. No. 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Cetakan Ke-11.
- Suharno, dkk. (2018). *Inculcate Critical Thinking Skills In Primary Schools*. Conference Series 1. No 1.
- Suarsini Arikunto. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahrum dan Salim. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Bandung: Citra Pustaka Media.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- S. Hidayat. (2016). *Model-model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi. Cetakan Ke-1.
- Budi Utami, dkk. (2017). *Development of Instructional Design ICARE Assisted Learning Process, Advances in Social Science, Education And Humanities Research*. Vol 128.
- Wina Sanjaya. (2014). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana. Cetakan Ke-2.

LAMPIRAN A

PERANGKAT PENELITIAN

Lampiran A.1 SILABUS

Lampiran A.2 RPP KELAS EKSPERIMEN

Lampiran A.3 RPP KELAS KONTROL

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN A.1

SILABUS

Instansi Pendidikan : MAN 3 KOTA PEKANBARU
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas : XI (SEBELAS)

Kompetensi Inti

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
 KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>permasalahan dan cara mengatasinya menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p> <p>Diintegrasikan dengan Undang-Undang Cipta Kerja dan Undang-Undang Penghapusan Pajak Penghasilan</p>	<p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<p>pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab, diskusi dan atau wawancara dengan narasumber • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan serta membuatnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>tenaga kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem upah • Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta melakukan wawancara kepada narasumber tentang permasalahan ketenagakerjaan • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber belajar tentang masalah ketenagakerjaan • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya secara lisan dan tulisan.
<p>siswa mampu:</p> <p>3.4 menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati data/informasi yang disajikan guru dan sumber lain yang relevan tentang indeks harga dan inflasi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<p>data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi secara lisan dan tulisan.
<p>siswa mampu:</p> <p>5. menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>5. menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan fiskal • Tujuan kebijakan fiskal • Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta mencari informasi tambahan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara lisan dan tulisan



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karya ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu: menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Siswa mampu: menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi serta melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan.
<p>Siswa mampu: 3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional. 4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja</p>	<p>Kerjasama Ekonomi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Hak cipta milik UIN Suska Riau Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian		dampak kebijakan perdagangan internasional secara lisan dan tulisan

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru



H. Marzuki, M.Ag.

NIP. 197004161998031007

Pekanbaru, Januari 2023

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlaini, S.Pd

NIP.





LAMPIRAN A.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Lokasi Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : XI / II (Genap)
 Materi Pokok : Perpajakan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-1)
 Tahun Ajaran : 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Statistic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi
- 4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan Pengertian Pajak
- Menganalisis Fungsi Pajak
- Menganalisis Unsur – unsur Pajak
- Menganalisis Asas Pemungutan Pajak
- Menganalisis Jenis – jenis Pajak
- Menganalisis Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi perpajakan dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend)*, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Pajak
2. Menganalisis Fungsi Pajak
3. Menganalisis Unsur – unsur Pajak
4. Menganalisis Asas Pemungutan Pajak
- Menganalisis Jenis – jenis Pajak
- Menganalisis Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Perpajakan

Pengertian Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H, “ Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang – undang (yang sifatnya dapat dipaksakan) serta tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum ”.

Fungsi Pajak

Pajak mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Sebagai sumber pendapatan Negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran–pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas–tugas rutin Negara dan melaksanakan pembangunan, Negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Pada saat ini, pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan dan pengeluaran lainnya. Untuk pembiayaan pembangunan uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang makin meningkat dan ini terutama diharapkan diperoleh dari sector pajak.

b) Fungsi Mengatur

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contoh, dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

c) Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, serta penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

d) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh Negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk untuk membiayai



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Unsur–unsur Pajak

Unsur–unsur pajak terdiri atas sebagai berikut :

- a) Subjek Pajak adalah orang atau badan usaha yang menurut undang–undang wajib membayar pajak kepada Negara. Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP.
- b) Objek Pajak adalah segala sesuatu yang menurut undang–undang dijadikan dasar atau sasaran pemungutan pajak
- c) Tarif Pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa persentase (%). Macam–macam tarif pajak sebagai berikut:
 - 1) Tarif Tetap adalah tarif pajak yang ditetapkan dalam nilai rupiah tertentu yang jumlahnya tetap (tidak berubah). Contoh: pajak meterai atau bea meterai yang tarifnya tetap, yaitu sebesar Rp. 3.000,00 dan Rp. 6.000,00.
 - 2) Tarif Proporsional adalah tarif pajak yang menggunakan persentase tetap terhadap berapa pun jumlah objek pajak sehingga jika dihitung, besarnya pajak akan proporsional (sebanding) dengan besarnya jumlah objek pajak. Contoh: tariff PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) sebesar 0,5% dari berapa pun jumlah nilai objek pajaknya.
 - 3) Tarif Progresif adalah tarif pajak yang persentasenya makin meningkat jika jumlah objek pajak makin bertambah. Contoh: Tarif pajak penghasilan yang ditentukan sebagai berikut : (a) penghasilan 0–25.000.000,00 tarifnya 5%, (b) penghasilan di atas Rp. 25.000.000,00–Rp. 50.000.000,00 tarifnya 10%, (c) penghasilan di atas Rp. 50.000.000,00–Rp. 100.000.000,00 tarifnya 15% dan seterusnya.
 - 4) Tarif Regresif (*Degresif*) adalah tarif pajak yang persentasenya justru makin menurun jika jumlah objek pajak makin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah. Contoh : (a) jumlah objek pajak 0–25.000.000,00 tarifnya 15%, (b) jumlah objek pajak di atas Rp. 25.000.000,00–Rp. 50.000.000,00 tarifnya 12,5%, (c) jumlah objek pajak di atas Rp. 50.000.000,00– Rp. 100.000.000,00 tarifnya 10%, dan seterusnya.

Asas Pemungutan Pajak

Asas atau prinsip yang dikemukakan oleh Adam Smith lebih dikenal dengan istilah Smith's Canon, yang meliputi berikut :

- a) Prinsip Keadilan/Kesamaa (*Equity*), pemungutan pajak harus adil dan sesuai dengan kemampuan masing – masing wajib pajak
- b) Prinsip Kepastian (*Certainly*), pemungutan pajak harus jelas dan pasti sehingga bisa dimengerti oleh wajib pajak serta memudahkan perhitungan dan administrasi
- c) Prinsip Kelayakan (*Convenience*), pemungutan pajak jangan sampai memberatkan wajib pajak sehingga wajib pajak bisa merasa senang dalam membayar pajak. Bahkan, jika ada kelebihan dalam pembayaran pajak, pemerintah wajib mengembalikannya pada wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan
- d) Prinsip Ekonomi (*Economy*), pemungutan pajak harus memenuhi syarat ekonomi, yaitu hasil pajak mampu memenuhi kebutuhan Negara dan pemungutan pajak tidak menghambat kemajuan ekonomi.

Jenis–jenis Pajak

Pajak terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a) Pajak menurut golongannya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang bebannya harus dibayar oleh wajib pajak dan tidak bisa dilimpahkan atau dialihkan ke pihak lain, misalnya pajak penghasilan. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya bisa dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain, misalnya pajak pertambahan nilai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Pajak menurut pihak yang memungutnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak Negara dan pajak daerah. Pajak Negara adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat, misalnya pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPn), dan pajak bumi dan bangunan (PBB). Pajak daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah, misalnya pajak reklame, pajak kendaraan bermotor (PKB), dan pajak pertunjukan.
 - c) Pajak menurut sifatnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif adalah pajak yang pelaksanaannya melihat kemampuan dan keadaan wajib pajak, misalnya pajak penghasilan (PPh). Pajak objektif adalah pajak yang pelaksanaannya tidak memperhatikan kemampuan keadaan dan kemampuan wajib pajak, misalnya pajak pertambahan nilai (PPn).
6. Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia
- Ada tiga sistem pemungutan pajak di Indonesia, antara lain :
- a) *Official Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang atas wajib pajak terletak pada fiskus atau aparat pemungut pajak. Sistem ini pada umumnya diterapkan pada pengenaan pajak langsung. Dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif karena utang pajak baru timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus. Sistem ini diterapkan dalam hal pelunasan pajak bumi dan bangunan (PBB), dimana KPP akan mengeluarkan surat ketetapan pajak mengenai besarnya PBB yang terutang setiap tahun. Jadi wajib pajak tidak perlu menghitung sendiri, tapi cukup membayar PBB berdasarkan surat pembayaran pajak terutang (SPPT) yang dikeluarkan oleh KPP tempat objek pajak tersebut terdaftar.
 - b) *Self Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak dengan wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh wajib pajak terletak pada pihak wajib pajak yang bersangkutan. Dalam sistem ini wajib pajak aktif menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri, sedangkan fiskus hanya memberi penerangan atau sebagai verifikasi. Sistem ini diterapkan dalam penyampaian SPT tahunan PPh (baik untuk wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi), dan SPT masa PPN.

- c) *With Holding System*, adalah sistem pemungutan pajak yang menyatakan jumlah pajak yang terutang dihitung oleh pihak ketiga (bukan wajib pajak dan bukan aparat pajak/fiskus). Dengan demikian, yang banyak melakukan tanggung jawab adalah pihak ketiga. Hal seperti ini dapat dilihat pada pajak penghasilan pasal 21 dimana pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dan dana pensiun disertai tanggung jawab untuk memotong pajak atas penghasilan yang mereka bayarkan. Sebagai bukti atas pelunasan pajak ini biasanya berupa bukti potong atau bukti pungut.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik (*Scientific*)
- Model : *ICARE*
- Metode : Diskusi, Tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Power Point, Infocus, dan LKPD

Sumber Pembelajaran :

- a) Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b) Buku-buku yang relevan



H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	©Hak cipta milik UIN Suska Riau Introduction	I. PENDAHULUAN 1) <u>Orientasi</u> : a. Guru membuka pembelajaran dengan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 2) <u>Memotivasi</u> : Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar dan memberikan motivasi untuk memaksimalkan hasrat belajar peserta didik 3) <u>Apersepsi</u> : Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang Perpajakan 4) <u>Pemberian Acuan</u> : Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.	10 Menit
	Connection	1) <u>Mengamati</u> Guru menayangkan Power Point melalui infocus, lalu guru menjelaskan materi yang ada di tayangan power point tentang Pengertian Pajak, Fungsi Pajak, Unsur-unsur Pajak, Asas Pemungutan Pajak, Jenis-jenis Pajak, dan Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia 2) <u>Mencoba</u> a. Guru mengaitkan atau menghubungkan materi pembelajaran tentang perpajakan dengan kehidupan sehari-hari dan guru juga menjelaskan pentingnya pajak dalam kehidupan sehari-hari b. Guru bertanya ke siswa apakah sudah mengerti dengan materi yang ditayangkan lewat Power Point pembelajaran di infocus.	35 Menit
II. KEGIATAN INTI			



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p><i>Application</i></p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>1) <u>Eksperimen</u></p> <p>a. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan</p> <p>b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) pada masing-masing kelompok dan Guru memberi arahan kepada peserta didik mengenai tata cara pengisian LKPD</p> <p>c. Guru mengawasi, membimbing dan membantu peserta didik selama proses diskusi agar menghasilkan jawaban yang kritis dan kreatif</p> <p>d. Peserta didik melakukan penyelidikan dengan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam melatih keterampilan berpikir kritis dalam pemecahan masalah ekonomi.</p>	20 Menit
<p>4</p>	<p><i>Reflection</i></p>	<p>1) <u>Mengkomunikasikan Hasil</u></p> <p>Guru memilih salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai hasil diskusinya</p> <p>2) <u>Menanya</u></p> <p>a. Guru membimbing jalannya diskusi agar berjalan dengan lancar dan membuat siswa aktif</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain atau peserta didik untuk menanggapi hasil diskusi yang sudah dipresentasikan</p> <p>c. Guru membahas kembali hasil diskusinya dengan memberikan penguatan kepada peserta didik yang berpendapat dengan benar dan mengoreksi jawaban peserta didik yang berpendapat dengan salah atau kurang tepat.</p>	15 Menit
<p>III. KEGIATAN PENUTUP</p>			
<p>5</p>	<p><i>Extend</i></p>	<p>1) <u>Kesimpulan</u></p> <p>a. Guru bertanya kepada peserta apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya jika ada materi yang masih belum dipahami</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2) <u>Penugasan</u></p> <p>a. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah</p> <p>b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya mengenai pajak</p>	10 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penghasilan (PPh)
- c. Guru meminta siswa untuk mencari sumber lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya
 - 3) Usaha tindak lanjut
 - a. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama
 - b. Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	Kerja Sama	
1						
2						
3						
Dst						

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4

Kriteria Nilai :

A = 80–100 (Baik Sekali)

C = 60–69 (Cukup)

B = 70–79 (Baik)

D = < 60 (Kurang)

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Soal Diskusi

- 1.) “Jakarta, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2022 mencapai target 100 persen. Beliau menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para wajib pajak yang telah berkontribusi nyata untuk kebutuhan dan pembangunan ekonomi negara. Kemudian, DJP (Direktorat Jendral Pajak) kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan tak segan–segan akan memblokir rekening bank wajib pajak yang mangkir wajib pajak. Hal ini tertuang dalam UU No. 19 Tahun 2000.”

Berdasarkan artikel di atas, Apa yang kamu ketahui tentang pajak ? Bagaimanakah Ciri–ciri pajak tersebut?

- 2.) “Fungsi pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang terbesar. Fungsi pajak sebagai sumber pembiayaan ini biasa dikenal sebagai fungsi budgeter pajak. Peran penting fungsi budgeter pajak, menjadikan pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau regulasi. Selain fungsi budgeter dan fungsi regulasi, pajak juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai alat penjaga stabilitas. ”

Berdasarkan pernyataan di atas, menurut pendapat kalian apakah semua lapisan masyarakat sudah menikmati manfaat dari fungsi pajak tersebut ? Berikan contohnya !

B. Jawaban Soal

- 1.) **Skor A = 50**

Berdasarkan artikel di atas, Menurut saya Pajak adalah pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang berdasarkan undang–undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum demi mencapai kemakmuran rakyat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ciri–ciri pajak berdasarkan definisi pajak di atas, yaitu:

- Iuran wajib pada negara
- Bersifat memaksa
- Dipungut berdasarkan undang – undang
- Tidak mendapat balas jasa secara langsung
- Digunakan untuk membiayai kepentingan umum.

2.) Skor B = 50

Berdasarkan pernyataan di atas, menurut saya bahwa semua lapisan masyarakat sudah menikmati manfaat dari fungsi pajak tersebut Karena pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh warga negara kepada negara yang besarnya diatur oleh Undang-Undang dan total pajak yang dikumpulkan digunakan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan salah satu manfaatnya dialokasikan untuk membangun fasilitas bagi masyarakat umum. Secara tidak langsung tanpa disadari masyarakat sudah menikmati manfaat dari pajak yang dibayarkannya.

Contohnya, ketika menggunakan fasilitas umum yang jalan, sarana dan prasarana seperti penerangan jalan, pembangua jalan raya dan jembatan adalah contoh manfaat dari pajak. Semua lapisan masyarakat bisa menikmati semua fasilitas tersebut tanpa terkecuali.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan : Persentasi Kelompok

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
5								
Dst.								

SKOR :

- a. A = Sangat Baik (81–100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

- b. B = Baik (61–81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- c. C = Cukup (41–60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- d. D = Kurang (0–40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya.

© Hak cipta milli

Keterangan Kolom :

- A = Komunikasi
- B = Partisipasi dan Antusias
- C = Sistematika Penyampaian
- D = Wawasan
- E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

Pekanbaru, 24 Februari 2023

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatmawati, S.Pd
NIP.

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Mengetahui,

Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU



H. Marzuki, M.Ag.
NIP. 197004161998031007

UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS EKSPERIMEN

Lokasi Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / II (Genap)
Materi Pokok : Perpajakan
Materi : Pajak Penghasilan (PPh)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-2)
Tahun Ajaran : 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi
- 4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menjelaskan Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)
- Memahami Penghasilan Kena Pajak (PKP)
- Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
- Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran sub materi pajak penghasilan (PPh) dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*), peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)
2. Memahami Penghasilan Kena Pajak (PKP)
3. Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh)

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan. Pajak penghasilan dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak.

Subjek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, subjek PPh adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Orang Pribadi, adalah mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP yang telah ditentukan oleh Undang – undang Pajak Penghasilan
- b) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak
- c) Badan berupa sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha. Badan dapat berupa perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, seperti firma kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi social politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

3. Objek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 pasal 4 menyebutkan bahwa yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk diantaranya imbalan berkenaan dengan pekerjaan, hadiah dari undian, atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan, laba usaha, keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.



4. Besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Ketentuan PPh 21	Besaran PTKP
Wajib pajak pribadi	Rp. 54.000.000,00/ Tahun
Pajak menikah	Rp. 4.500.000,00/ Tahun
Penghasilan istri digabung dengan suami	Rp. 54.000.000,00/ Tahun
Tambahan anggota keluarga maksimal 3 orang anak	Rp. 4.500.000,00/ Orang/ Tahun

Ketentuan Tambahan Anggota Keluarga :

- a) Sedarah
 - (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu ayah, ibu, dan anak kandung
 - (2) Kesamping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara kandung seperti kakak, abang, dan adik
- b) Semenda/Tidak sedarah
 - (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu mertua, anak tiri, dan anak kandung
 - (2) Kesamping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara ipar.

5. Tarif Pajak Penghasilan (PPh)

Pendapatan/Gaji	Tarif PPh (%)
Rp. 0 – Rp. 60.000.000,00	5%
Rp. 60.000.000,00 – Rp. 250.000.000,00	15%
Rp. 250.000.000,00 – Rp. 500.000.000,00	25%
Rp. 500.000.000,00 – Rp. 5.000.000.000,00	30%
>Rp. 5.000.000.000,00	35%

Contoh Soal Pajak Penghasilan (PPh)

Tuan Budiman sebagai manajer di sebuah perusahaan dengan gaji Rp. 25.000.000,00/ bulan. Beliau telah menikah dan mempunyai 2 orang anak. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang harus diterima Tuan Budiman per bulan!

Penyelesaian

Rp. 25.000.000,00 x 12 Bulan = Rp. 300.000.000,00 (Gaji 1 tahun)

PTKP : (1) Wajib Pajak = Rp. 54.000.000,00, (2) Pajak Menikah = Rp. 4.500.000,00, (3) Pajak Anak (2 anak x Rp. 4.500.000,00) = Rp. 9.000.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, PTKP = Rp. 54.000.000,00 + Rp. 4.500.000,00 + Rp. 9.000.000,00

PTKP = Rp. 67.500.000,00

PKP = Gaji 1 tahun – PTKP

PKP = Rp. 300.000.000,00 – Rp. 67.500.000,00

Jadi, PKP = Rp. 232.500.000,00

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 250.000.000,00, maka tarif pajaknya berada di rentang yang kedua

$\text{Rp. } 232.500.000,00 - \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 172.500.000,00$

$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 5\% = \text{Rp. } 3.000.000,00$

$\text{Rp. } 172.500.000,00 \times 15\% = \text{Rp. } 25.875.000,00$

Maka, PPh 1 Tahun : $\text{Rp. } 25.875.000,00 + \text{Rp. } 3.000.000,00 = \text{Rp. } 28.875.000,00$

PPh 1 Bulan : $\frac{\text{Rp. } 28.875.000,00}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. } 2.406.250,00$

Jadi, Gaji bersih 1 bulan = gaji 1 bulan – pph 1 bulan

Gaji bersih 1 bulan = Rp. 25.000.000,00 – Rp. 2.406.250,00

Gaji bersih 1 bulan = Rp. 22.593.750,00.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model : ICARE

Metode : Ceramah, Tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Kalkulator

Sumber Pembelajaran :

- a) Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu–ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b) Buku – buku yang relevan



H. Langkah – Langkah Pembelajaran

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I. PENDAHULUAN		
<p><i>Introduction</i></p>	<p>1) <u>Orientasi</u> :</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik</p> <p>2) <u>Memotivasi</u> :</p> <p>Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar dan memberikan motivasi untuk memaksimalkan hasrat belajar peserta didik</p> <p>3) <u>Apersepsi</u> :</p> <p>Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang Pajak Penghasilan (PPh)</p> <p>4) <u>Pemberian Acuan</u> :</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p>	10 Menit
<p><i>Connection</i></p>	<p>1) <u>Mengamati</u> Guru menjelaskan Pengertian Pajak Penghasilan (PPh), Penghasilan Kena Pajak (PKP), Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), dan Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) di papan tulis</p> <p>2) <u>Mencoba</u></p> <p>a. Guru mengaitkan atau menghubungkan sub materi Pajak Penghasilan (PPh) dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan dengan kehidupan sehari-hari b. Guru bertanya ke siswa apakah sudah mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.</p>	35 Menit
II. KEGIATAN INTI		
<p><i>Application</i></p>	<p>1) <u>Eksperimen</u></p> <p>a. Guru memberikan dan menjelaskan contoh soal tentang pajak penghasilan (PPh) b. Guru memberikan latihan beberapa soal kepada siswa tentang pajak penghasilan (PPh) c. Guru juga membimbing dan membantu siswa selama mengerjakan latihan soal.</p>	20 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	<i>Reflection</i>	<p>1) <u>Mengkomunikasikan Hasil</u> Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis</p> <p>2) <u>Menanya</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk memperhatikan dan menanggapi jawaban yang ada di papan tulis b. Guru akan mengoreksi dan membahas jawaban dari latihan soal yang telah diberikan dengan memberikan penguatan dan membenaran kepada siswa. 	15 Menit
III. KEGIATAN PENUTUP			
	<i>Extend</i>	<p>1) <u>Kesimpulan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya jika ada materi yang masih belum dipahami b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari <p>2) <u>Penugasan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya mengenai pajak bumi dan bangunan (PBB) c. Guru meminta siswa untuk mencari sumber lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya <p>3) <u>Usaha tindak lanjut</u></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama b. Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit



I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	Kejujuran	
1						
2						
3						
Dst						

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	

A. Soal Latihan

- 1.) Reni bekerja di PT Maju Sejahtera dengan gaji Rp. 15.000.000,00/bulan dengan biaya jabatan Rp. 500.000/bulan. Reni sudah menikah namun belum memiliki anak tetapi ia menanggung biaya hidup adiknya yang masih sekolah yang serumah dengannya. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang diterima Reni !
- 2.) Tuan Reza merupakan seorang direktur sebuah perusahaan dengan gaji Rp. 50 juta/bulan. Ia juga mempunyai tanggung jawab membayar dana pensiun Rp. 2 juta/bulan. Beliau telah menikah dan memiliki 5 orang anak. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang diterima tuan Reza per bulannya !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jawaban Soal Latihan

1.) SKOR A (50)

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 15.000.000,00 - \text{Rp. } 500.000,00$$

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 14.500.000,00$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 14.500.000,00 \times 12 \text{ bulan}$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 174.000.000,00$$

PTKP : Wajib pajak = Rp. 54.000.000,00 (karena Reni seorang perempuan)

$$\text{PKP} = \text{Rp. } 174.000.000,00 - \text{Rp. } 54.000.000,00$$

$$\text{PKP} = \text{Rp. } 120.000.000,00$$

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 250.000.000,00 maka tarif pajaknya berada direntang yang kedua

$$\text{Rp. } 120.000.000,00 - \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 60.000.000,00$$

$$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 5\% = \text{Rp. } 3.000.000,00$$

$$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 15\% = \text{Rp. } 9.000.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Maka, PPh 1 Tahun} &= \text{Rp. } 9.000.000,00 + \text{Rp. } 3.000.000,00 \\ &= \text{Rp. } 12.000.000,00 \end{aligned}$$

$$\text{PPh 1 Bulan} : \frac{\text{Rp. } 12.000.000,00}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. } 1.000.000,00$$

Jadi, Gaji bersih 1 bulan = gaji 1 bulan – pph 1 bulan

$$\text{Gaji bersih 1 bulan} = \text{Rp. } 14.500.000,00 - \text{Rp. } 1.000.000,00$$

$$\text{Gaji bersih 1 bulan} = \text{Rp. } 13.500.000,00.$$

Jadi, Gaji bersih 1 tahun = gaji 1 tahun – pph 1 tahun

$$\text{Gaji bersih 1 tahun} = \text{Rp. } 174.000.000,00 - \text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{Gaji bersih 1 tahun} = \text{Rp. } 162.000.000,00.$$

2.) SKOR B (50)

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 50.000.000,00 - \text{Rp. } 2.000.000,00$$

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 48.000.000,00$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 48.000.000,00 \times 12 \text{ bulan}$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 576.000.000,00$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PTKP : (1) Wajib Pajak = Rp. 54.000.000,00, (2) Pajak Menikah = Rp. 4.500.000,00, (3) Pajak Anak (3 anak x Rp. 4.500.000,00) = Rp. 13.500.000,00

Jadi, PTKP = Rp. 54.000.000,00 + Rp. 4.500.000,00 + Rp. 13.500.000,00

PTKP = Rp. 72.000.000,00

PKP = Gaji 1 tahun – PTKP

PKP = Rp. 576.000.000,00 – Rp. 72.000.000,00

PKP = Rp. 504.000.000,00

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 5.000.000.000,00 maka tariff pajaknya berada direntang yang keempat

Rp. 60.000.000,00 x 5% = Rp. 3.000.000,00

Rp. 200.000.000,00 x 15% = Rp. 30.000.000,00

Rp. 200.000.000,00 x 25% = Rp. 50.000.000,00

Rp. 44.000.000,00 x 30% = Rp. 13.200.000,00

Maka, PPh 1 Tahun : Rp. 3.000.000,00 + Rp. 30.000.000,00 + Rp. 50.000.000,00 + Rp. 13.200.000,00 = Rp. 96.200.000,00

PPh 1 Bulan : $\frac{\text{Rp.96.200.000,00}}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. 8.016.666,00}$

Jadi, Gaji bersih 1 tahun = gaji 1 tahun – pph 1 tahun

Gaji bersih 1 tahun = Rp. 576.000.000,00 – Rp. 96.200.000,00

Gaji bersih 1 tahun = Rp. 479.800.000,00.

Jadi, Gaji bersih 1 bulan = : $\frac{\text{Rp.479.800.000,00}}{12 \text{ Bulan}}$

Gaji bersih 1 bulan = Rp. 39.983.333,333

Penilaian Keterampilan : Persentasi Individu

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
Dst..								



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan Kolom :

- A = Komunikasi
- B = Partisipasi dan Antusias
- C = Sistematika Penyampaian
- D = Wawasan/penguasaan materi
- E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

Keterangan Skor :

Masing – masing Kolom diisi dengan kriteria :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

- A = 80–100 (Baik Sekali)
- B = 70–79 (Baik)
- C = 60–69 (Cukup)
- D = < 60 (Kurang)

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlaini.S.Pd
NIP.

Pekanbaru, 27 Februari 2023

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Mengetahui,

Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU

H. Marzuki, M.Ag.
NIP. 197004161998031007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menerbitkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Tempat Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : XI / II (Genap)
 Materi Pokok : Perpajakan
 Sub Materi : Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-3)
 Tahun Ajaran : 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi
- 4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
2. Memahami Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
3. Memahami Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)
4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran sub materi pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan menggunakan model pembelajaran *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend*), peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
2. Memahami Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
3. Memahami Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)
4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

E. Materi Pembelajaran

Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

PBB didasarkan atas NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). NJOP adalah harga rata – rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar. Apabila tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Subjek pajak PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata

- a.) Memperoleh suatu hak atas bumi/tanah dan/atau
- b.) Memperoleh manfaat atas bumi/tanah dan/atau
- c.) Memiliki, menguasai atas bangunan dan/atau
- d.) Memperoleh manfaat atas bangunan.

Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB dikenakan atas objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan. Yang dimaksud dengan bumi terdiri atas sebagai berikut :

- a) Permukaan bumi, meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia
- b) Tubuh bumi yang ada di bawahnya

Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan, seperti rumah, gedung, kantor, hotel, pabrik, emplasemen, rig, bunker, kolam renang, pagar mewah, taman mewah, tempat olahraga, jalan tol, dan lain – lain.

Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJKP adalah dasar perhitungan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pembuat UU PBB tidak menggunakan istilah baku yang berlaku secara internasional. Nilai jual yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak yaitu suatu persentase tertentu dari nilai jual sebenarnya. Adapun persentase NJKP sebagai berikut :

- a.) Sebesar 20% dari NJOP yang NJOPK nya kurang dari Rp. 1.000.000.000,00
- b.) Sebesar 40% dari NJOP yang NJOPK nya lebih dari Rp. 1.000.000.000,00

NJOPKP (Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJOPTKP ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp. 12.000.000,00

Tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hanya memiliki satu tarif saja yaitu tariff tunggal sebesar 0,5%

Contoh Soal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Luna memiliki sebidang tanah seluas 112m^2 dengan harga Rp. 200.000,00/ m^2 . Di atasnya berdiri sebuah rumah dengan luas 70m^2 dengan harga Rp. 350.000,00/ m^2 . Berapakah PBB terutang Luna ?

Penyelesaian

Tanah : $112\text{m}^2 \times \text{Rp. } 200.000,00 = \text{Rp. } 22.400.000,00$

Rumah : $70\text{m}^2 \times \text{Rp. } 350.000,00 = \text{Rp. } 24.500.000,00$

NJOP = Tanah + Bangunan

NJOP = Rp. 22.400.000,00 + Rp. 24.500.000,00

NJOP = Rp. 46.900.000,00

NJOPKP = NJOP – NJOPTKP

NJOPKP = Rp. 46.900.000,00 – Rp. 12.000.000,00

NJOPKP = Rp. 34.900.000,00

NJKP = NJOPKP x 20% (karena kurang dari Rp. 1.000.000.000,00)

NJKP = Rp. 34.900.000,00 x 20%

NJKP = Rp. 6.980.000,00

Tariff PBB = NJKP x 0,5%

Tarif PBB = Rp. 6.980.000,00 x 0,5%

Tariff PBB = Rp. 34.900,00.

Jadi, PBB terutang Luna sebesar Rp. 34.900,00.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model : ICARE

Metode : Ceramah, Tanya jawab



G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Kalkulator
- Sumber Pembelajaran :
- Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu – ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - Buku – buku yang relevan

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
I. PENDAHULUAN			
	<i>Introduction</i>	1) <u>Orientasi</u> : a. Guru membuka pembelajaran dengan salam b. Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik 2) <u>Memotivasi</u> : Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar dan memberikan motivasi untuk memaksimalkan hasrat belajar peserta didik 3) <u>Apersepsi</u> : Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang Pajak Bumi dan Bangunan 4) <u>Pemberian Acuan</u> : Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.	10 Menit
	<i>Connection</i>	1) <u>Mengamati</u> Guru menjelaskan tentang Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP), dan Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di papan tulis 2) <u>Mencoba</u> a. Guru mengaitkan atau menghubungkan sub materi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan dengan kehidupan sehari–	35 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		hari b. Guru bertanya ke siswa apakah sudah mengerti dengan materi yang sudah dijelaskan.	
II. KEGIATAN INTI			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Application</i>	1) <u>Eksp^{erimen}</u> a. Guru memberikan dan menjelaskan contoh soal tentang pajak bumi dan bangunan (PBB) b. Guru memberikan latihan beberapa soal kepada siswa tentang pajak bumi dan bangunan (PBB) c. Guru juga membimbing dan membantu siswa selama mengerjakan latihan soal.	20 Menit
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Reflection</i>	1) <u>Mengkomunikasikan Hasil</u> Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis 2) <u>Menanya</u> a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk memperhatikan dan menanggapi jawaban yang ada di papan tulis b. Guru akan mengoreksi dan membahas jawaban dari latihan soal yang telah diberikan dengan memberikan penguatan dan pembenaran kepada siswa.	15 Menit
III. KEGIATAN PENUTUP			
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Extend</i>	1) <u>Kesimpulan</u> a. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya jika ada materi yang masih belum dipahami b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari 2) <u>Penugasan</u> a. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya mengenai pajak pertambahan nilai (PPn) c. Guru meminta siswa untuk mencari sumber	10 Menit



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya 3) <u>Usaha tindak lanjut</u> a. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama b. Guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	
1					
2					
3					
Dst					

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Soal Latihan

- 1.) Tuan Y memiliki tanah dengan luas 100m^2 dan bangunan dengan luas 45m^2 . Rumah tersebut berada di tipe kelas 74. NJOP tanah Rp. 285.000,00 dan NJOP bangunan Rp. 600.000,00. Hitunglah PBB terhutang tuan Y !
- 2.) Pak Agung adalah pemilik bisnis rumah kos di daerah kelapa gading. Dengan area kost seluas 300m^2 dan luas bangunan di atasnya 240m^2 . Diketahui bahwa harga tanah per meter yakni Rp. 5.000.000,00 dan harga bangunan nya Rp. 7.000.000,00/m. Hitunglah PBB terhutang pak Agung !

B. Jawaban Soal Latihan

1.) SKOR A (50)

$$\text{Tanah} : 100\text{m}^2 \times \text{Rp. } 285.000,00 = \text{Rp. } 28.500.000,00$$

$$\text{Rumah} : 45\text{m}^2 \times \text{Rp. } 600.000,00 = \text{Rp. } 27.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Tanah} + \text{Bangunan}$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 28.500.000,00 + \text{Rp. } 27.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 55.500.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{NJOP} - \text{NJOPTKP}$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 55.500.000,00 - \text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 43.500.000,00$$

$$\text{NJKP} = \text{NJOPKP} \times 20\% \quad (\text{karena kurang dari Rp. } 1.000.000.000,00)$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 43.500.000,00 \times 20\%$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 8.700.000,00$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{NJKP} \times 0,5\%$$

$$\text{Tarif PBB} = \text{Rp. } 8.700.000,00 \times 0,5\%$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{Rp. } 43.500,00.$$

Jadi, PBB terhutang tuan Y adalah Rp. 43.500,00



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.) SKOR B (50)

$$\text{Tanah} : 300\text{m}^2 \times \text{Rp. } 5.000.000,00 = \text{Rp. } 1.500.000.000,00$$

$$\text{Rumah} : 240\text{m}^2 \times \text{Rp. } 7.000.000,00 = \text{Rp. } 1.680.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Tanah} + \text{Bangunan}$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 1.500.000.000,00 + \text{Rp. } 1.680.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 3.180.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{NJOP} - \text{NJOPTKP}$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 3.180.000.000,00 - \text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 3.168.000.000,00$$

$$\text{NJKP} = \text{NJOPKP} \times 40\% \text{ (karena lebih dari Rp. } 1.000.000.000,00)$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 3.168.000.000,00 \times 40\%$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 1.267.200.000,00$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{NJKP} \times 0,5\%$$

$$\text{Tarif PBB} = \text{Rp. } 1.267.200.000,00 \times 0,5\%$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{Rp. } 6.336.000,00.$$

Jadi, PBB terhutang pak Agung adalah Rp. 6.336.000,00.

Penilaian Keterampilan : Persentasi Individu

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
Dst..								

Keterangan Kolom :

A = Komunikasi

B = Partisipasi dan Antusias

C = Sistematika Penyampaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, peneliti;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D = Wawasan/penguasaan materi

E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

Keterangan Skor :

Masing – masing Kolom diisi dengan kriteria :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 (Baik Sekali)

C = 60 – 69 (Cukup)

B = 70 – 79 (Baik)

D = < 60 (Kurang)

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlani, S.Pd
NIP.

Pekanbaru, 03 Maret 2023

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Mengetahui,

Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU

H. Marzuki, M.Ag.
NIP. 197004161998031007



LAMPIRAN A.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Instansi Pendidikan	: MAN 3 Kota Pekanbaru
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / II (Genap)
Materi Pokok	: Perpajakan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-1)
Tahun Ajaran	: 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi
- 4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Pajak
2. Menganalisis Fungsi Pajak
3. Menganalisis Unsur – unsur Pajak
4. Menganalisis Asas Pemungutan Pajak
5. Menganalisis Jenis – jensi Pajak
6. Menganalisis Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi perpajakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Pajak
2. Menganalisis Fungsi Pajak
3. Menganalisis Unsur – unsur Pajak
4. Menganalisis Asas Pemungutan Pajak
5. Menganalisis Jenis – jenis Pajak
6. Menganalisis Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Perpajakan

1. Pengertian Pajak

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H, “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang–undang (yang sifatnya dapat dipaksakan) serta tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut :

a) Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Sebagai sumber pendapatan Negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran–pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas–tugas rutin Negara dan melaksanakan pembangunan, Negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak. Pada saat ini, pajak digunakan untuk pembiayaan rutin seperti belanja pegawai, belanja barang, pemeliharaan dan pengeluaran lainnya. Untuk pembiayaan pembangunan uang dikeluarkan dari tabungan pemerintah yakni penerimaan dalam negeri dikurangi pengeluaran rutin. Tabungan pemerintah ini dari tahun ke tahun harus ditingkatkan sesuai kebutuhan pembiayaan pembangunan yang makin meningkat dan ini terutama diharapkan diperoleh dari sector pajak.

b) Fungsi Mengatur

Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Contoh, dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

c) Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, serta penggunaan pajak yang efektif dan efisien.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak yang sudah dipungut oleh Negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Unsur – unsur Pajak

Unsur–unsur pajak terdiri atas sebagai berikut :

- a) Subjek Pajak adalah orang atau badan usaha yang menurut undang–undang wajib membayar pajak kepada Negara. Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP.
- b) Objek Pajak adalah segala sesuatu yang menurut undang–undang dijadikan dasar atau sasaran pemungutan pajak
- c) Tarif Pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya. Tarif pajak biasanya berupa persentase (%). Macam–macam tarif pajak sebagai berikut:
 - 1) Tarif Tetap adalah tarif pajak yang ditetapkan dalam nilai rupiah tertentu yang jumlahnya tetap (tidak berubah). Contoh: pajak meterai atau bea meterai yang tarifnya tetap, yaitu sebesar Rp. 3.000,00 dan Rp. 6.000,00.
 - 2) Tarif Proporsional adalah tarif pajak yang menggunakan persentase tetap terhadap berapa pun jumlah objek pajak sehingga jika dihitung, besarnya pajak akan proporsional (sebanding) dengan besarnya jumlah objek pajak. Contoh: tarif PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) sebesar 0,5% dari berapa pun jumlah nilai objek pajaknya.
 - 3) Tarif Progresif adalah tarif pajak yang persentasenya makin meningkat jika jumlah objek pajak makin bertambah. Contoh: Tarif pajak penghasilan yang ditentukan sebagai berikut: (a) penghasilan 0–25.000.000,00 tarifnya 5%, (b) penghasilan di atas Rp. 25.000.000,00–Rp. 50.000.000,00 tarifnya 10%, (c)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan di atas Rp. 50.000.000,00–Rp. 100.000.000,00 tarifnya 15% dan seterusnya.

- 4) Tarif Regresif (*Degresif*) adalah tarif pajak yang persentasenya justru makin menurun jika jumlah objek pajak makin bertambah. Contoh : (a) jumlah objek pajak 0–25.000.000,00 tarifnya 15%, (b) jumlah objek pajak di atas Rp. 25.000.000,00–Rp. 50.000.000,00 tarifnya 12,5%, (c) jumlah objek pajak di atas Rp. 50.000.000,00–Rp. 100.000.000,00 tarifnya 10%, dan seterusnya.

4. Asas Pemungutan Pajak

Asas atau prinsip yang dikemukakan oleh Adam Smith lebih dikenal dengan istilah Smith's Canon, yang meliputi berikut :

- a) Prinsip Keadilan/Kesamaa (*Equity*), pemungutan pajak harus adil dan sesuai dengan kemampuan masing–masing wajib pajak
- b) Prinsip Kepastian (*Certainly*), pemungutan pajak harus jelas dan pasti sehingga bisa dimengerti oleh wajib pajak serta memudahkan perhitungan dan administrasi
- c) Prinsip Kelayakan (*Convenience*), pemungutan pajak jangan sampai memberatkan wajib pajak sehingga wajib pajak bisa merasa senang dalam membayar pajak. Bahkan, jika ada kelebihan dalam pembayaran pajak, pemerintah wajib mengembalikannya pada wajib pajak dalam jangka waktu satu bulan
- d) Prinsip Ekonomi (*Economy*), pemungutan pajak harus memenuhi syarat ekonomi, yaitu hasil pajak mampu memenuhi kebutuhan Negara dan pemungutan pajak tidak menghambat kemajuan ekonomi.

Jenis – jenis Pajak

Pajak terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a) Pajak menurut golongannya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang bebannya harus dibayar oleh wajib pajak dan tidak bisa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilimpahkan atau dialihkan ke pihak lain, misalnya pajak penghasilan. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya bisa dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain, misalnya pajak pertambahan nilai.

- b) Pajak menurut pihak yang memungutnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak Negara dan pajak daerah. Pajak Negara adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah pusat, misalnya pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPn), dan pajak bumi dan bangunan (PBB). Pajak daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya dilakukan oleh pemerintah daerah, misalnya pajak reklame, pajak kendaraan bermotor (PKB), dan pajak pertunjukan.
- c) Pajak menurut sifatnya, dibedakan menjadi dua yaitu pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif adalah pajak yang pelaksanaannya melihat kemampuan dan keadaan wajib pajak, misalnya pajak penghasilan (PPh). Pajak objektif adalah pajak yang pelaksanaannya tidak memperhatikan kemampuan keadaan dan kemampuan wajib pajak, misalnya pajak pertambahan nilai (PPn).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

System Pemungutan Pajak di Indonesia

Ada tiga sistem pemungutan pajak di Indonesia, antara lain:

- a) *Official Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak yang wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang atas wajib pajak terletak pada fiskus atau aparat pemungut pajak. Sistem ini pada umumnya diterapkan pada pengenaan pajak langsung. Dalam hal ini wajib pajak bersifat pasif karena utang pajak baru timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus. Sistem ini diterapkan dalam hal pelunasan pajak bumi dan bangunan (PBB), dimana KPP akan mengeluarkan surat ketetapan pajak mengenai besarnya PBB yang terutang setiap tahun. Jadi wajib pajak tidak perlu menghitung sendiri, tapi cukup membayar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PBB berdasarkan surat pembayaran pajak terutang (SPPT) yang dikeluarkan oleh KPP tempat objek pajak tersebut terdaftar.

- b) *Self Assessment System*, adalah sistem pemungutan pajak dengan wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak terletak pada pihak wajib pajak yang bersangkutan. Dalam sistem ini wajib pajak aktif menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri, sedangkan fiskus hanya memberi penerangan atau sebagai verifikasi. Sistem ini diterapkan dalam penyampaian SPT tahunan PPh (baik untuk wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi), dan SPT masa PPN.
- c) *With Holding System*, adalah sistem pemungutan pajak yang menyatakan jumlah pajak yang terutang dihitung oleh pihak ketiga (bukan wajib pajak dan bukan aparat pajak/fiskus). Dengan demikian, yang banyak melakukan tanggung jawab adalah pihak ketiga. Hal seperti ini dapat dilihat pada pajak penghasilan pasal 21 dimana pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dan dana pensiun disertai tanggung jawab untuk memotong pajak atas penghasilan yang mereka bayarkan. Sebagai bukti atas pelunasan pajak ini biasanya berupa bukti potong atau bukti pungut.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model : Konvensional

Metode : Diskusi, Tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Power Point, Infocus, dan LKPD

Sumber Pembelajaran :

- a) Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Buku – buku yang relevan

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Guru Memulai pembelajaran dengan do'a c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik d. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	10 Menit
2	Kegiatan Inti	1) <u>Mengamati</u> Guru menjelaskan materi tentang Pengertian pajak, Fungsi pajak, Unsur – unsur pajak, Asas pemungutan pajak, Jenis – jenis pajak, dan Sistem pemungutan pajak di Indonesia. 2) <u>Menanya</u> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa 3) <u>Mengeksplorasi</u> a. Guru mengarahkan siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan b. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) materi tentang perpajakan 4) <u>Mengasosiasi</u> a. Guru memberi arahan kepada siswa mengenai tata cara pengisian LKPD b. Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok 5) <u>Mengkomunikasikan</u> a. Guru memilih salah satu kelompok siswa untuk mempresentasikan ke depan mengenai jawaban dari LKPD masing–masing kelompok yang sudah diberikan. b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain atau peserta didik untuk mengeluarkan argument atau pendapatnya c. Guru memberikan penguatan kepada setiap peserta didik yang berpendapat jika benar dan guru mengoreksi jawaban	70 Menit



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		peserta didik jika salah atau kurang tepat dengan menghubungkan ke dalam kehidupan sehari – hari	
	Kegiatan Penutup	<p>1) <u>Kesimpulan</u></p> <p>a. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang perpajakan yang sudah dibahas dan dilakukan Tanya jawab.</p> <p>b. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah dan meminta siswa untuk mencari sumber lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	Kerjasama	
1						
2						
3						
Dst						

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4

Kriteria Nilai :

A = 80–100 (Baik Sekali)

C = 60–69 (Cukup)

B = 70–79 (Baik)

D = < 60 (Kurang)

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Soal Diskusi

- 1.) “Jakarta, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2022 mencapai target 100 persen. Beliau menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para wajib pajak yang telah berkontribusi nyata untuk kebutuhan dan pembangunan ekonomi negara. Kemudian, DJP (Direktorat Jendral Pajak) kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan tak segan–segan akan memblokir rekening bank wajib pajak yang mangkir wajib pajak. Hal ini tertuang dalam UU No. 19 Tahun 2000.”

Berdasarkan artikel di atas, Apa yang kamu ketahui tentang pajak ? Bagaimanakah Ciri–ciri pajak tersebut ?

- 2.) “Fungsi pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang terbesar. Fungsi pajak sebagai sumber pembiayaan ini biasa dikenal sebagai fungsi budgeter pajak. Peran penting fungsi budgeter pajak, menjadikan pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau regulasi. Selain fungsi budgeter dan fungsi regulasi, pajak juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai alat penjaga stabilitas. ”

Berdasarkan pernyataan di atas, menurut pendapat kalian apakah semua lapisan masyarakat sudah menikmati manfaat dari fungsi pajak tersebut ? Berikan contohnya !

B. Jawaban Soal

- 1.) **Skor A = 50**

Berdasarkan artikel di atas, Menurut saya Pajak adalah pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang berdasarkan undang–undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung yang

digunakan untuk membiayai pengeluaran umum demi mencapai kemakmuran rakyat.

Adapun ciri–ciri pajak berdasarkan definisi pajak di atas, yaitu:

- Iuran wajib pada negara
- Bersifat memaksa
- Dipungut berdasarkan undang – undang
- Tidak mendapat balas jasa secara langsung
- Digunakan untuk membiayai kepentingan umum.

2.) Skor B = 50

Berdasarkan pernyataan di atas, menurut saya bahwa semua lapisan masyarakat sudah menikmati manfaat dari fungsi pajak tersebut Karena pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan oleh warga negara kepada negara yang besarnya diatur oleh Undang-Undang dan total pajak yang dikumpulkan digunakan untuk sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara dan salah satu manfaatnya dialokasikan untuk membangun fasilitas bagi masyarakat umum. Secara tidak langsung tanpa disadari masyarakat sudah menikmati manfaat dari pajak yang dibayarkannya.

Contohnya, ketika menggunakan fasilitas umum yang jalan, sarana dan prasarana seperti penerangan jalan, pembangua jalan raya dan jembatan adalah contoh manfaat dari pajak. Semua lapisan masyarakat bisa menikmati semua fasilitas tersebut tanpa terkecuali.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Keterampilan : Persentasi Kelompok

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Kelompok	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
5								
Dst..								

SKOR :

- a. A = Sangat Baik (81–100)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

- b. B = Baik (61–81)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru dan memperhatikan presentasi kelompok lain, namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- c. C = Cukup (41–60)

Ketika kelompok berdiskusi sesuai dengan tema yang diberikan oleh guru namun tidak menanggapi presentasi kelompok lain.

- d. D = Kurang (0–40)

Ketika kelompok berdiskusi tidak sesuai dengan tema yang diberikan guru dan tidak menanggapi presentasi kelompok lain.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik U

Keterangan Kolom :

- A = Komunikasi
- B = Partisipasi dan Antusias
- C = Sistematika Penyampaian
- D = Wawasan
- E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-UI**
1. Dilarang mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlaini, S.Pd
NIP.

Pekanbaru, 23 Februari 2023

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Mengetahui,

Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU



H. Marzuki, M.Ag.
NIP. 197004161998031007

Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS KONTROL

Tempat Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : XI / II (Genap)
 Materi Pokok : Perpajakan
 Materi : Pajak Penghasilan (PPh)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-2)
 Tahun Ajaran : 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi
- 4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)
2. Memahami Penghasilan Kena Pajak (PKP)
3. Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran sub materi pajak penghasilan (PPh) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)
2. Memahami Penghasilan Kena Pajak (PKP)
3. Memahami Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh)

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan. Pajak penghasilan dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak.

Subjek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, subjek PPh adalah sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Orang Pribadi, adalah mereka yang telah mempunyai penghasilan di atas penghasilan tidak kena pajak (PTKP) sesuai batasan PTKP yang telah ditentukan oleh Undang – undang Pajak Penghasilan
- b) Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak
- c) Badan berupa sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha. Badan dapat berupa perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, seperti firma kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi social politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

3. Objek Pajak Penghasilan (PPh)

Menurut UU No. 36 Tahun 2008 pasal 4 menyebutkan bahwa yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk diantaranya imbalan berkenaan dengan pekerjaan, hadiah dari undian, atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan, laba usaha, keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Besaran Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Ketentuan PPh 21	Besaran PTKP
Wajib pajak pribadi	Rp. 54.000.000,00/ Tahun
Pajak menikah	Rp. 4.500.000,00/ Tahun
Penghasilan istri digabung dengan suami	Rp. 54.000.000,00/ Tahun
Tambahan anggota keluarga maksimal 3 orang anak	Rp. 4.500.000,00/ Orang/ Tahun

Ketentuan Tambahan Anggota Keluarga :

- a) Sedarah
 - (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu ayah, ibu, dan anak kandung
 - (2) Kesamping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara kandung seperti kakak, abang, dan adik
- b) Semenda/Tidak sedarah
 - (1) Lurus satu derajat (dihitung) yaitu mertua, anak tiri, dan anak kandung
 - (2) Kesamping satu derajat (tidak dihitung) yaitu saudara ipar.

5. Tarif Pajak Penghasilan (PPh)

Pendapatan/Gaji	Tarif PPh (%)
Rp. 0 – Rp. 60.000.000,00	5%
Rp. 60.000.000,00 – Rp. 250.000.000,00	15%
Rp. 250.000.000,00 – Rp. 500.000.000,00	25%
Rp. 500.000.000,00 – Rp. 5.000.000.000,00	30%
>Rp. 5.000.000.000,00	35%

Contoh Soal Pajak Penghasilan (PPh)

Tuan Budiman sebagai manajer di sebuah perusahaan dengan gaji Rp. 25.000.000,00/ bulan. Beliau telah menikah dan mempunyai 2 orang anak. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang harus diterima Tuan Budiman per bulan!

Penyelesaian

Rp. 25.000.000,00 x 12 Bulan = Rp. 300.000.000,00 (Gaji 1 tahun)

PTKP : (1) Wajib Pajak = Rp. 54.000.000,00, (2) Pajak Menikah = Rp. 4.500.000,00, (3) Pajak Anak (2 anak x Rp. 4.500.000,00) = Rp. 9.000.000,00



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, PTKP = Rp. 54.000.000,00 + Rp. 4.500.000,00 + Rp. 9.000.000,00

$$\text{PTKP} = \text{Rp. } 67.500.000,00$$

$$\text{PKP} = \text{Gaji 1 tahun} - \text{PTKP}$$

$$\text{PKP} = \text{Rp. } 300.000.000,00 - \text{Rp. } 67.500.000,00$$

Jadi, PKP = Rp. 232.500.000,00

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 250.000.000,00, maka tariff pajaknya berada di rentang yang kedua

$$\text{Rp. } 232.500.000,00 - \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 172.500.000,00$$

$$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 5\% = \text{Rp. } 3.000.000,00$$

$$\text{Rp. } 172.500.000,00 \times 15\% = \text{Rp. } 25.875.000,00$$

$$\text{Maka, PPh 1 Tahun : Rp. } 25.875.000,00 + \text{Rp. } 3.000.000,00 = \text{Rp. } 28.875.000,00$$

$$\text{PPh 1 Bulan : } \frac{\text{Rp. } 28.875.000,00}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. } 2.406.250,00$$

Jadi, Gaji bersih 1 bulan = gaji 1 bulan – pph 1 bulan

$$\text{Gaji bersih 1 bulan} = \text{Rp. } 25.000.000,00 - \text{Rp. } 2.406.250,00$$

$$\text{Gaji bersih 1 bulan} = \text{Rp. } 22.593.750,00.$$

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Kalkulator

Sumber Pembelajaran :

- a) Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu – ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b) Buku – buku yang relevan



H. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Memulai pembelajaran dengan do'a c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik d. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memberikan motivasi kepada siswa	10 Menit
	Kegiatan Inti	1) <u>Mengamati</u> Guru menjelaskan tentang Pengertian Pajak Penghasilan (PPh), Penghasilan Kena Pajak (PKP), Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), dan Tata Cara Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) di papan tulis 2) <u>Menanya</u> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa 3) <u>Mengeksplorasi</u> a. Guru memberikan dan menjelaskan contoh soal tentang pajak penghasilan (PPh) b. Guru memberikan latihan beberapa soal kepada siswa tentang pajak penghasilan (PPh) c. Guru juga membimbing dan membantu siswa selama mengerjakan latihan soal. 4) <u>Mengkomunikasikan</u> a. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk memperhatikan dan menanggapi jawaban yang ada di papan tulis c. Guru memberikan penguatan kepada setiap peserta didik yang berpendapat jika benar dan guru mengoreksi jawaban peserta didik jika salah atau kurang tepat dengan menghubungkan ke dalam kehidupan sehari – hari	70 Menit
	Kegiatan Penutup	1) <u>Kesimpulan</u> a. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang pajak penghasilan (PPh) yang	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sudah dibahas dan dilakukan Tanya jawab.</p> <p>b. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah dan meminta siswa untuk mencari sumber lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	
--	---	--

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	
1					
2					
3					
Dst					

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Soal Latihan

- 1.) Reni bekerja di PT Maju Sejahtera dengan gaji Rp. 15.000.000,00/bulan dengan biaya jabatan Rp. 500.000/bulan. Reni sudah menikah namun belum memiliki anak tetapi ia menanggung biaya hidup adiknya yang masih sekolah yang serumah dengannya. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang diterima Reni !
- 2.) Tuan Reza merupakan seorang direktur sebuah perusahaan dengan gaji Rp. 50 juta/bulan. Ia juga mempunyai tanggung jawab membayar dana pensiun Rp. 2 juta/bulan. Beliau telah menikah dan memiliki 5 orang anak. Hitunglah PPh yang harus dibayar dan gaji bersih yang diterima tuan Reza per bulannya !

B. Jawaban Soal Latihan

1.) SKOR A (50)

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 15.000.000,00 - \text{Rp. } 500.000,00$$

$$\text{Gaji 1 bulan} = \text{Rp. } 14.500.000,00$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 14.500.000,00 \times 12 \text{ bulan}$$

$$\text{Gaji 1 tahun} = \text{Rp. } 174.000.000,00$$

PTKP : Wajib pajak = Rp. 54.000.000,00 (karena Reni seorang perempuan)

$$\text{PKP} = \text{Rp. } 174.000.000,00 - \text{Rp. } 54.000.000,00$$

$$\text{PKP} = \text{Rp. } 120.000.000,00$$

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 250.000.000,00 maka tariff pajaknya berada direntang yang kedua

$$\text{Rp. } 120.000.000,00 - \text{Rp. } 60.000.000,00 = \text{Rp. } 60.000.000,00$$

$$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 5\% = \text{Rp. } 3.000.000,00$$

$$\text{Rp. } 60.000.000,00 \times 15\% = \text{Rp. } 9.000.000,00$$

$$\text{Maka, PPh 1 Tahun : Rp. } 9.000.000,00 + \text{Rp. } 3.000.000,00 =$$

$$\text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{PPh 1 Bulan : } \frac{\text{Rp. } 12.000.000,00}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. } 1.000.000,00$$

$$\text{Jadi, Gaji bersih 1 bulan} = \text{gaji 1 bulan} - \text{pph 1 bulan}$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaji bersih 1 bulan = Rp. 14.500.000,00 – Rp. 1.000.000,00

Gaji bersih 1 bulan = Rp. 13.500.000,00.

Jadi, Gaji bersih 1 tahun = gaji 1 tahun – pph 1 tahun

Gaji bersih 1 tahun = Rp. 174.000.000,00 – Rp. 12.000.000,00

Gaji bersih 1 tahun = Rp. 162.000.000,00.

2.) SKOR B (50)

Gaji 1 bulan = Rp. 50.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00

Gaji 1 bulan = Rp. 48.000.000,00

Gaji 1 tahun = Rp. 48.000.000,00 x 12 bulan

Gaji 1 tahun = Rp. 576.000.000,00

PTKP : (1) Wajib Pajak = Rp. 54.000.000,00, (2) Pajak Menikah = Rp. 4.500.000,00, (3) Pajak Anak (3 anak x Rp. 4.500.000,00) = Rp. 13.500.000,00

Jadi, PTKP = Rp. 54.000.000,00 + Rp. 4.500.000,00 + Rp. 13.500.000,00

PTKP = Rp. 72.000.000,00

PKP = Gaji 1 tahun – PTKP

PKP = Rp. 576.000.000,00 – Rp. 72.000.000,00

PKP = Rp. 504.000.000,00

Karena PKP tidak lebih dari Rp. 5.000.000.000,00 maka tariff pajaknya berada direntang yang keempat

Rp. 60.000.000,00 x 5% = Rp. 3.000.000,00

Rp. 200.000.000,00 x 15% = Rp. 30.000.000,00

Rp. 200.000.000,00 x 25% = Rp. 50.000.000,00

Rp. 44.000.000,00 x 30% = Rp. 13.200.000,00

Maka, PPh 1 Tahun : Rp. 3.000.000,00 + Rp. 30.000.000,00 + Rp. 50.000.000,00 + Rp. 13.200.000,00 = Rp. 96.200.000,00



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{PPh 1 Bulan} : \frac{\text{Rp.96.200.000,00}}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. 8.016.666,00}$$

Jadi, Gaji bersih 1 tahun = gaji 1 tahun – pph 1 tahun

$$\text{Gaji bersih 1 tahun} = \text{Rp. 576.000.000,00} - \text{Rp. 96.200.000,00}$$

$$\text{Gaji bersih 1 tahun} = \text{Rp. 479.800.000,00.}$$

$$\text{Jadi, Gaji bersih 1 bulan} = : \frac{\text{Rp.479.800.000,00}}{12 \text{ Bulan}}$$

$$\text{Gaji bersih 1 bulan} = \text{Rp. 39.983.333,333}$$

Penilaian Keterampilan : Persentasi Individu

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
Dst..								

Keterangan Kolom :

A = Komunikasi

B = Partisipasi dan Antusias

C = Sistematika Penyampaian

D = Wawasan/penguasaan materi

E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

Keterangan Skor :

Masing – masing Kolom diisi dengan kriteria :

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup

4 = Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah
 - b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kerugian kepada pemilik hak cipta
2. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Nilai :

A = 80–100 (Baik Sekali)

B = 70–79 (Baik)

C = 60–69 (Cukup)

D = < 60 (Kurang)

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlaini, S.Pd
NIP. 197004161998031007

Pekanbaru, 28 Februari 2023

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Mengetahui

Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU

H. Marzuki, M.Ag.
NIP. 197004161998031007



UIN SUSKA RIAU

© University of Sultan Syarif Kasim Riau

tber:

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Tempat Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas / Semester : XI / II (Genap)
 Materi Pokok : Perpajakan
 Materi : Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
 Lokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan Ke-3)
 Tahun Ajaran : 2022 / 2023

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi

4.7) Menyajikan hasil analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

2. Memahami Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

3. Memahami Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)

4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran sub materi pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

2. Memahami Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

3. Memahami Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP)

4. Menganalisis Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan social ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.

PBB didasarkan atas NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). NJOP adalah harga rata – rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar. Apabila tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Subjek pajak PBB adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata

- a.) Memperoleh suatu hak atas bumi/tanah dan/atau
- b.) Memperoleh manfaat atas bumi/tanah dan/atau
- c.) Memiliki, menguasai atas bangunan dan/atau
- d.) Memperoleh manfaat atas bangunan.

Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB dikenakan atas objek pajak berupa bumi dan/atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan. Yang dimaksud dengan bumi terdiri atas sebagai berikut :

- a) Permukaan bumi, meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia
- b) Tubuh bumi yang ada di bawahnya

Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan, seperti rumah, gedung, kantor, hotel, pabrik, emplasemen, rig, bunker, kolam renang, pagar mewah, taman mewah, tempat olahraga, jalan tol, dan lain – lain.

4 Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJKP adalah dasar perhitungan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pembuat UU PBB tidak menggunakan istilah baku yang berlaku secara internasional. Nilai jual yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak yaitu suatu persentase tertentu dari nilai jual sebenarnya. Adapun persentase NJKP sebagai berikut :

- a.) Sebesar 20% dari NJOP yang NJOPK nya kurang dari Rp. 1.000.000.000,00
- b.) Sebesar 40% dari NJOP yang NJOPK nya lebih dari Rp. 1.000.000.000,00

NJOPKP (Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak)



5. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

NJOPTKP ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp. 12.000.000,00

Tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hanya memiliki satu tariff saja yaitu tariff tunggal sebesar 0,5%

Contoh Soal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Luna memiliki sebidang tanah seluas 112m^2 dengan harga Rp. 200.000,00/ m^2 . Di atasnya berdiri sebuah rumah dengan luas 70m^2 dengan harga Rp. 350.000,00/ m^2 . Berapakah PBB terutang Luna ?

Penyelesaian

Tanah : $112\text{m}^2 \times \text{Rp. } 200.000,00 = \text{Rp. } 22.400.000,00$

Rumah : $70\text{m}^2 \times \text{Rp. } 350.000,00 = \text{Rp. } 24.500.000,00$

NJOP = Tanah + Bangunan

NJOP = Rp. 22.400.000,00 + Rp. 24.500.000,00

NJOP = Rp. 46.900.000,00

NJOPKP = NJOP – NJOPTKP

NJOPKP = Rp. 46.900.000,00 – Rp. 12.000.000,00

NJOPKP = Rp. 34.900.000,00

NJKP = NJOPKP x 20% (karena kurang dari Rp. 1.000.000.000,00)

NJKP = Rp. 34.900.000,00 x 20%

NJKP = Rp. 6.980.000,00

Tariff PBB = NJKP x 0,5%

Tarif PBB = Rp. 6.980.000,00 x 0,5%

Tariff PBB = Rp. 34.900,00.

Jadi, PBB terutang Luna sebesar Rp. 34.900,00.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (*Scientific*)

Model : Konvensional

Metode : Ceramah, Tanya jawab

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol, Kalkulator

Sumber Pembelajaran :

- a) Buku Paket : Endang Mulyani. 2022. Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu – ilmu Sosial). Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- b) Buku – buku yang relevan

H. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam pembuka b. Memulai pembelajaran dengan do'a c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik d. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran e. Guru memberikan motivasi kepada siswa 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) <u>Mengamati</u> Guru menjelaskan tentang Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Subjek dan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) dan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP), dan Tata Cara Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di papan tulis 2) <u>Menanya</u> Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa 3) <u>Mengeksplorasi</u> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan dan menjelaskan contoh soal tentang <u>pajak bumi dan bangunan (PBB)</u> b. Guru memberikan latihan beberapa soal kepada siswa tentang <u>pajak bumi dan bangunan (PBB)</u> c. Guru juga membimbing dan membantu siswa selama mengerjakan latihan soal. 4) <u>Mengkomunikasikan</u> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis b. Guru memberikan kesempatan kepada 	70 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<p>siswa yang lainnya untuk memperhatikan dan menanggapi jawaban yang ada di papan tulis</p> <p>c. Guru memberikan penguatan kepada setiap peserta didik yang berpendapat jika benar dan guru mengoreksi jawaban peserta didik jika salah atau kurang tepat dengan menghubungkan ke dalam kehidupan sehari – hari</p>	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kegiatan Penutup	<p>1) <u>Kesimpulan</u></p> <p>a. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <u>pajak bumi dan bangunan (PBB)</u> yang sudah dibahas dan dilakukan Tanya jawab.</p> <p>b. Guru memberikan tugas individu kepada setiap peserta didik untuk membaca di rumah dan meminta siswa untuk mencari sumber lain sebagai bahan pembelajaran dan referensi nantinya</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a bersama.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Sikap : Menggunakan Instrumen Format Observasi

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan			Nilai
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keaktifan	
1					
2					
3					
Dst					

Nilai = Jumlah nilai perolehan dibagi 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor 50	Jika jawaban soal 1 dan 2 sesuai dengan kunci jawaban
Skor 40	Jika jawaban benar namun kurang sesuai dengan kunci jawaban
Skor 30	Jika jawaban hanya 30 – 50% benar
Skor 20	Jika jawaban di bawah 30% benar
Skor 0	Jika tidak menjawab
Skor Akhir = Skor Total	

A. Soal Latihan

- 1.) Tuan Y memiliki tanah dengan luas 100m^2 dan bangunan dengan luas 45m^2 . Rumah tersebut berada di tipe kelas 74. NJOP tanah Rp. 285.000,00 dan NJOP bangunan Rp. 600.000,00. Hitunglah PBB terhutang tuan Y !
- 2.) Pak Agung adalah pemilik bisnis rumah kos di daerah kelapa gading. Dengan area kost seluas 300m^2 dan luas bangunan di atasnya 240m^2 . Diketahui bahwa harga tanah per meter yakni Rp. 5.000.000,00 dan harga bangunannya Rp. 7.000.000,00/m. Hitunglah PBB terhutang pak Agung !

B. Jawaban Soal Latihan**1.) SKOR A (50)**

$$\text{Tanah} : 100\text{m}^2 \times \text{Rp. } 285.000,00 = \text{Rp. } 28.500.000,00$$

$$\text{Rumah} : 45\text{m}^2 \times \text{Rp. } 600.000,00 = \text{Rp. } 27.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Tanah} + \text{Bangunan}$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 28.500.000,00 + \text{Rp. } 27.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 55.500.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{NJOP} - \text{NJOPTKP}$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 55.500.000,00 - \text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 43.500.000,00$$

$$\text{NJKP} = \text{NJOPKP} \times 20\% \quad (\text{karena kurang dari Rp. } 1.000.000.000,00)$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 43.500.000,00 \times 20\%$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 8.700.000,00$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{NJKP} \times 0,5\%$$

$$\text{Tarif PBB} = \text{Rp. } 8.700.000,00 \times 0,5\%$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{Rp. } 43.500,00.$$

Jadi, PBB terhutang tuan Y adalah Rp. 43.500,00

2.) SKOR B (50)

$$\text{Tanah} : 300\text{m}^2 \times \text{Rp. } 5.000.000,00 = \text{Rp. } 1.500.000.000,00$$

$$\text{Rumah} : 240\text{m}^2 \times \text{Rp. } 7.000.000,00 = \text{Rp. } 1.680.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Tanah} + \text{Bangunan}$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 1.500.000.000,00 + \text{Rp. } 1.680.000.000,00$$

$$\text{NJOP} = \text{Rp. } 3.180.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{NJOP} - \text{NJOPTKP}$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 3.180.000.000,00 - \text{Rp. } 12.000.000,00$$

$$\text{NJOPKP} = \text{Rp. } 3.168.000.000,00$$

$$\text{NJKP} = \text{NJOPKP} \times 40\% \quad (\text{karena lebih dari Rp. } 1.000.000.000,00)$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 3.168.000.000,00 \times 40\%$$

$$\text{NJKP} = \text{Rp. } 1.267.200.000,00$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{NJKP} \times 0,5\%$$

$$\text{Tarif PBB} = \text{Rp. } 1.267.200.000,00 \times 0,5\%$$

$$\text{Tariff PBB} = \text{Rp. } 6.336.000,00.$$

Jadi, PBB terhutang pak Agung adalah Rp. 6.336.000,00.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penilaian Keterampilan : Persentasi Individu

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
Dst..								

Keterangan Kolom :

- A = Komunikasi
- B = Partisipasi dan Antusias
- C = Sistematika Penyampaian
- D = Wawasan/penguasaan materi
- E = Keberanian Mengemukakan Pendapat

Keterangan Skor :

Masing – masing Kolom diisi dengan kriteria :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta r

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 (Baik Sekali)

B = 70 – 79 (Baik)

C = 60 – 69 (Cukup)

D = < 60 (Kurang)

Pekanbaru, 02 Maret 2023

Mahasiswa Peneliti

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Raudha Fatlaini.S.Pd
NIP.

Mengetahui,
Kepala MAN 3 KOTA PEKANBARU



H. Marzuki. M.Ag.
NIP. 197004161998031007

Sumber:

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN B

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran B.1 Kisi-Kisi Soal

Lampiran B.2 Soal Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran B.3 Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Lampiran B.4 Hasil Uji Validitas Tes

Lampiran B.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Lampiran B.6 Uji Instrumen Tes

Lampiran B.7 Soal *Pre-Test* Dan *Pos-Test*

Lampiran B.8 Kunci Jawaban *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Lampiran B.9 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Guru

Lampiran B.10 Nilai Pre-Tes & Post-Test Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol


LAMPIRAN B.1
KISI – KISI SOAL BERDASARKAN PEMBELAJARAN
Satuan Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru
Materi Pokok : Perpajakan
Mata Pelajaran : Ekonomi
lokasi Waktu : 2 x 45 Menit
Kelas/Semester : XI/Genap
Sumlah Soal : 20 Soal

- Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari buku ini tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.7) Menganalisis Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi. 4.7) Menyajikan Hasil Analisis Fungsi dan Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi.	a. Menjelaskan Pengertian Pajak	1	Pilihan Ganda
		b. Menganalisis Ciri – ciri Pajak, Fungsi Pajak, dan Manfaat Pajak	2,3,5,20	Pilihan Ganda
		c. Menganalisis Asas – asas Pajak dan Tarif – tarif Pajak	6,8	Pilihan Ganda
		d. Menganalisis Perbedaan Pajak dengan Pungutan Resmi Lainnya	7	Pilihan Ganda
		e. Menganalisis Pengelompokkan Pajak	10,12	Pilihan Ganda
		f. Menganalisis Sistem dan Prinsip Pemungutan Pajak di Indonesia	9,13,14	Pilihan Ganda
		g. Menganalisis Alur Administrasi Perpajakan di Indonesia	15	Pilihan Ganda
		h. Menganalisis Objek dan Pengenaan Pajak	16,17,18	Pilihan Ganda
		i. Menganalisis Tantangan Pemungutan Pajak	4,11	Pilihan Ganda
		j. Menganalisis Peran Pajak dalam Pembangunan Ekonomi	19	Pilihan Ganda



KISI – KISI SOAL BERDASARKAN KETERAMPILAN BERPIKIR

KRITIS

Satuan Pendidikan : MAN 3 Kota Pekanbaru

Materi Pokok : Perpajakan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Lokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Kelas/Semester : XI/Genap

Sumlah Soal : 20 Soal

- Hak Cipta Dinding UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karyanya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Penjelasan Dasar / Sederhana	a. Fokus Pertanyaan	1,8,13,14	Pilihan Ganda
		b. Menganalisis Argument	3,7	Pilihan Ganda
		c. Menanyakan atau Menjawab Penjelasan atau Pertanyaan Menantang	16,17,18	Pilihan Ganda
2.	Membangun Keterampilan Dasar	a. Menilai Kredibilitas Suatu Sumber	15	Pilihan Ganda
		b. Mengamati dan Menilai Hasil Pengamatan	19,20	Pilihan Ganda
3.	Menyimpulkan	a. Membuat Kesimpulan Utama	5,6	Pilihan Ganda
		b. Membuat dan Menilai Keputusan	2,12	Pilihan Ganda
4.	Memberi Penjelasan Lanjutan	a. Mendefinisikan Istilah dan Menilainya	4	Pilihan Ganda
		b. Mengidentifikasi Asumsi	9,10	Pilihan Ganda
5.	Mengatur Strategi dan Taktik	a. Menyeleksi Kriteria untuk Membuat Solusi	11	Pilihan Ganda



LAMPIRAN B.2

SOAL UJI COBA PENELITIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Materi Pembelajaran : Perpajakan
 Lokasi Waktu : 2 x 45 Menit
 Jumlah Soal : 20 Soal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jakarta, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2022 mencapai target 100 persen. Beliau menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para wajib pajak yang telah berkontribusi nyata untuk kebutuhan dan pembangunan ekonomi negara. Kemudian DJP (Direktoran Jenderal Pajak) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan tak segan-segan akan memblokir rekening bank wajib pajak yang mangkir wajib pajak. Hal ini tertuang dalam UU No 19 Tahun 2000. Dari artikel diatas apakah yang dimaksud dengan pajak ?
- Iuran rakyat tanpa ada unsur paksaan yang disetorkan pada kas negara atas dasar pembangunan tertentu dari jasa atau barang milik negara yang digunakan orang-orang tertentu
 - Pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang berdasarkan Undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum demi mencapai kemakmuran rakyat
 - Iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan seperti rokok
 - Pungutan yang dilakukan pemerintah kepada segolongan orang tertentu, contohnya adalah sumbangan wajib untuk perawatan dan pemeliharaan jalan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Biaya yang dipungut atas sejumlah barang yang masuk ke daerah pabean Indonesia dengan maksud untuk dikonsumsi di dalam negeri.

2. Berikut merupakan perbedaan pajak dan retribusi

- 1) Imbalan jasa secara tidak langsung dari Negara
- 2) Dipungut berdasarkan undang – undang
- 3) Pembayaran dilakukan sesuai pemakaian
- 4) Diatur oleh peraturan pemerintah
- 5) Sifat pungutannya dapat ditarik paksa

Yang termasuk ciri – ciri pajak ditunjukkan oleh nomor ?

- A. 1,2, dan 3
- B. 1,2, dan 5
- C. 2,4, dan 5
- D. 3,4, dan 5
- E. 2,3, dan 4

3. Pemerintah daerah Sumatera Utara berencana memberikan porsi pembagian pajak yang lebih besar pada tahun anggaran 2021 untuk pemerataan pembangunan bagi daerah tertinggal dan daerah miskin. Dalam hal ini berarti pajak melakukan fungsi ?

- A. Sumber kas negara
- B. Perhimpunan dana
- C. Pengaturan pertumbuhan ekonomi
- D. Pendistribusian dana
- E. Pengalokasian dana



UIN SUSKA RIAU

Perhatikan Artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 5

Pada periode pertama, Presiden Joko Widodo menetapkan *Tax Holiday*. Selain itu, negara juga mengurangi subsidi di berbagai produk terutama BBM. Hal ini mengurangi anggaran belanja negara sehingga dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara. Selanjutnya, negara membebaskan visa untuk wisatawan dari sepuluh negara yaitu Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Macau, Kador, Peru, Chili, Maroko, Hongkong, dan Rusia. Ini menarik banyak wisatawan dari negara tersebut sehingga meningkatkan pendapatan devisa negara.

4. Dari artikel diatas apa peran *Tax holiday* dalam perpajakan ?

- A. *Tax Holiday* adalah pemberlakuan prioritas anggaran negara, adanya bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasi sekolah (BOS) dan hasilnya adalah untuk peningkatan pemerataan kesejahteraan, pembangunan infrastruktur serta pemulihan sektor usaha dan bisnis.
- B. *Tax Holiday* adalah pemberian intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak dan hasilnya adalah penerimaan negara dari pajak naik 0,5%
- C. *Tax Holiday* adalah pengurangan pajak penghasilan (PPh) perusahaan berbadan hukum dalam waktu lima hingga sepuluh tahun dan hasilnya adalah dapat meningkatkan penerimaan pajak khususnya dari perusahaan yang selama ini menunggak
- D. *Tax Holiday* adalah pembebasan visa untuk wisatawan dari sepuluh negara untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara
- E. *Tax Holiday* adalah pemberian insentif bagi pekerja di sektor yang berdampak langsung oleh pandemi melalui pajak DTP PPh 21, penurunan tarif Badan, pembebasan PPh impor dan hasilnya iklim investasi kembali kondusif, kesejahteraan dapat meningkat dan UMKM dapat berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berdasarkan artikel diatas dapat ditarik kesimpulan manfaat pajak adalah ?
- A. Sebagai alat pengukur kemakmuran rakyat
 - B. Sebagai sumber dana cadangan bila ada pejabat negara yang kesulitan dana
 - C. Sebagai sumber pendapatan pemerintah
 - D. Sebagai pemiskinan untuk koruptor
 - E. Sebagai pembangunan sarana umum seperti jembatan, jalan raya, sekolah, rumah sakit, terminal, bandara, irigasi, pertanian, dan pasar.

6. Pak Gunawan memiliki tiga sepeda motor. Sepeda motor pertama berkapasitas 150 cc, sepeda motor kedua berkapasitas 250 cc, dan sepeda motor ketiga berkapasitas 500 cc. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk motor berkapasitas 150 cc, 250 cc, dan 500 cc berturut – turut yaitu 5 %, 10 %, dan 15 %.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif pajak kendaraan bermotor menggambarkan tarif pajak ?

- A. Degresif karena tarif pajak yang persentasenya semakin turun jika objek pajak bertambah
- B. Proporsional karena tarif pajak yang persentasenya tetap terhadap jumlah objek pajak
- C. Progresif – proporsional karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak dan kenaikan persentase tersebut semakin meningkat
- D. Progresif – proporsional karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak dan kenaikan persentase tersebut tetap
- E. Progresif – degresif karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak, tetapi kenaikan persentase tersebut semakin menurun.



7. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta, CNN-Indonesia Masyarakat Indonesia sudah tidak asing mendengar istilah pajak. Baik pribadi maupun badan usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Baik pribadi maupun badan usaha yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Sementara ada pungutan lain selain pajak yaitu retribusi, keduanya memiliki perbedaan dari sisi fungsi, manfaat dan regulasi. Berdasarkan pernyataan tersebut perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya adalah ?

- A. Pajak jumlahnya sangat besar, sedangkan pungutan resmi lainnya jumlahnya relatif kecil
 - B. Pajak dipungut secara teratur, pungutan resmi lainnya dipungut kalau ada bencana alam nasional
 - C. Pajak dipungut untuk pengeluaran kolektif, pungutan resmi lainnya untuk tujuan tertentu
 - D. Pajak dipungut atas dasar Undang-undang, pungutan resmi lainnya dipungut atas dasar peraturan pemerintah, peraturan Menteri atau pejabat yang lebih rendah
 - E. Pungutan pajak disetor melalui bank, sedangkan pungutan resmi lainnya disetor tunai.
8. Penghasilan Pak Budi sebesar Rp. 80.000.000,00 per tahun, sedangkan penghasilan Pak Bimo Rp. 50.000.000,00 per tahun. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Pak Budi dikenai pajak penghasilan dan Pak Bimo tidak dikenai pajak penghasilan. Asas pajak yang dipertimbangkan adalah ?
- A. Asas *Efficiency*
 - B. Asas *Equality*
 - C. Asas *Convience Of Payment*
 - D. Asas *Certainly*
 - E. Asas *Economy*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perhatikan Artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 9 – 11

JAKARTA-Pemerintah berpotensi meraup pemasukan senilai Rp 100 triliun dari penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) antara 2016-2021 yang melunasi utang pemerintah. Sampai dengan Desember 2021 tercatat ada sekitar 103 juta kendaraan yang melunasi PKB.

9. Berdasarkan berita tersebut sistem pemungutan pajak yang digunakan adalah ?

- A. *Self Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri
- B. *Self Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan pemerintah jadi yang menghitung dan memungut besaran pajak dari masyarakat adalah petugas negara atau dilakukan oleh pihak negara
- C. *Official Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri
- D. *Official Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan pemerintah jadi yang menghitung dan memungut besaran pajak dari masyarakat adalah petugas negara atau dilakukan oleh pihak negara
- E. *Withholding Tax System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan oleh pihak ketiga selain negara dan wajib pajak sendiri.



UIN SUSKA RIAU

10. Berdasarkan artikel di atas pengelompokan pajak kendaraan bermotor

(PKB) termasuk kedalam pajak ?

- A. Pajak Penghasilan
- B. Pajak Pertambahan Nilai
- C. Pajak Pusat
- D. Pajak Daerah Tingkat II
- E. Pajak Daerah Tingkat I

11. Berdasarkan artikel di atas, permasalahan yang terjadi adalah pemerintah berpotensi meraup pemasukan senilai Rp 100 triliun dari penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) antara 2016-2021 yang belum lunas. Bagaimanakah solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan di atas?

- A. Sosialisasi yang lebih massif dari pihak mengenai pentingnya meningkatkan kepatuhan warga dalam membayar pajak
- B. Mengeluarkan kebijakan Beleid pengenaan PPnBM terhadap barang impor produk tertentu yang bersifat mewah untuk dapat meredam impor barang mewah yang berkontribusi terhadap defisit neraca perdagangan
- C. Melakukan pengurangan anggaran belanja negara sehingga dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara
- D. Memperbaiki sistem pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan perdesaaan dalam perkotaan
- E. Memperluas lapangan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang penting dalam perkembangan ekonomi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Perhatikan pajak – pajak berikut ini!

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- (1) Pajak Hotel
 - (2) Pajak Penjualan Barang Mewah
 - (3) Pajak Kendaraan Bermotor
 - (4) Pajak Penghasilan
 - (5) Pajak Pertambahan Nilai

Yang termasuk pajak pemerintah pusat adalah ?

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (5)
- C. (1), (2), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (2), (3), dan (4)

13. Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus melebihi biaya pemungutan, kelebihan pemungutan hendaknya sama dengan yang dibutuhkan. Prinsip pajak yang dijalankan adalah ?

- © Data Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- A. Prinsip Keadilan
 - B. Prinsip Kepastian
 - C. Prinsip Kelayakan
 - D. Prinsip Ekonomi
 - E. Prinsip Administrasi

14. Hadi bekerja di salah satu perusahaan otomotif di Jakarta. Setiap bulan, Hadi menerima gaji yang sudah dipotong dengan pajak. Tindakan ini sesuai dengan sistem pemungutan pajak yaitu ?

- A. *Semi – self assessment system*
- B. *Official assessment system*
- C. *Self assessment system*
- D. *With regulator system*
- E. *With holding system*



UIN SUSKA RIAU

15. Perhatikan urutan pembayaran pajak berikut!

- 1) Mengisi surat setoran pajak (SSP) sesuai dengan jenis pajak yang akan dibayar
- 2) Menyimpan arsip surat setoran pajak (SSP) yang diperoleh dari bank yang ditunjuk Dirjen pajak
- 3) Mengisi surat pemberitahuan pajak (SPT) dilaporkan ke tempat wajib pajak saat mendaftarkan diri
- 4) Mendaftarkan ke kantor pelayanan pajak (KPP) untuk mendapatkan NPWP
- 5) Menyerahkan dokumen surat setoran pajak ke bank yang ditunjuk Dirjen pajak

Urutan yang benar dalam proses pembayaran pajak adalah ?

- A. 4) – 1) – 2) – 3) – 5)
- B. 4) – 1) – 3) – 5) – 2)
- C. 4) – 3) – 1) – 5) – 2)
- D. 4) – 3) – 5) – 2) – 1)
- E. 4) – 5) – 1) – 3) – 2)

16. Perhatikan pendapatan omzet bengkel “ Bintang Motor ” pada tahun 2020 berikut :

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Omzet (Juta Rupiah)	12	10	12,5	11	9	10,3	9	11,4	10,8	10,9	11,3	10,8

Pajak penghasilan badan usaha yang disetorkan kepada direktorat jenderal pajak pada tahun 2020 sebesar ?

- A. Rp. 1.290.000,00
- B. Rp. 1.470.000,00
- C. Rp. 2.320.000,00
- D. Rp. 32.250.000,00
- E. Rp. 32.500.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Brian tinggal di Kota Madiun. Brian tinggal di sebuah rumah dengan luas 64m² di tanah seluas 80m². Nilai jual objek pajak (NJOP) bangunan rumah sebesar Rp. 600.000,00m², nilai jual objek pajak (NJOP) tanah sebesar Rp. 400.000,00m². Brian juga memiliki sawah dengan luas 130m² dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sebesar Rp. 500.000,00. NJOP – PKP diketahui sebesar Rp. 10.000.000,00. Besar pajak bumi dan bangunan (PBB) terutang Brian adalah ?
- A. Rp. 125.400,00
 - B. Rp. 250.800,00
 - C. Rp. 376.200,00
 - D. Rp. 501.600,00
 - E. Rp. 627.000,00
18. Firzha seorang koki professional disebuah hotel bintang lima di Jakarta. Penghasilannya tiap bulan sebesar Rp. 15.000.000,00. Firzha sudah menikah dan mempunyai dua orang anak. Dalam setahun iuran pensiun yang dibayar Firzha sebesar Rp. 2.400.000,00. Jika istri Firzha tidak bekerja, maka pajak terutang Firzha tiap tahun adalah ?
- A. Rp. 9.015.000,00
 - B. Rp. 10.515.000,00
 - C. Rp. 11.515.000,00
 - D. Rp. 13.515.000,00
 - E. Rp. 16.515.000,00



UIN SUSKA RIAU

19. Saat permintaan barang dan jasa terus bertambah, harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Pemerintah kemudian mengambil kebijakan menaikkan pajak penghasilan. Dampak kebijakan tersebut adalah ?

- A. Uang beredar berkurang karena masyarakat harus membayar pajak yang lebih tinggi sehingga permintaan berkurang dan harga barang secara umum turun
- B. Pajak yang tinggi tidak akan mengubah permintaan masyarakat karena pendapatan juga tinggi sehingga harga barang-barang secara umum tetap tinggi
- C. Permintaan masyarakat terus bertambah walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga barang-barang secara umum tetap tinggi
- D. Permintaan masyarakat tidak berkurang walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga inflasi tetap terjadi dengan demikian harga barang-barang secara umum tidak turun
- E. Uang yang beredar dimasyarakat akan bertambah walaupun jumlah pajak meningkat sehingga permintaan bertambah dan harga barang umum tetap tinggi.

20. Manfaat pajak sangat penting untuk menjalankan kegiatan suatu negara. Jika target penerimaan ditetapkan 90% dan terealisasi 75% maka dampak yang akan ditimbulkan adalah ?

- A. Utang pemerintah turun
- B. Angka kemiskinan menurun
- C. Tunjangan pegawai naik
- D. Anggaran untuk pembangunan infrastruktur meningkat
- E. Pembangunan daerah tertinggal dan terhambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B.3

Data Hasil Uji Coba Instrumen Tes

No	Skor untuk butir item soal																			
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
Resp 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Resp 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
Resp 3	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	
Resp 4	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
Resp 5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	
Resp 6	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
Resp 7	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Resp 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 10	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
Resp 11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 14	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
Resp 15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Resp 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
Resp 17	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
Resp 18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
Resp 19	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	
Resp 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perijinan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN B.5

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,887
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,920
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			,871
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,931
	Unequal Length		,931
Guttman Split-Half Coefficient			,930

a. The items are: Soal_1, Soal_2, Soal_3, Soal_4, Soal_5, Soal_6, Soal_7, Soal_8, Soal_9, soal_10.

b. The items are: Soal_11, Soal_12, Soal_13, Soal_14, Soal_15, Soal_16, Soal_17, Soal_18, Soal_19, Soal_20.



LAMPIRAN B.6

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Instrumen Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL ANATEST

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek	= 20
Budir soal	= 20
Bobot utk jwban benar	= 1
Bobot utk jwban salah	= 0

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\ANATEST TERBARU.ANA

No Ur	No Subyek	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	Siti N...	20	0	0	20	20
2	2	M. Faz...	4	16	0	4	4
3	3	Fadhli...	11	9	0	11	11
4	4	Abdul ...	5	15	0	5	5
5	5	M. Zak...	4	16	0	4	4
6	6	Ridho ...	11	9	0	11	11
7	7	Fachru...	3	17	0	3	3
8	8	Mahsa ...	20	0	0	20	20
9	9	M. Raf...	20	0	0	20	20
10	10	Zaki D...	7	13	0	7	7
11	11	Aprili...	19	1	0	19	19
12	12	Khansa...	20	0	0	20	20
13	13	Annisa...	18	2	0	18	18
14	14	Nurpus...	7	13	0	7	7
15	15	M. Abd...	20	0	0	20	20
16	16	Masdif...	18	2	0	18	18
17	17	Bimo K...	7	13	0	7	7
18	18	Usrotu...	17	3	0	17	17
19	19	Desvia...	8	12	0	8	8
20	20	Defi Y...	20	0	0	20	20


KELOMPOK UNGGUL & ASOR

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\ANATEST TERBARU.ANA

Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	1	Siti Nu'aini	20	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Mahsa Almira ...	20	1	1	1	1	1	1	1
3	9	M. Rafi Rahma...	20	1	1	1	1	1	1	1
4	12	Khansa Zahran	20	1	1	1	1	1	1	1
5	15	M. Abdul Hafish	20	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				5	5	5	5	5	5	5

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	1	Siti Nu'aini	20	1	1	1	1	1	1	1
2	8	Mahsa Almira ...	20	1	1	1	1	1	1	1
3	9	M. Rafi Rahma...	20	1	1	1	1	1	1	1
4	12	Khansa Zahran	20	1	1	1	1	1	1	1
5	15	M. Abdul Hafish	20	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				5	5	5	5	5	5	5

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	1	Siti Nu'aini	20	1	1	1	1	1	1
2	8	Mahsa Almira ...	20	1	1	1	1	1	1
3	9	M. Rafi Rahma...	20	1	1	1	1	1	1
4	12	Khansa Zahran	20	1	1	1	1	1	1
5	15	M. Abdul Hafish	20	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				5	5	5	5	5	5



UIN SUSKA RIAU

DAYA PEMBEDA

=====

⊙ **Jumlah Subyek** = 20

⊙ **Kel. atas/bawah(n)** = 5

⊙ **Butir Soal** = 20

⊙ **Nama berkas:** C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\ANATEST TERBARU.ANA

1. Hak cipta dan hak penulisan seluruh isi Undang-Undang
 11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1		5	3	2	40,00
2		5	1	4	80,00
3		5	0	5	100,00
4		5	1	4	80,00
5		5	3	2	40,00
6		5	0	5	100,00
7		5	3	2	40,00
8		5	1	4	80,00
9		5	1	4	80,00
10		5	0	5	100,00
11		5	0	5	100,00
12		5	1	4	80,00
13		5	0	5	100,00
14		5	0	5	100,00
15		5	2	3	60,00
16		5	1	4	80,00
17		5	0	5	100,00
18		5	0	5	100,00
19		5	3	2	40,00
20		5	3	2	40,00



UIN SUSKA RIAU

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek = 20

Butir Soal = 20

Nama berkas:C:\USERS\ACER\DOCUMENTS\ANATEST TERBARU.ANA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dengan Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	3---	15**	1++	1++	0--	0		
2	1+	14**	1+	0--	4---	0		
3	1-	1-	3+	4--	11**	0		
4	3+	2++	3+	12**	0--	0		
5	3---	1++	0--	1++	15**	0		
6	2+	1-	9---	8**	0--	0		
7	7 2--	0--	2--	16**	0--	0		
8	8 2+	14**	1+	0--	3--	0		
9	9 1-	4--	2++	11**	2++	0		
10	10 0--	5---	3+	0--	12**	0		
11	11 12**	5---	0--	1-	2++	0		
12	12 0--	4---	0--	15**	1++	0		
13	13 2++	1-	11**	5---	1-	0		
14	14 3++	2++	3++	2++	10**	0		
15	15 4---	1++	15**	0--	0--	0		
16	16 12**	3+	5---	0--	0--	0		
17	17 0--	4--	12**	3+	1-	0		
18	18 2++	4--	11**	2++	1-	0		
19	19 17**	0--	1+	0--	2--	0		
20	20 2--	1++	0--	1++	16**	0		

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk


LAMPIRAN B.7
**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST EKONOMI
MAN 3 KOTA PEKANBARU**

Nama	:	Materi Pokok	: Perpajakan
Kelas / Semester	:	Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Meta Pelajaran	: Ekonomi	Jumlah Soal	: 20 Soal

Pilihlah salah satu jawaban a,b,c,d, atau e yang paling benar !

Jakarta, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2022 mencapai target 100 persen. Beliau menyampaikan apresiasi tertinggi kepada para wajib pajak yang telah berkontribusi nyata untuk kebutuhan dan pembangunan ekonomi negara. Kemudian DJP (Direktoran Jenderal Pajak) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan tak segan-segan akan memblokir rekening bank wajib pajak yang mangkir wajib pajak. Hal ini tertuang dalam UU No 19 Tahun 2000. Dari artikel diatas apakah yang dimaksud dengan pajak ?

- Iuran rakyat tanpa ada unsur paksaan yang disetorkan pada kas negara atas dasar pembangunan tertentu dari jasa atau barang milik negara yang digunakan orang-orang tertentu
- Pembayaran atau iuran wajib dari negara kepada rakyat yang berdasarkan Undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa (kontraprestasi) secara langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum demi mencapai kemakmuran rakyat
- Iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan seperti rokok
- Pungutan yang dilakukan pemerintah kepada segolongan orang tertentu, contohnya adalah sumbangan wajib untuk perawatan dan pemeliharaan jalan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perhatikan Artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 4 – 5

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada periode pertama, Presiden Joko Widodo menetapkan *Tax Holiday*. Selain itu, negara juga mengurangi subsidi di berbagai produk terutama BBM. Hal ini mengurangi anggaran belanja negara sehingga dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara. Selanjutnya, negara membebaskan visa untuk wisatawan dari sepuluh negara yaitu Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Macau, Ekuador, Peru, Chili, Maroko, Hongkong, dan Rusia. Ini menarik

Dari artikel diatas apa peran *Tax holiday* dalam perpajakan ?

- A. *Tax Holiday* adalah pemberlakuan prioritas anggaran negara, adanya bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasi sekolah (BOS) dan hasilnya adalah untuk peningkatan pemerataan kesejahteraan, pembangunan infrastruktur serta pemulihan sektor usaha dan bisnis.
- B. *Tax Holiday* adalah pemberian intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak dan hasilnya adalah penerimaan negara dari pajak naik 0,5%
- C. *Tax Holiday* adalah pengurangan pajak penghasilan (PPh) perusahaan berbadan hukum dalam waktu lima hingga sepuluh tahun dan hasilnya adalah dapat meningkatkan penerimaan pajak khususnya dari perusahaan yang selama ini menunggak
- D. *Tax Holiday* adalah pembebasan visa untuk wisatawan dari sepuluh negara untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara
- E. *Tax Holiday* adalah pemberian insentif bagi pekerja di sektor yang berdampak langsung oleh pandemi melalui pajak DTP PPh 21, penurunan tarif Badan, pembebasan PPh impor dan hasilnya iklim investasi kembali kondusif, kesejahteraan dapat meningkat dan UMKM dapat berkembang.



5. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan artikel diatas dapat ditarik kesimpulan manfaat pajak adalah ?

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- A. Sebagai alat pengukur kemakmuran rakyat
 - B. Sebagai sumber dana cadangan bila ada pejabat negara yang kesulitan dana
 - C. Sebagai sumber pendapatan pemerintah
 - D. Sebagai pemiskinan untuk koruptor
 - E. Sebagai pembangunan sarana umum seperti jembatan, jalan raya, sekolah, rumah sakit, terminal, bandara, irigasi, pertanian, dan pasar.

Pak Gunawan memiliki tiga sepeda motor. Sepeda motor pertama berkapasitas 150 cc, sepeda motor kedua berkapasitas 250 cc, dan sepeda motor ketiga berkapasitas 500 cc. Tarif pajak kendaraan bermotor untuk motor berkapasitas 150 cc, 250 cc, dan 500 cc berturut – turut yaitu 5 %, 10 %, dan 15 %.

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan bahwa tarif pajak kendaraan bermotor menggambarkan tarif pajak ?

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- A. Degresif karena tarif pajak yang persentasenya semakin turun jika objek pajak bertambah
 - B. Proporsional karena tarif pajak yang persentasenya tetap terhadap jumlah objek pajak
 - C. Progresif – proporsional karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak dan kenaikan persentase tersebut semakin meningkat
 - D. Progresif – proporsional karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak dan kenaikan persentase tersebut tetap
 - E. Progresif – degresif karena tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat sejalan meningkatnya dasar pengenaan pajak, tetapi kenaikan persentase tersebut semakin menurun.



7. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta, CNN-Indonesia Masyarakat Indonesia sudah tidak asing mendengar istilah pajak. Baik pribadi maupun badan usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Baik pribadi maupun badan usaha yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Sementara ada pungutan lain selain pajak yaitu retribusi, keduanya memiliki perbedaan dari sisi fungsi, manfaat dan regulasi. Berdasarkan pernyataan tersebut perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya adalah ?

- A. Pajak jumlahnya sangat besar, sedangkan pungutan resmi lainnya jumlahnya relatif kecil
- B. Pajak dipungut secara teratur, pungutan resmi lainnya dipungut kalau ada bencana alam nasional
- C. Pajak dipungut untuk pengeluaran kolektif, pungutan resmi lainnya untuk tujuan tertentu
- D. Pajak dipungut atas dasar Undang-undang, pungutan resmi lainnya dipungut atas dasar peraturan pemerintah, peraturan Menteri atau pejabat yang lebih rendah
- E. Pungutan pajak disetor melalui bank, sedangkan pungutan resmi lainnya disetor tunai.

Penghasilan Pak Budi sebesar Rp. 80.000.000,00 per tahun, sedangkan penghasilan Pak Bimo Rp. 50.000.000,00 per tahun. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Pak Budi dikenai pajak penghasilan dan Pak Bimo tidak dikenai pajak penghasilan. Asas pajak yang dipertimbangkan adalah ?

- A. Asas *Efficiency*
- B. Asas *Equality*
- C. Asas *Convience Of Payment*
- D. Asas *Certainly*
- E. Asas *Economy*



Perhatikan Artikel dibawah ini untuk menjawab soal nomor 9 – 11

JAKARTA-Pemerintah berpotensi meraup pemasukan senilai Rp 100 triliun dari penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) antara 2016-2021 yang belum lunas. Sampai dengan Desember 2021 tercatat ada sekitar 103 juta kendaraan dikantor bersama SAMSAT. Namun, hanya sekitar 39 persen atau 40

Berdasarkan berita tersebut sistem pemungutan pajak yang digunakan adalah ?

- A. *Self Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri
- B. *Self Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan pemerintah jadi yang menghitung dan memungut besaran pajak dari masyarakat adalah petugas negara atau dilakukan oleh pihak negara
- C. *Official Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya sendiri
- D. *Official Assessment System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan pemerintah jadi yang menghitung dan memungut besaran pajak dari masyarakat adalah petugas negara atau dilakukan oleh pihak negara
- E. *Withholding Tax System* karena pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam pemungutan pajaknya dilakukan oleh pihak ketiga selain negara dan wajib pajak sendiri.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

yang-Undang

ik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang .
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Berdasarkan artikel di atas pengelompokan pajak kendaraan bermotor (PKB) termasuk kedalam pajak ?

- A. Pajak Penghasilan
- B. Pajak Pertambahan Nilai
- C. Pajak Pusat
- D. Pajak Daerah Tingkat II
- E. Pajak Daerah Tingkat I

11. Berdasarkan artikel di atas, permasalahan yang terjadi adalah pemerintah berpotensi meraup pemasukan senilai Rp 100 triliun dari penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) antara 2016-2021 yang belum lunas. Bagaimanakah solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan di atas?

- A. Sosialisasi yang lebih massif dari pihak mengenai pentingnya meningkatkan kepatuhan warga dalam membayar pajak
- B. Mengeluarkan kebijakan Beleid pengenaan PPnBM terhadap barang impor produk tertentu yang bersifat mewah untuk dapat meredam impor barang mewah yang berkontribusi terhadap defisit neraca perdagangan
- C. Melakukan pengurangan anggaran belanja negara sehingga dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur negara
- D. Memperbaiki sistem pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan perdesaaan dalam perkotaan
- E. Memperluas lapangan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang penting dalam perkembangan ekonomi Negara.



12. Perhatikan pajak – pajak berikut ini!
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pajak Hotel
- 2) Pajak Penjualan Barang Mewah
- 3) Pajak Kendaraan Bermotor
- 4) Pajak Penghasilan
- 5) Pajak Pertambahan Nilai

Yang termasuk pajak pemerintah pusat adalah ?

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (5)
- C. (1), (2), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (2), (3), dan (4)

13. Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak harus melebihi biaya pemungutan, kelebihan pemungutan hendaknya sama dengan yang dibutuhkan. Prinsip pajak yang dijalankan adalah ?

- A. Prinsip Keadilan
- B. Prinsip Kepastian
- C. Prinsip Kelayakan
- D. Prinsip Ekonomi
- E. Prinsip Administrasi

14. Hadi bekerja di salah satu perusahaan otomotif di Jakarta. Setiap bulan, Hadi menerima gaji yang sudah dipotong dengan pajak. Tindakan ini sesuai dengan sistem pemungutan pajak yaitu ?

- A. *Semi – self assessment system*
- B. *Official assessment system*
- C. *Self assessment system*
- D. *With regulator system*
- E. *With holding system*



15. Perhatikan urutan pembayaran pajak berikut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengisi surat setoran pajak (SSP) sesuai dengan jenis pajak yang akan dibayar
2. Menyimpan arsip surat setoran pajak (SSP) yang diperoleh dari bank yang ditunjuk Dirjen pajak
3. Mengisi surat pemberitahuan pajak (SPT) dilaporkan ke tempat wajib pajak saat mendaftarkan diri
4. Mendaftarkan ke kantor pelayanan pajak (KPP) untuk mendapatkan NPWP
5. Menyerahkan dokumen surat setoran pajak ke bank yang ditunjuk Dirjen pajak

Urutan yang benar dalam proses pembayaran pajak adalah ?

- A. 4) – 1) – 2) – 3) – 5)
- B. 4) – 1) – 3) – 5) – 2)
- C. 4) – 3) – 1) – 5) – 2)
- D. 4) – 3) – 5) – 2) – 1)
- E. 4) – 5) – 1) – 3) – 2)

16. Perhatikan pendapatan omzet bengkel “ Bintang Motor ” pada tahun 2020 berikut :

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Omzet (Juta Rupiah)	12	10	12,5	11	9	10,3	9	11,4	10,8	10,9	11,3	10,8

Pajak penghasilan badan usaha yang disetorkan kepada direktorat jenderal pajak pada tahun 2020 sebesar ?

- A. Rp. 1.290.000,00
- B. Rp. 1.470.000,00
- C. Rp. 2.320.000,00
- D. Rp. 32.250.000,00
- E. Rp. 32.500.000,00



17. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Brian tinggal di Kota Madiun. Brian tinggal di sebuah rumah dengan luas 64m² di tanah seluas 80m². Nilai jual objek pajak (NJOP) bangunan rumah sebesar Rp. 600.000,00m², nilai jual objek pajak (NJOP) tanah sebesar Rp. 400.000,00m². Brian juga memiliki sawah dengan luas 130m² dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sebesar Rp. 500.000,00. NJOP – TKP diketahui sebesar Rp. 10.000.000,00. Besar pajak bumi dan bangunan (PBB) terutang Brian adalah ?

- A. Rp. 125.400,00
- B. Rp. 250.800,00
- C. Rp. 376.200,00
- D. Rp. 501.600,00
- E. Rp. 627.000,00

18. Firzha seorang koki professional disebuah hotel bintang lima di Jakarta. Penghasilannya tiap bulan sebesar Rp. 15.000.000,00. Firzha sudah menikah dan mempunyai dua orang anak. Dalam setahun iuran pensiun yang dibayar Firzha sebesar Rp. 2.400.000,00. Jika istri Firzha tidak bekerja, maka pajak terutang Firzha tiap tahun adalah ?

- A. Rp. 9.015.000,00
- B. Rp. 10.515.000,00
- C. Rp. 11.515.000,00
- D. Rp. 13.515.000,00
- E. Rp. 16.515.000,00



19. Saat permintaan barang dan jasa terus bertambah, harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Pemerintah kemudian mengambil kebijakan menaikkan pajak penghasilan. Dampak kebijakan tersebut adalah ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Saat permintaan barang dan jasa terus bertambah, harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus. Pemerintah kemudian mengambil kebijakan menaikkan pajak penghasilan. Dampak kebijakan tersebut adalah ?

- A. Uang beredar berkurang karena masyarakat harus membayar pajak yang lebih tinggi sehingga permintaan berkurang dan harga barang secara umum turun
- B. Pajak yang tinggi tidak akan mengubah permintaan masyarakat karena pendapatan juga tinggi sehingga harga barang-barang secara umum tetap tinggi
- C. Permintaan masyarakat terus bertambah walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga barang-barang secara umum tetap tinggi
- D. Permintaan masyarakat tidak berkurang walaupun harus membayar pajak yang tinggi sehingga inflasi tetap terjadi dengan demikian harga barang-barang secara umum tidak turun
- E. Uang yang beredar dimasyarakat akan bertambah walaupun jumlah pajak meningkat sehingga permintaan bertambah dan harga barang umum tetap tinggi.

20. Manfaat pajak sangat penting untuk menjalankan kegiatan suatu negara. Jika target penerimaan ditetapkan 90% dan terealisasi 75% maka dampak yang akan ditimbulkan adalah ?

- A. Utang pemerintah turun
- B. Angka kemiskinan menurun
- C. Tunjangan pegawai naik
- D. Anggaran untuk pembangunan infrastruktur meningkat
- E. Pembangunan daerah tertinggal dan terhambat


LAMPIRAN B.8
Kunci Jawaban Soal *Pre-Test & Post-Test*

No.	Kunci Jawaban	No.	Kunci Jawaban
1	B	11	A
2	B	12	D
3	E	13	C
4	D	14	E
5	E	15	C
6	D	16	A
7	D	17	C
8	B	18	C
9	D	19	A
10	E	20	E

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN B.9

LEMBARAN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE

Nama Guru : Raudha Fatlaini, S.Pd
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Kelas/Semester : XI IPS/2 (Genap)
 Nama Sekolah : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Pokok Bahasan : Perpajakan

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan!

0 = Tidak Terlaksana

3 = Terlaksana

1 = Kurang Terlaksana

4 = Terlaksana dengan baik

No	Jenis Aktivitas Guru	Keterangan				Skor
		1	2	3	4	
I. KEGIATAN PENDAHULUAN						
Tahap 1 : INTRODUCTION						
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam.					
2	Guru mengawali pembelajaran dengan berdo'a bersama					
3	Guru mengabsen kehadiran peserta didik					
4	Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar dan memberikan motivasi untuk memaksimalkan hasrat belajar peserta didik					
5	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari					
6	Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung					
Tahap 2 : CONNECTION						
7	Guru menjelaskan materi pembelajaran					
8	Guru mengaitkan atau menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
II. KEGIATAN INTI						
9	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk secara berkelompok/Guru memberikan dan menjelaskan contoh soal					
Tahap 3 : APPLICATION						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya tersebut tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

10	Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)/Guru memberikan latihan beberapa soal					
1	Guru membimbing, mengawasi dan membantu peserta didik selama proses diskusi/mengerjakan soal latihan					
Tahap 4: REFLECTION						
1	Guru memilih salah satu kelompok/peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya/hasil jawabannya di papan tulis					
1	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi hasil jawaban yang sudah dipresentasikan					
1	Guru membahas kembali hasil diskusi/latihan soal peserta didik dengan memberikan penguatan kepada peserta didik					
III. KEGIATAN PENUTUP						
Tahap 5: EXTEND						
1	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi jika ada yang belum dipahami					
1	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik secara individu, lalu Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya					
1	Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.					
Jumlah						
Skor Maksimum						
Persentase (%)						

Pekanbaru, Februari 2023

Pengamat

AYU WIDIANINGSIH

NIM.11910623872


LAMPIRAN B.10
NILAI PRE-TEST & POST-TEST KELAS EKSPERIMEN
KELAS : XI IPS 2

No.	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test
1	ABDULLAH AFDAL	55	100
2	ADELIA INDAH PRATIWI	50	85
3	ADIB HABIBI ZULFI	40	75
4	ALI RIDHO	65	100
5	ANDINI PUTRI E.	50	90
6	ANISYA DESTRIANA	50	95
7	APRINA MAULIANI. N	60	95
8	ASTY RESTYA FANNY	45	80
9	AZZAHRA NABILA K	55	85
10	DESEKA VITTA FEDELIO	45	80
11	FIQHI ALFARISI	30	65
12	HAYATUN NUPUS	60	100
13	LATIFAH NABILAH	35	75
14	M.ALVO NOPALDI	30	70
15	M.GHALY HAZZA F.	70	100
16	M.RIZKY SAPUTRA	25	70
17	NABILLA ZAHRA RAMLA	40	100
18	NADILA AGUS SAPITRI	60	90
19	NASHIFA	75	100
20	NAILA FAHIRAH	70	100
21	NURUL AZIZATUL H.	15	50
22	RAMADENI FEBRIAN	35	70
23	RAMADHAN AMRI	25	55
24	RAISYA KHAIRANI Z.	45	75
25	REZKI FAUZIAH	50	75
26	RISKA PEBRIANI	65	100
27	SUCI RAMADHANI	30	70
28	SYAHRA SAROJA UTAMI	40	75
29	TASYA ANANDA M.	40	70
30	UMMU DZAKIYYAH M.	45	100
31	WAFIQ AZIZAH A.	30	60
32	PUTRI DESRIVARIZA	65	90
33	YAHRUN MUBAROK	35	75
34	NABILA NAILY	30	75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NILAI *PRE-TEST* & *POST-TEST* KELAS KONTROL
KELAS : XI IPS 1

No.	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	ADITYA FAHROZI	45	70
2	AFELIAN ISMAIL	40	60
3	ALMIRAH SACHITA. D	30	55
4	AULIA RAHMA	50	75
5	AYULIA JASMINE	35	60
6	AZKA MAULANA PUTRA.F	25	45
7	FAIZ HIBRIZY	50	65
8	GHAITSA ZAHIRA	20	35
9	IHSAN ALBUHARI	40	65
10	KIYATAMI. F	35	60
11	MUHAMMAD HILMY	15	30
12	MUHAMMAD SYABIL	55	75
13	MUHAMMAD RAFI	20	45
14	MAZAYA. S	25	50
15	MUHAMMAD AFIF	55	80
16	MUHAMMAD ARBIYYU	70	40
17	MUHAMMAD ARIFIN	35	60
18	MUHAMMAD ATALLAH	45	65
19	MUHAMMAD FAIZ	60	100
20	MUHAMMAD HABIB RAFI	55	80
21	MUHAMMAD IKHSAN	15	40
22	MUHAMMAD ISKAMAL	30	55
23	MUHAMMAD RIDZIQ	25	45
24	MUHAMMAD RIZKY KHOIRI	40	60
25	MUSTAFA	45	70
26	NILAHANA	55	65
27	RAFKY ANUGRAH	25	50
28	RENOL FAUZAN AKBAR	30	55
29	RIZQIKA WANDHA	30	50
30	ROYHAN SYA'ABAN	35	60
31	ROZI MAULANA FRISYE	20	45
32	SATRIO DISHA KURNIA. R	55	70
33	TAUFIK ISMAIL	25	40
34	VIENDHY NAJWA	15	40
35	ZALFA AKSHOLEH	45	50
36	ZULFAHRI	45	70
37	M. DAFFA RIFAI KURNIA	40	60

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

ANALISIS DATA

Lampiran C.1 Hasil Descriptive Statistics

Lampiran C.2 Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran C.3 Hasil Uji Homogenitas Data

Lampiran C.4 Hasil Uji Hipotesis Data

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C.1

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta

Hak Cipta Dilind

1. Dilarang mer
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

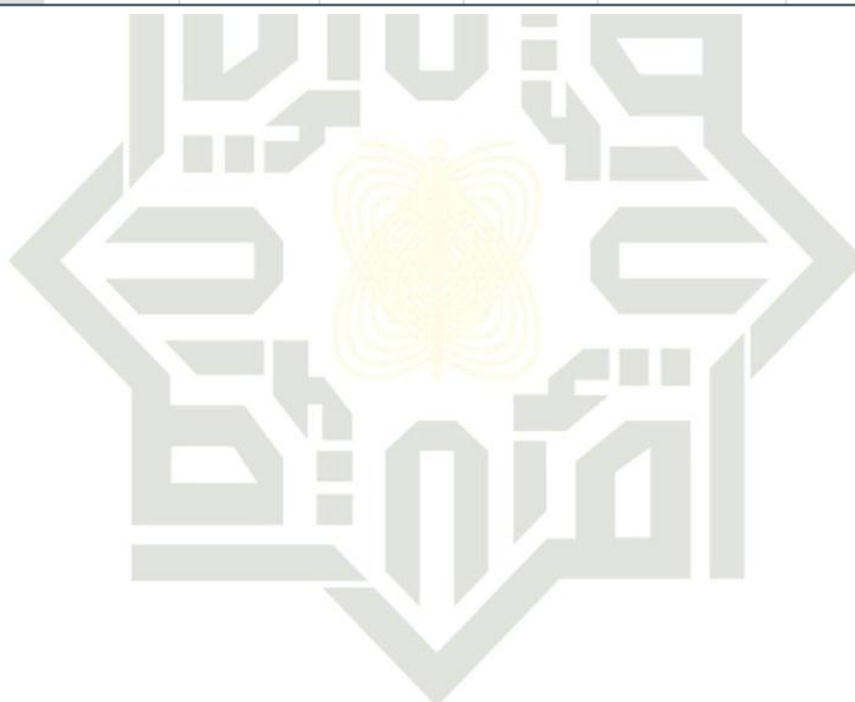
Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test Eksperimen	34	15	75	45,88	15,099	227,986
Post-Test Eksperimen	34	50	100	82,21	14,626	213,926
Pre-Test Kontrol	37	15	70	37,30	14,122	199,437
Post-Test Kontrol	37	30	100	57,84	14,603	213,251
Valid N (listwise)	34					

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN C.2

© Hak cipta

Hak Cipta Dilind

1. Dilarang mer

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya tulis

ebutkan sumber:

te Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pre-Test Eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	Post-Test Eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
	Pre-Test Kontrol	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%
	Post-Test Kontrol	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	,093	34	,200 [*]	,971	34	,502
	Post-Test Eksperimen	,159	34	,028	,909	34	,008
	Pre-Test Kontrol	,105	37	,200 [*]	,963	37	,257
	Post-Test Kontrol	,099	37	,200 [*]	,971	37	,439

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





LAMPIRAN C.3

Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test						
Pre-Test Eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
Pre-Test Kontrol	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
Pre-Test Pre-Test Eksperimen	Mean	45,88	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,61
		Upper Bound	51,15
	5% Trimmed Mean	45,87	
	Median	45,00	
	Variance	227,986	
	Std. Deviation	15,099	
	Minimum	15	
	Maximum	75	
	Range	60	
	Interquartile Range	26	
	Skewness	,108	,403
	Kurtosis	-,786	,788
Pre-Test Kontrol	Mean	37,30	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32,59
		Upper Bound	42,01
	5% Trimmed Mean	36,97	
	Median	35,00	
	Variance	199,437	
	Std. Deviation	14,122	
	Minimum	15	
	Maximum	70	
	Range	55	
	Interquartile Range	23	
	Skewness	,221	,388
	Kurtosis	-,704	,759

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test				
Based on Mean	,117	1	69	,734
Based on Median	,094	1	69	,760
Based on Median and with adjusted df	,094	1	68,706	,760
Based on trimmed mean	,119	1	69	,731

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta © HA
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post-Test						
Post-Test Eksperimen	34	100,0%	0	0,0%	34	100,0%
Post-Test Kontrol	37	100,0%	0	0,0%	37	100,0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
Post-Test	Post-Test Eksperimen		
	Mean	82,21	2,508
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77,10
		Upper Bound	87,31
	5% Trimmed Mean	82,89	
	Median	80,00	
	Variance	213,926	
	Std. Deviation	14,626	
	Minimum	50	
	Maximum	100	
	Range	50	
	Interquartile Range	30	
	Skewness	-,257	,403
Kurtosis	-,870	,788	
Post-Test Kontrol	Mean	57,84	2,401
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52,97
		Upper Bound	62,71
	5% Trimmed Mean	57,42	
	Median	60,00	
	Variance	213,251	
	Std. Deviation	14,603	
	Minimum	30	
	Maximum	100	
	Range	70	
	Interquartile Range	23	
	Skewness	,461	,388
	Kurtosis	,569	,759

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post-Test				
Based on Mean	,338	1	69	,563
Based on Median	,323	1	69	,572
Based on Median and with adjusted df	,323	1	66,573	,572
Based on trimmed mean	,346	1	69	,558



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN C.4

Uji Hipotesis Data *Pre-Test*

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	Pre-Test Eksperimen	34	45,88	15,099	2,589
	Pre-Test Kontrol	37	37,30	14,122	2,322

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre-Test	Equal variances assumed	,117	,734	2,476	69	,016	8,585	3,468	1,667	15,503
	Equal variances not assumed			2,468	67,435	,016	8,585	3,478	1,644	15,526

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip dan menyebutkan sumber:

Uji Hipotesis Data *Post-Test*

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-Test	Post-Test Eksperimen	34	82,21	14,626	2,508
	Post-Test Kontrol	37	57,84	14,603	2,401

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-Test	Equal variances assumed	,338	,563	7,019	69	,000	24,368	3,472	17,442	31,294
	Equal variances not assumed			7,018	68,477	,000	24,368	3,472	17,440	31,296



- Hak Cipta I
© Hak
1. Dilarang

atau seluruh karya

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

umikan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N Suska R

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN D

DOKUMENTASI

Lampiran D.1 Foto Dokumentasi Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang karya tulis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D.1

Foto Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta
- © Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KELAS XI IPS 2 (KELAS EKSPERIMEN)





UIN SUSKA RIAU

© Hak

KELAS XI IPS 1 (KELAS KONTROL)

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



m Riau

1. Dilarang mengutip sebagian
 - a. Pengutipan hanya untuk
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

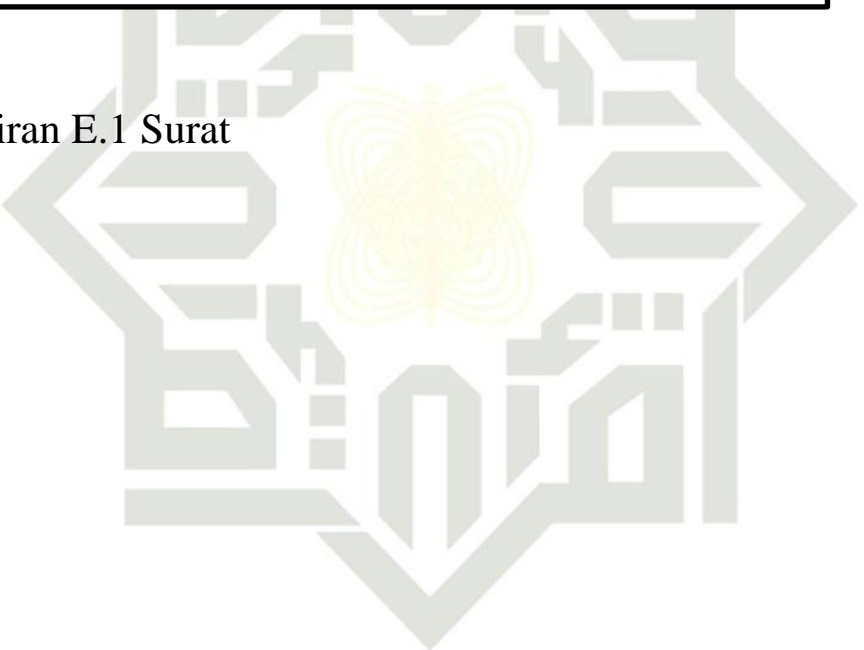
SURAT

Lampiran E.1 Surat

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

kan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayu Widianingsih
Nomor Induk Mahasiswa : 11910623872
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 22 Juni 2022
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi di MAN 3 Kota Pekanbaru).
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Yulia Novita, M.Par.	PENGUJI I		
2.	Naskah, M.Pd, E.	PENGUJI II		

Mengetahui
2023
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 16 Januari

Peserta Ujian Proposal

Ayu Widianingsih
NIM. 11910623872



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- Jenis yang dibimbing :
 - Seminar usul Penelitian :
 - Penulisan Laporan Penelitian : *proposal penelitian*
- Nama Pembimbing : *Zetri Rahmat, M.Pd.*
 - Nomor Induk Pegawai (NIP) : *199207122019031017*
- Nama Mahasiswa : *Ayu Widianingsih*
- Nomor Induk Mahasiswa : *11910623872*
- Kegiatan : *Bimbingan Proposal*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	<i>13 September 2021</i>	<i>SINOPSIS</i>	<i>Zetri</i>	
2.	<i>16 September 2021</i>	<i>Bimbingan judul penelitian</i>	<i>Zetri</i>	
3.	<i>25 Oktober 2021</i>	<i>ACC Judul</i>	<i>Zetri</i>	
4.	<i>18 Maret 2022</i>	<i>Proposal BAB 1 sampai BAB 3.</i>	<i>Zetri</i>	
5.	<i>19 Mei 2022</i>	<i>ACC Proposal (seminar proposal).</i>	<i>Zetri</i>	

Pekanbaru, *19 Mei* 20
Pembimbing,

Zetri Rahmat, M.Pd.
NIP. *199207122019031017*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian : *Skripsi*
 2. Nama Pembimbing : *Zetri Rahmat, M. Pd.*
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *199207122019031017*
 3. Nama Mahasiswa : *Ayu Widianingsih*
 4. Nomor Induk Mahasiswa : *11910623872*
 5. Kegiatan : *Bimbingan skripsi.*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	<i>07 Februari 2023</i>	<i>Instrumen soal-soal Penelitian kisi-kisi soal Pre-test - Post-test.</i>	<i>Z</i>	
2.	<i>12 Juni 2023</i>	<i>BAB 4 dan BAB 5.</i>	<i>Z</i>	
3.	<i>20 Juni 2023</i>	<i>BAB 1 sampai BAB 5 Revisi Lampiran-lampiran</i>	<i>Z</i>	
4.	<i>26 Juni 2023</i>	<i>ACC skripsi (sidang munaqasyah)</i>	<i>Z</i>	
5.	<i>07 Juli 2023</i>	<i>ACC Abstrak.</i>	<i>Z</i>	

Pekanbaru, *07* Juli 2020
 Pembimbing,

Zetri Rahmat, M. Pd
 NIP. *199207122019031017*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 961647
Fax. (0781) 961647 Web. www.tb.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/775/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MAN 3 Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

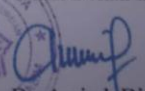
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ayu Widianingsih
NIM	: 11910623872
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53367
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1776/2023 Tanggal 1 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

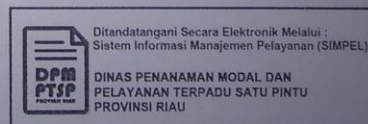
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AYU WIDIANINGSIH |
| 2. NIM / KTP | : 119106238720 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE (INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION, EXEND) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELEJARAN EKONOMI DI MAN 3 KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MAN 3 KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Februari 2023




Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995162)
 Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor	: 031/Ma.04.7/TL.00/01/2023	25 Januari 2023
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Balasan PraRiset	

Yth;
 Dekan Fakultas Keguruan dan Keguruan
 UIN-Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Pekanbaru


Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh
 Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/775/2023,
 tanggal 16 Januari 2023 perihal permohonan izin melakukan PraRiset atas
 nama:


Nama	: Ayu Widianingsih
NIM	: 11910623872
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas disetujui
 untuk melakukan PraRiset di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Diharapkan kepada saudara/i setelah selesai melaksanakan PraRiset
 dimohon untuk melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi
 referensi dipergustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan
 dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

 Marzuki

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru;
2. Yang Bersangkutan.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1776/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 01 Februari 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ayu Widianingsih
NIM : 11910623872
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Icare (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Man 3 Kota Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Sekolah MAN 3 Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 Februari 2023 s.d 01 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)
Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242
Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-~~47~~/Kw.04.1/2/Kp.01.1/02/2023

Berdasarkan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/53367 tanggal 2 Januari 2023 perihal rekomendasi tentang pelaksanaan kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : AYU WIDIANINGSIH
NIM : 119106238720
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE (INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION, EXEND) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MAN 3 KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : MAN 3 KOTA PEKANBARU

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini;
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 14 Februari 2023

a.n.Kepala
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

MULIARDI

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Farif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)
 Jl. HR. Soebrantas KM. 14 Kecamatan Tampan – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3kotapekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com

Nomor	: 547/Ma.04.7/TL.00/06/2023	08 Juni 2023
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Balasan Penelitian	

Yth;
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor: B-47/Kw.04.1/2/Kp.01.1/02/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/53367 tanggal 2 Januari 2023, perihal permohonan izin Penelitian atas nama:

Nama	: Ayu Widianingsih
NIM	: 119106238720
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul :

* **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE (INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION, EXEND) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MAN 3 KOTA PEKANBARU** *

Diharapkan kepada saudara/i mohon melaporkan hasil penelitiannya untuk menambah koleksi referensi dipustaka MAN 3 Kota Pekanbaru.
 Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala
 Marzuki

Tembusan :

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
- Yang bersangkutan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/15384/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 November 2021

Kepada
Yth. Zetri Rahmat, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ayu Widianingsih
NIM : 11910623872
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE
TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATERI SISTEM EKONOMI DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
DI KELAS X SMAN 2 KOTA DUMAI
Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10544/2023 Pekanbaru, 04 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Zetri Rahmat, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Ayu Widianingsih
NIM : 11910623872
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ICARE
(INTRODUCTION, CONNECTION, APPLICATION, REFLECTION,
EXTEND) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI MAN 3 KOTA
PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ayu Widianingsih lahir di Dumai pada tanggal 01 Juli 2001. Anak Pertama dari lima bersaudara dari pasangan ayahanda Budianto dan ibunda Dewi Hastuti.

Pendidikan formal penulis diawali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Dumai selama 1 tahun (2006-2007). Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 002 Ratu Sima Kota Dumai selama 6 tahun (2007-2013). Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri Kota Dumai selama 3 tahun (2013-2016). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Kota Dumai selama 3 tahun (2016-2019). Kemudian, penulis langsung melanjutkan studi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Geniot, Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai. Selanjutnya, penulis melanjutkan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Penulis melaksanakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran ICARE (Introduction, Connection, Application, Reflection, Extend) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MAN 3 Kota Pekanbaru”*. Penulis menyelesaikan studi selama 4 tahun 6 bulan. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 08 September 2023 M / 22 Safar 1445 H dengan IPK terakhir 3,65 dengan Predikat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).